

## BAB V

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan model Pembelajaran *ARIAS* pada pokok bahasan mengenal permasalahan sosial di daerahnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD I Pedes, Sedayu, Bantul, DIY. hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai rata-rata prestasi belajar sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *ARIAS* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD I Pedes, Sedayu, Bantul. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan Persentase ketuntasan siswa pada pra siklus 20,68% atau sekitar 6 yang mencapai KKM dari 29 siswa kemudian meningkat menjadi 51,72% atau 15 yang mencapai KKM dari 29 siswa pada siklus I dan kembali meningkat pada siklus II yaitu mencapai 86,20% atau 25 siswa yang mencapai KKM dari 29 siswa.
2. Penggunaan model pembelajaran *ARIAS* meningkatkan rata-rata nilai siswa. Rata-rata siswa pada pra siklus sebesar 61,58 meningkat menjadi 70,48 pada siklus I dan kembali meningkat menjadi 78,17 pada siklus II.

## **B. Implikasi**

Terjadi peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial setelah pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *ARIAS* siswa menjadi percaya diri dan mampu menguasai materi yang dibelajarkan oleh guru. Siswa menjadi berminat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *ARIAS* dengan media gambar. Sehingga siswa menjadi aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan menghindari dari kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dan guru menjadi tahu sejauh mana materi yang diberikan guru dipahami oleh siswa yaitu dengan memberikan evaluasi terhadap pembelajaran. Siswa merasa dihargai atas apa yang telah siswa kerjakan sebab guru memberikan kepercayaan kepada siswa atas apa yang telah siswa kerjakan dan termotivasi untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi. Oleh sebab itu, pembelajaran menggunakan model pembelajaran *ARIAS* dapat digunakan dan bisa diteliti oleh guru pada pembelajaran selanjutnya guna meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD I Pedes, Sedayu, bantu dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
  - a. Sekolah harus selalu mengadakan pemantauan tentang ketersediaan dalam penggunaan media pembelajaran agar proses pembelajaran di dalam kelas lebih bervariasi.

- b. Sekolah hendaknya lebih berkomitmen untuk meningkatkan pembelajaran dengan memberikan fasilitas agar guru lebih terpacu untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam mengajar\

## 2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya memberikan motivasi lebih kepada siswa untuk belajar lebih giat lagi agar prestasi belajarnya meningkat
- b. Guru hendaknya memberikan tambahan kegiatan berupa penumbuhan rasa percaya diri, penumbuhan minat, dan penumbuhan rasa bangga dalam diri siswa, sehingga siswa merasa mampu berprestasi dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model ARIAS terbukti efektif sebagai model yang diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, oleh sebab itu penggunaan model ARIAS dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk dijadikan model pembelajaran pada pembelajaran lainnya

## 3. Bagi Peneliti

- a. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan menjadai penelitian yang lain dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Jika peneliti berfokus pada prestasi belajar siswa, sehingga peningkatan-peningkatan yang dilakukan berfokus pada prestasi siswa, maka selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang berfokus pada minat siswa. Selain itu penggunaan model pembelajaran *ARIAS* pada penelitian ini yang diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial, maka selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan model pembelajaran *ARIAS* pada mata pelajaran yang berbeda.

4. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya banyak berlatih, membiasakan diri untuk mengemukakan ide dan gagasan, serta aktif dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Abdul Aziz Wahab. 2008. *Metode dan Model-Model*. Bandung: Alfabeta.
- Abdul Gafur. 2012. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Abu Ahmadi dan Suriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Eva Nauli Thaib. 2013, "Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosial", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 13(2): 384-399.
- Fatmasari. (2014), "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Gugus II Sekolah Dasar Kecamatan Kebanyakan Kabupaten Aceh Tengah, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 14 (2): 426-441.
- Hasnah. 2015, "Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 118 Pinrang. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol V No 3 ISSN 2088-2092 (<http://ojs.unm.ac.id/index.php/pudpend>)
- Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari.2012,"*Strategi Pembelajaran Terpadu*". Yogyakarta:Familia.
- Kd. Adnya, Yasa. 2014, "Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD No. 2 Kuta Kabupataen Kebumen, *Jurnal Mimbar PGSD*, Vol: 2 No:1 2014.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad Fathurohman dan Sulistyorini.2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

- Muhammad Rahman dan Sofan Amri. 2014. *Model Pembelajaran ARIAS Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction* Terintegratif. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Muhibbin Syah. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Noer Rohmah. 2012: *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rudy Gunawan. 2011. *Pendidikan IPS; Pembelajaran IPS*. Bandung: Alfabeta,  
 \_\_\_\_\_ . 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Trasipto.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.  
 \_\_\_\_\_ . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta  
 \_\_\_\_\_ . 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.  
 \_\_\_\_\_ . 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Tasrif. 2008. *Pengantar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Genta Press
- Zaenal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

http://www.upy.ac.id

Nomor : A.1472/ FKIP-UPY/ R/V/ 2016

Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala BAPPEDA Kabupaten Bantul

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : EKO PRIHANTORO  
 Nomer Mahasiswa : 12144600111  
 Semester / Prodi : VIII/PGSD  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Alamat : Gonjen, Tamantirto, Kasihan, Bantul  
 Judul penelitian : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ASSURANCE RELEVANCE ASSESMENT SATISFACTION (ARIAS) PADA SISWA KELAS IV SD I PEDES SEDAYU BANTUL DIY TAHUN AJARAN 2015/2016  
 Waktu Penelitian : Mei-Juni 2016  
 Tempat Penelitian : SD 1 Pedes

Atas Perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Mei 2016  
 Dekan FKIP  
  
 Dra. H. Nur Wahyumiani, M.A.  
 NIP. 195703101985032001 

Tembusan Kepada Yth :  
 1. Kepala Sekolah SD 1 Pedes



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**  
 Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 2512 / S1 / 2016**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : A. 1472/ FKIP-UPY/ R/ V/ 2016  
 Tanggal : 13 Mei 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
 b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**  
 Nama : **EKO PRIHANTORO**  
 P. T / Alamat : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unv. PGRI Yogyakarta Jl. PGRI 1 Sonosewu No. 117**  
 NIP/NIM/No. KTP : **3305232303940001**  
 Nomor Telp./HP : **085743601313**  
 Tema/Judul Kegiatan : **UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ASSURANCE RELEVANCE ASSESMENT SATISFACTION (ARIAS) PADA SISWA KELAS IV SD 1 PEDES SEDAYU BANTUL DIY TAHUN AJARAN 2015/2016**  
 Lokasi : **SD 1 PEDES SEDAYU BANTUL**  
 Waktu : **26 Mei 2016 s/d 30 Juli 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
 Pada tanggal : 26 Mei 2016

Kepala,  
 Ka. Subbag Umum *[Signature]*  
  
**Elis Fitriyati, SIP., MPA**  
 NIP. 19690129 199503 2 003

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Sedayu
5. Ka. SD Negeri 1 Pedes Sedayu
6. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
7. Yang bersangkutan (Pemohon)





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
UPT PPD KECAMATAN SEDAYU**

**SEKOLAH DASAR 1 PEDES**

*Alamat : Jl. Wates Km.10, Pedes, Argomulyo, Sedayu, Bantul Telp. (0274) 6498178*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 01/SD1PDS/SDY/VII/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAJIMAN, S.Pd.  
NIP : 196109081983041003  
Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
Unit Kerja : SD 1 PEDES UPT PPD KECAMATAN SEDAYU

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EKO PRIHANTORO  
NIM : 12144600111  
Prodi : PGSD  
Fakultas : FKIP  
Universitas : UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD 1 Pedes dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ASSURANCE RELEVANCE INTEREST ASSESMENT SATISFACTION (ARIAS) PADA SISWA KELAS IV SD I PEDES SEDAYU BANTUL DIY TAHUN AJARAN 2015/2016" pada bulan Maret sampai dengan Juni dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 20 Juli 2016  
Kepala Sekolah  
  
Wajiman, S.Pd.  
NIP:196109081983041003

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL**

SK	KD	Indikator	Kompleksitas	Sumber Daya Dukung			Intake	KKM
				Pendidik	Sarana prasarana	Rata rata		
Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi	Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	Menyebutkan pengertian masalah sosial	<b>69</b>	<b>79</b>	<b>73</b>	<b>76</b>	<b>78</b>	<b>75</b>
		Menyebutkan macam-macam masalah sosial	<b>71</b>	<b>80</b>	<b>72</b>	<b>77</b>	<b>76</b>	<b>75</b>
		Menyebutkan sebab-sebab terjadinya masalah sosial	<b>70</b>	<b>77</b>	<b>73</b>	<b>75</b>	<b>78</b>	<b>75</b>
		Menyebutkan dampak adanya masalah sosial	<b>72</b>	<b>79</b>	<b>73</b>	<b>76</b>	<b>76</b>	<b>75</b>
		Menyebutkan upaya untuk mengatasi masalah sosial	<b>74</b>	<b>76</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>75</b>
		Menyebutkan peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial	<b>69</b>	<b>75</b>	<b>77</b>	<b>76</b>	<b>78</b>	<b>75</b>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Mei 2016  
Guru Kelas IV

Wajiman, S.Pd  
NIP. 196109081983141003

Agustin Purwanti, S.Pd  
NIP. 195908011978032004

# ***Subject Specific Pedagogy***

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN**

**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**KELAS IV SEMESTER 2**

*Subject Spesific Pedagogy* ini disusun

Untuk melaksanakan pembelajaran siklus I pertemuan ke 1



**Disusun Oleh :**

Nama : Eko Prihantoro

NPM : 12144600111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

### ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV SEMESTER 2

#### Pengantar

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dibelajarkan pada jenjang SD/MI dengan tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berpengetahuan luas dan memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek afektif banyak mengandung aspek nilai, sikap dan perasaan yang tidak mudah dicapai dalam waktu singkat melainkan memerlukan proses dan waktu serta upaya yang sungguh-sungguh, terencana dan berkelanjutan, demi mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Piaget, siswa SD/MI (usia 6-12 tahun) berada pada tahapan kemampuan berpikir preoperasional konkret atau berpikir *holistic*. Artinya dengan karakteristik ini, siswa belum mampu berpikir abstrak. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya lebih banyak dibantu dengan aspek-aspek (media) yang kongkrit namun mengandung pesan yang dapat membawa para siswa ke arah pemahaman, sikap, dan perilaku yang positif yang memiliki rasa cinta pada keluarga, saudara dan teman yang akhirnya berimplikasi pada bangsa dan Negara dengan pengetahuan yang luas.

Untuk membimbing dan mendorong siswa menguasai kompetensi sebagaimana yang ditetapkan SK/KD (Permendiknas No.22/2006), maka diperlukan pengemasan materi, metode, media dan evaluasi yang sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang dianjurkan dalam pembelajaran IPS meliputi kontekstual, interdisipliner, multidimensional, multicultural, dengan media stimulus yang menarik perhatian, menantang dan dapat merangsang para siswa berpikir. Media stimulus yang dapat digunakan antara lain peristiwa sosial politik dalam keluarga, kejadian nyata di masyarakat yang dilematis, isu kontroversial, kasus dalam pergaulan dan permainan anak-

anak yang biasa dilakukan, dan contoh sikap dan perilaku lain baik yang negative maupun positif (seperti keteladanaan, prestasi, kepahlawanan, dan sebagainya

Materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah tentang masalah sosial. Masalah sosial itu bermacam-macam bentuknya, ada kejahatan, penipuan, penjobretan, kemiskinan, orang jompo dan masih banyak lagi. Masalah-masalah sosial tersebut kadang kala mengganggu kehidupan masyarakat yang ada disekitarnya, menimbulkan ketidaknyaman dan keamanan sekitar. Dalam bab ini kita akan mempelajari bentuk-bentuk masalah sosial itu apa saja, lengkap dengan penyebabnya. Model yang digunakan dalam pembelajaran IPS kali ini menggunakan model ARIAS, model ini diharapkan mampu membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat meningkat. Karena selama ini dalam pembelajaran IPS metode yang digunakan menggunakan metode konvensional, ini membuat siswa tidak menarik dalam mengikuti pembelajaran IPS, padahal apabila dikaji materi yang ada di IPS sangat kompleks dengan kehidupan kita semua.

### **I. Standar Kompetensi :**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

### **II. Kompetensi Dasar :**

- 2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

### **III. Indikator**

#### **a. Kognitif**

##### ***Produk***

- 2.4.1. Menyebutkan pengertian masalah sosial
- 2.4.2. Menyebutkan macam-macam masalah sosial

##### ***Proses***

- 2.4.3. Menjelaskan pengertian masalah sosial

2.4.4. Menunjukkan contoh masalah masalah social

**b. Afektif**

*Karakter*

2.4.5. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

*Keterampilan Sosial*

2.4.6. Bekerjasama dengan teman kelompok.

2.4.7. Memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

**c. Psikomotor**

2.4.8. Membaca sebuah teks bacaan.

2.4.9. Mempresentasikan hasil pekerjaan dari guru dengan terampil.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

**a. Kognitif**

*Produk*

2.4.1. Dengan membaca buku siswa dapat menyebutkan pengertian masalah sosial dengan benar.

2.4.2. Dengan membaca buku siswa dapat menyebutkan macam-macam masalah sosial dengan benar.

*Proses*

2.4.3. Setelah guru memberikan penjelasan mengenai masalah sosial siswa dapat menjelaskan sebab-sebab terjadinya masalah sosial dengan benar.

2.4.4. Setelah guru memberikan penjelasan mengenai masalah sosial siswa dapat menunjukkan contoh masalah-masalah sosial dengan benar.

**b. Afektif**

*Karakter*

2.4.5. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

### ***Keterampilan Sosial***

2.4.6. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat bekerjasama bersama teman kelompok dengan baik.

2.4.7. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru siswa dapat memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

#### **c. Psikomotor**

2.4.8. Melalui kegiatan yang dirancang guru siswa mampu membaca sebuah teks bacaan dengan benar

2.4.8. Melalui kegiatan yang dirancang guru siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan terampil.

## **V. Materi Pembelajaran**

Materi yang diberikan kepada siswa yaitu:

- a. Pengertian masalah sosial.
- b. Macam macam permasalahan sosial.

## **VI. Metode, Media Pembelajaran**

Model : *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction (ARIAS)*

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

Media : Gambar

## **VII. Pengalaman Belajar**

Pengalaman belajar dalam pembelajaran IPS tentang masalah sosial pada hakekatnya mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengetahuan siswa mengenai berbagai macam masalah-masalah yang ada di lingkungan mereka.
2. Memiliki kemampuan membaca sebuah naskah bacaan.

3. Memiliki kemampuan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
4. Mengembangkan kemampuan siswa dalam melaksanakan diskusi bersama teman lainnya.

#### **VIII. Langkah kegiatan pembelajaran meliputi :**

1. Tahap orientasi atau pengenalan yaitu proses dimana peserta didik di bawa masuk untuk mengenal materi tentang masalah sosial. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, sudah tentu guru harus menyiapkan media yang menarik, dimana untuk siswa kelas rendah dengan pola pikir yang masih konkret menuntut guru menyiapkan materi yang konkret pula.
2. Tahap mengkaji topik bahasan yang akan di pelajari. Bagaimana seorang guru menyiapkan model-model pembelajaran yang efektif dan efisien yang berimplikasi pada anak didik sesuai yang diharapkan pada tujuan pembelajaran.
3. Tahap pemberian Intruksi/petunjuk, misalnya :
  - a. Siswa diminta menjawab untuk menilai tingkat pemahaman siswa.
  - b. Siswa diminta berdiskusi dengan teman lainnya.
  - c. Memberi penugasan.
4. Tahapan demonstrasi, yaitu siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
5. Tahapan refleksi, yang dilakukan melalui tanya jawab, komentar, tanggapan dan penyimpulan dari materi pembelajaran.

#### **IX. Evaluasi**

Penilaian berbasis kelas dalam pembelajaran ini dapat dilakukan selama proses dan akhir pembelajaran dengan menggunakan alat-alat penilaian sebagai berikut.

- a. Tertulis



Jenis penilaian ini diberikan secara individual kepada siswa. Hasil pekerjaan siswa dapat dikoreksi langsung oleh siswa secara silang/saling menukar hasil pekerjaan dan kemudian dikoreksi bersama dengan guru.

b. Kinerja

Penilaian kinerja ini dapat dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Tujuan pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) ini yaitu untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman setiap siswa,

## X. Tindak Lanjut dan Pemberian Penghargaan

Tahap ini ditempuh untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mencapai hasil sesuai KKM dan menyelenggarakan perbaikan (*remedial program*) bagi siswa yang belum mencapai KKM. Pemberian penghargaan pada tahap ini dimaksudkan untuk memberikan apresiasi terhadap kelompok maupun individu yang terbaik, hebat, dan super. Penetapan ini diumumkan pada pertemuan sebelum melaksanakan rencana pembelajaran selanjutnya.

## XI. Sumber, alat, bahan

### 1. Alat

- a. Gambar tentang masalah sosial

### 2. Sumber Bahan

- a. Tanty Hisnu P., Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- b. Pujiati, Retno Henry., 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- c. Radjiman., 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**XII. Lampiran**

- Petikan Silabus terkait
- RPP
- Buku Siswa
- Kisi-kisi LKS
- LKS
- Kunci jawaban LKS
- Pedoman penilaian

## SILABUS

**Satuan Pendidikan** : SD I Pedes  
**Kelas** : IV  
**Semester** : 2  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Siklus** : I pertemuan ke 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana, Sumber, dan Media
<b>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b> 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Provinsi	2.4.Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	<b>Kognitif</b> <b>Produk</b> 2.4.10. Menyebutkan pengertian masalah sosial 2.4.11. Menyebutkan macam-macam masalah sosial <b>Proses</b> 2.4.12. Menjelaskan pengertian masalah sosial 2.4.13. Menunjukkan masalah masalah sosial <b>Afektif</b> <b>Karakter</b> 2.4.14. Siswa dapat menjawab	Masalah sosial	1. Siswa mengamati dan menyimak tujuan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dipelajari serta kegunaan materi dalam kehidupan sehari-hari 2. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru 3. Siswa diberikan buku paket oleh guru 4. Siswa mengamati gambar tentang masalah sosial	Kinerja dan tertulis	2 x 35 menit	1. Tanya Hisnu P., Winardi,2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i> 4. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2. Pujiati, Retno Henry., 2008. <i>Cerdas Pengetahuan Sosial</i> 4. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana, Sumber, dan Media
		<p>pertanyaan dengan percaya diri.</p> <p><b>Keterampilan Sosial</b></p> <p>2.4.15. Bekerjasama dengan teman kelompok.</p> <p>2.4.16. Memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.</p> <p><b>Psikomotor</b></p> <p>2.4.17. Membaca sebuah teks bacaan.</p> <p>2.4.18. Mempresentasikan hasil pekerjaan dari guru dengan terampil.</p>		<p>5. Siswa membaca teks mengenai masalah sosial dilengkapi dengan gambar.</p> <p>6. Siswa menyebutkan contoh masalah sosial yang ada di buku.</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi tentang masalah sosial.</p> <p>8. Siswa berdiskusi dengan teman kelompok dan mengerjakan soal-soal atas pertanyaan yang diajukan tentang masalah sosial.</p> <p>9. Salah seorang siswa dari masing-masing kelompok membaca dengan keras hasil diskusinya.</p> <p>10. Siswa dari</p>			<p>Pendidikan Nasional</p> <p>3. Radjiman.2009 . Ilmu Pengetahuan Sosial 4. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>4. Media gambar</p> <p>5. Lembar Kerja Siswa</p> <p>6. <i>Reward</i></p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana, Sumber, dan Media
				<p>kelompok lain mendengarkan dan mengemukakan pendapat, memberikan gagasan dan menanggapi presentasi dari kelompok lain.</p> <p>11. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang diberikan oleh guru</p> <p>12. Siswa bersama guru mengoreksi pekerjaan siswa secara bersama-sama.</p> <p>13. Lembar Kerja Siswa yang telah dikoreksi kemudian dikumpulkan kepada guru.</p> <p>14. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari</p>			

Mengetahui

Kepala Sekolah

Wajiman, S.Pd

NIP. 196109081983141003

Yogyakarta, Mei 2016

Guru Kelas IV

Agustin Purwanti, S.Pd

NIP. 195908011978032004

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SD N I Pedes
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Sosial
<b>Kelas/Semester</b>	: IV/II
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 JP
<b>Pertemuan Ke</b>	: 1
<b>Siklus</b>	: I

### I. Standar kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Provinsi.

### II. Kompetensi dasar

- 2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

### III. Indikator

#### a. Kognitif

##### *Produk*

- 2.4.1. Menyebutkan pengertian masalah sosial
- 2.4.2. Menyebutkan macam-macam masalah sosial

##### *Proses*

- 2.4.3. Menjelaskan pengertian masalah sosial
- 2.4.4. Menunjukkan contoh masalah masalah sosial

#### b. Afektif

##### *Karakter*

- 2.4.5. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

##### *Keterampilan Sosial*

- 2.4.6. Bekerjasama dengan teman kelompok.
- 2.4.7. Memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

#### c. Psikomotor

- 2.4.8. Membaca sebuah teks bacaan.
- 2.4.9. Mempresentasikan hasil pekerjaan dari guru dengan terampil.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

##### **a. Kognitif**

###### ***Produk***

2.4.1. Dengan membaca buku siswa dapat menyebutkan pengertian masalah sosial dengan benar.

2.4.2. Dengan membaca buku siswa dapat menyebutkan macam-macam masalah sosial dengan benar.

###### ***Proses***

2.4.3. Setelah guru memberikan penjelasan mengenai masalah sosial siswa dapat menjelaskan sebab-sebab terjadinya masalah sosial dengan benar.

2.4.4. Setelah guru memberikan penjelasan mengenai masalah sosial siswa dapat menunjukkan contoh masalah-masalah sosial dengan benar.

##### **b. Afektif**

###### ***Karakter***

2.4.5. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

###### ***Keterampilan Sosial***

2.4.6. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat bekerjasama bersama teman kelompok dengan baik.

2.4.7. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru siswa dapat memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

##### **c. Psikomotor**

2.4.8. Melalui kegiatan yang dirancang guru siswa mampu membaca sebuah teks bacaan dengan benar

2.4.9. Melalui kegiatan yang dirancang guru siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan terampil.



## V. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa yaitu:

- a. Pengertian masalah sosial.
- b. Macam-macam masalah sosial

## VI. Metode dan Media Pembelajaran

- a. Model : *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction (ARIAS)*
- b. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab
- c. Media : Gambar

## VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam pembuka dan selanjutnya berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan belajar mengajar</li> <li>2. Guru melakukan aktivitas rutin (mengecek: kebersihan kelas, kesiapan kelas, kesiapan siswa, dan mempresensi kehadiran siswa)</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan mempelajari tentang Masalah sosial dan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan kegunaan materi dalam kehidupan sehari hari. (<i>relevance</i>)</li> <li>4. Guru memotivasi siswa bahwa materi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dan selanjutnya berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan belajar mengajar</li> <li>2. Siswa siap untuk melakukan kegiatan belajar mengajar</li> <li>3. Siswa mengamati dan menyimak tujuan mempelajari konsep tentang Masalah sosial dan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan kegunaan materi dalam kehidupan sehari hari. (<i>relevance</i>)</li> <li>4. Siswa Mendengarkan motivasi dari guru</li> </ol>	10 menit

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		<p>pembelajaran mampu dikuasai siswa (<i>assurance</i>)</p> <p>5. Guru melakukan apersepsi, yaitu dengan memunculkan rasa ingin tahu siswa dengan menggunakan media gambar Masalah Sosial sehingga membantu siswa dalam berimajinasi dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>5. Siswa mengamati gambar tentang masalah sosial</p>	
2	Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>ARIAS</i></li> <li>2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang yang heterogen</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk membaca buku tentang masalah social</li> <li>4. Guru meminta menyebutkan masalah sosial yang ada di buku</li> <li>5. Guru menjelaskan materi mengenai masalah social</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta kelompok berdiskusi dan mengerjakan soal-soal atas pertanyaan yang</li> </ol>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan guru menjelaskan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>ARIAS</i></li> <li>2. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru</li> <li>3. Siswa membaca teks mengenai masalah sosial dengan dilengkapi gambar (<i>interest</i>)</li> <li>4. Siswa menyebutkan contoh masalah sosial yang ada di buku</li> <li>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi masalah sosial</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdiskusi dengan kelompok dan mengerjakan soal-soal atas pertanyaan yang</li> </ol>	50 menit

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		<p>diajukan tentang masalah sosial</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan</p> <p>4. Guru memberikan LKS</p> <p>5. Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Guru memberikan dorongan pada siswa agar berani bertanya</p> <p>2. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan</p>	<p>diajukan tentang masalah sosial</p> <p>2. Salah seorang siswa perwakilan dari masing-masing kelompok membaca dengan keras dan mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>3. Siswa dari kelompok lain mendengarkan, mengemukakan pendapat, memberikan gagasan dan menanggapi presentasi dari kelompok lain</p> <p>4. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru (<i>assesment</i>)</p> <p>5. Siswa mengoreksi hasil pekerjaannya</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Dengan bantuan dorongan dari guru, siswa berani bertanya</p> <p>2. Siswa mendengarkan guru memberikan umpan balik positif dan penguatan</p>	
3	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa (<i>satisfaction</i>)</p> <p>2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>3. Guru memberitahu materi selanjutnya pada siswa</p> <p>4. Guru mengucapkan salam</p>	<p>1. Siswa merespon pemberian <i>reward</i> dari guru</p> <p>2. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>3. Siswa mendengarkan guru memberitahu materi selanjutnya pada siswa</p>	

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		kepada siswa	4. Siswa menjawab salam	

### VIII. Alat dan Bahan

#### 1. Alat

- a. Gambar tentang masalah sosial

#### 2. Sumber Bahan

- a. Tantya Hisnu P., Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- b. Pujiati, Retno Henry., 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Radjiman., 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

### IX. Penilaian

#### 1. Tertulis

Penilaian ini diberikan secara individual kepada siswa. Hasil pekerjaan dikoreksi langsung dengan menukarkan pekerjaannya pada teman sebelahnya.

#### 2. Kinerja

Penilaian kinerja ini dapat dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Tujuan pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) ini yaitu untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman setiap siswa,

### XIII. Tindak Lanjut dan Pemberian Penghargaan

Tahap ini ditempuh untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mencapai hasil sesuai KKM dan menyelenggarakan perbaikan (*remedial program*) bagi siswa yang belum mencapai KKM. Pemberian penghargaan pada tahap ini dimaksudkan untuk memberikan apresiasi terhadap kelompok maupun individu yang terbaik, hebat, dan super.

Penetapan ini diumumkan pada pertemuan sebelum melaksanakan rencana pembelajaran selanjutnya.

Mengetahui

Kepala Sekolah

Wajiman, S.Pd

NIP. 196109081983141003

Yogyakarta, Mei 2016

Guru Kelas IV

Agustin Purwanti, S.Pd

NIP. 195908011978032004

# Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk SD/MI Kelas 4

4

## Buku Siswa



NAMA :

KELAS :

# MASALAH MASALAH SOSIAL

## A. Pendahuluan

Apakah pernah terjadi peristiwa pencurian di lingkungan tempat tinggalmu? Pencurian merupakan tindak kejahatan. Hampir tiap hari kita mendengar berita tentang kasus kejahatan, misalnya perampokan, pembunuhan, penipuan, korupsi, dan lain-lain. Tingginya tindak kejahatan merupakan masalah sosial.

Apa yang dimaksud dengan masalah sosial? Apa bedanya dengan masalah pribadi? Apa saja bentuknya? Dalam bab ini kamu akan belajar tentang macam-macam masalah sosial. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan berikut ini.



1. Memahami Pengertian Masalah Sosial
2. Membedakan masalah sosial dengan masalah individu.
3. Menyebutkan dan menjelaskan beberapa masalah sosial yang ada di lingkungan tempat tinggal

## B. Pengertian Masalah Sosial

Setiap hari kita menghadapi masalah. Misalnya, lupa mengerjakan PR, dijauhi teman teman, baju seragam sobek, kesulitan mengerjakan ujian, dimarahi orang tua dan sebagainya. Apakah masalah sosial sama dengan masalah-masalah ini? Mari kita mulai memahami masalah sosial dengan menyimak cerita berikut:

### KEAMANAN LINGKUNGAN

Belum lama ini warga di sekitar tempat tinggal Lani tinggal dikejutkan oleh sebuah kejadian menhebohkan. Rumah pak Andi warga terpendang di daerah itu, dibobol pencuri. Tidak seorangpun yang melihatnya. Peristiwa itu terjadi ketika keluarga pak Andi sedang berlibur ke rumah orang tuanya di Semarang.

Pagi hari setelah kejadian itu, Bu Yoto melihat ketidakberesan di rumah Pak Andi. Bu Yoto tinggal persis di depan rumah Pak Andi. Pintu pagar sudah tidak di gembok lagi. Sementara pintu depan rumah sudah tagak terbuka. Bu Yoto tahu kalo keluarga Pak Andi sedang belibur di Semarang. Bu Yoto mulai curiga ada yang tidak beres.

Bu Yoto langsung memberitahukan Pak RT. Bersama beberapa warga, Pak RT memasuki rumah Pak Andi, betapa terkejutnya mereka, pintu rumah Pak andi sudah rusak. Mereka masuk ke ruang depan. Beberapa barang elektronik telah lenyap. Sebuah televise berukuran 21 inci dan sebuah DVD hialng diambil pencuri.

Pintu kamar Pak Andi juga rusak. Pak RT dan warga lainnya tidak berani masuk. Akhirnya, Pak RT menelepon Pak Andi. Pak RT memberitahukan kejadian semalam. Menjelang sore Pak Andi kembali dari Semarang. Mereka naik Pesawat. Pak Andi terkejut melihat rummahnya berantakan. Ternyata tidak hanya teevisi dan dDVD yang hilang dicuri. Barang abarang perhiasan dan uanang yang disimpan di kamar juga hilang Pak Andi segera melapor ke pos polisi terdekat



Tidak lama kemudian polisi segera datang. Mereka menyelidiki tempat kejadian. Polisi mencari informasi mengenai kejadian tersebut kepada warga sekitar akhirnya polisi menyimpulkan dugaan. Peristiwa pencurian itu terjadi sekitar pukul dua dini hari. Pelakunya adalah orang yang tahu persis keadaan rumah Pak Andi.

Polisi mencurigai Yanto, pemuda pengangguran di lingkungan tersebut. Polisipun meminta Yanto menghadap dan meminta informasi darinya. Awalnya Yanto menyangkat., namun, Setelah terus menerus ditanyai, Yanto akhirnya mengakui perbuatannya. "Saya yang mencuri barang-barang tersebut, Pak." Kata Yanto kepada Polisi.

Yanto diamankan di kantor polisi untuk menjalani proses hukum lebih lanjut. Malamnya Pak RT mengundang warga untuk rapat. Dalam Pertemuan itu warga sepakat untuk meningkatkan keamanan lingkungan. Semua warga akan mendapat giliran ronda malam. Pak RT juga bekerjasama dengan pihak kepolisian terdekat untuk memperoleh bantuan pengamanan.

Sejak saat itu secara bergiliran warga melakukan ronda. Kasus pencurian tidak pernah terjadi lagi. Warga lingkungan itu hidup dalam keadaan aman dan bahagia.

## Kegiatan 1

Setelah menyimak cerita di atas, coba sekarang kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang terjadi ketika pak andi pulang kampung?
2. Mengapa bu Yoto curiga ada hal yang tidak beres?
3. Apa yang dilakukan pak RT dan para Warga
4. Apa yang dilakukan warga untuk mencegah kembali terulangnya kejadian serupa?
5. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu pernah terjadi kasus pencurian?
6. Apa yang dilakukan warga RT-mu untuk menjaga keamanan?



### C. Mengenal Masalah Sosial di Lingkungan Setempat

Kita tidak bisa bebas dari masalah-masalah sosial. Ada banyak sekali masalah sosial. Bisakah kamu menyebutkan beberapa contoh masalah sosial di lingkungan tempat tinggalmu dan di wilayah provinsimu? Kita akan membahas contoh-contoh masalah sosial di lingkungan tempat tinggal kita, misalnya masalah kependudukan, keamanan, sampah, kebakaran, pencemaran lingkungan, rusaknya atau buruknya fasilitas umum, ketidaktertiban dan ketidakdisiplinan, narkoba, pemborosan energi, dan kelangkaan barang kebutuhan.

#### 1. Masalah kependudukan

Masyarakat yang tinggal atau mendiami suatu wilayah tertentu disebut penduduk. Jumlah penduduk yang mendiami suatu wilayah



menentukan padat tidaknya di wilayah tersebut. Negara kita merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Saat ini penduduk Indonesia mencapai lebih dari 200 juta jiwa. Masalah yang berkaitan dengan jumlah penduduk di Indonesia sangatlah penting. Jumlah penduduk terus bertambah, masa masalah sosial yang muncul juga akan bertambah, maka masalah sosial yang akan muncul juga akan bertambah. Seperti kemiskinan, kesehatan selain itu masalah lain yaitu persebaran penduduk yang tidak merata, jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan penduduk yang tinggi, rendahnya kualitas penduduk, rendahnya pendapatan perkapita, tingginya tingkat ketergantungan dan sebagainya.

❖ **Persebaran penduduk tidak merata**

Penduduk yang tinggal di daerah kita tidak merata, ada yang sangat padat namun ada juga yang sangat jarang penduduknya, provinsi daerah Ibukota Jakarta sangat padat sekitar 12.000 orang setiap 1 kilometer. Ini sangat berbeda dengan provinsi Kalimantan barat Barat disana hanya terdapat 20 orang setiap 1 kilometer. Hal ini menyebabkan terjadinya kepadatan penduduk karena tidak meratanya penduduk di suatu tempat.

❖ **Jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk tinggi**

Jumlah penduduk di Indonesia sangat banyak, Indonesia menempati urutan ke 4 penduduk terbanyak, dengan adanya pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi dapat mengakibatkan ledakan penduduk atau kepadatan penduduk

❖ **Kualitas penduduk rendah**

Dengan kualitas penduduk yang rendah tentunya akan mempengaruhi mutu penduduk tersebut dan berdampak pada kondisi sosial mereka.

❖ **Rendahnya pendapatan perkapita**

Hal ini dapat menimbulkan kemiskinan dan cenderung akan membuat masyarakat akan berbuat yang tidak baik guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya hal ini dikarenakan mutu dan pendapatan kurang memenuhi.

❖ **Tingginya tingkat ketergantungan**

Hal ini disebabkan oleh penduduk yang tidak bekerja atau non produktif, dan biasanya penduduk yang tidak bekerja adalah yang berusia lanjut. Penduduk non produktif menggantungkan hidupnya pada penduduk produktif.

❖ **Kepadatan penduduk**

Kepadatan penduduk diakibatkan oleh laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi selain itu kepadatan penduduk juga dapat mengakibatkan masalah-masalah sosial seperti kemiskinan, kejahatan, lingkungan tempat tinggal tidak sehat.



## 2. Tindak kejahatan

Contoh tindak  
kejahatan adalah  
pencuriann, perampokan,  
korupsi, penjambretan,  
pencopetan, pemalakan,  
pembunuhan, dan  
penculikan. Banyaknya  
tindak kejahatan



menimbulkan rasa tidak nyaman dan aman. Perampokan dan penodongan sering terjadi di kota-kota besar, tidak hanya di kota pencurian juga marak terjadi di lingkup pedesaan. Misalnya mencuri hewan ternak, hasil hutan, pertanian, dan sebagainya.

Tindak kejahatan pencurian dan perampokan sering disebabkan oleh kemiskinan dan pengangguran, dengan adanya tindak kejahatan tersebut akan mengakibatkan banyak kerugian dan timbul rasa saling curiga antar masyarakat.

### 3. Masalah sampah

Bagi masyarakat pedesaan masalah sampah belum menjadi masalah yang serius, berbeda dengan masyarakat kota. Masyarakat kota dan padat penduduk lebih banyak menghasilkan



sampah. Sampah segera menumpuk jika tidak segera diangkut ke tempat pembuangan akhir. Sampah yang menumpuk menimbulkan bau tidak sedap, menjadi sumber berbagai penyakit, masalah lain berkaitan dengan sampah adalah kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan. Di banyak tempat banyak warga yang biasa membuang sampah ke sungai dan saluran air, sungai dan saluran air menjadi mampet. Akibatnya sering terjadi banjir.

### 4. Pencemaran lingkungan.

Kamu pasti sudah pernah mempelajari tentang masalah pencemaran lingkungan yaitu pencemaran air dan pencemaran udara. Apa yang bisa menyebabkan pencemaran air? Perairan bisa tercemar karena ulah manusia, misalnya membuang sampah sembarangan

Pencemaran udara disebabkan asap kendaraan bermotor dan asap pabrik-pabrik. Bayangkan apa yang terjadi kalau kita menghirup udara yang terkena polusi tersebut. menangkap



ikan dengan menggunakan pestisida, pabrik pabrik membuang limbah sembarangan. Dengan adanya pencemaran tersebut banyak menimbulkan kerugian khususnya bidang kesehatan masyarakat. Kesehatan masyarakat terganggu karena adanya pencemaran tersebut selain itu pencemaran juga mengakibatkan matinya makhluk hidup, misalnya ikan mati karena limbah cair yang di buang di sungai.

## 5. Banjir

Hampir di setiap musim penghujan, beberapa wilayah di Indonesia tergenang banjir. Sekarang banjir tidak hanya menggenangi daerah-



daerah di pinggir sungai. Pemukiman elit dan jalan-jalan besar juga mulai digenangi air. Banjir adalah air yang meluap dan banyak, serta mengalir deras.

Penyebab terjadinya banjir antara lain:

1. Penumpukan sampah.
2. Dangkalnya saluran air di sekitar jalan dan perumahan.
3. Padatnya pemukiman yang mengakibatkan permukaan tanah menjadi keras, sehingga tanah tidak mampu menyerap air hujan.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara dan melestarikan lingkungan yang sehat.

Dampak yang diakibatkan oleh banjir antara lain:

1. kerugian materiil yang cukup besar, seperti: kehilangan rumah, sawah bahkan nyawa.
2. Berjangkitnya wabah penyakit, seperti: sesak nafas, diare, penyakit kulit, demam berdarah.
3. Transportasi menjadi terhalang.
4. Kerusakan lingkungan yang menyebabkan terganggunya keseimbangan ekologi.

## 6. Kebakaran

Masalah sosial yang sering dihadapi warga masyarakat yang berikutnya adalah kebakaran. Kebakaran yang terjadi di masyarakat umumnya





merupakan kebakaran pemukiman. Sebuah rumah terbakar dan menjalar ke rumah-rumah di sekitarnya. Penyebabnya antara lain kompor meledak dan sambungan arus pendek (korsleting) listrik. Karena itu, masyarakat harus sangat hati-hati dengan dua hal ini.

Selain kebakaran pemukiman juga sering terjadi kebakaran hutan. Kebakaran hutan bisa disebabkan oleh ulah manusia dan faktor alam itu sendiri. Faktor manusia misalnya membuka lahan untuk bercocok tanam, membuang puntung rokok sembarangan. Kebakaran juga menimbulkan kerugian materi berupa harta benda.

#### **7. Perilaku tidak disiplin**

Dalam hidup sehari-hari kita menjumpai banyak sekali perilaku tidak disiplin. Kita ambil contoh keadaan di jalan raya. Salah satu penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas adalah perilaku tidak disiplin.

Contoh perilaku tidak disiplin di jalan raya antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan kendaraan melawan arus. Hal ini umumnya dilakukan pengendara sepeda motor.
2. Mengendarai sepeda motor di tempat yang bukan semestinya, misalnya di trotoar dan jalur cepat.
3. Pengendara mobil yang parkir sembarangan.
4. Angkot dan bis sering berhenti di sembarang tempat untuk menaikkan atau menurunkan penumpang.
5. Pejalan kaki menyebrang jalan meskipun rambu untuk pejalan kaki menyala merah. Banyak juga pejalan kaki yang menyeberang bukan pada tempat semestinya.

Dengan adanya perilaku tidak disiplin di jalan raya dapat mengakibatkan kemacetan dan mengganggu pengguna jalan lainya

## 8. Penyalagunaan narkoba

### Penyalahgunaan

narkoba menjadi masalah sosial yang sangat serius. Pemakai narkoba akan kecanduan. Zat-zat itu perlahan-lahan merusak tubuh pemakainya. Banyaknya peredaran



narkoba dan penyalahgunaan narkoba sangat meresahkan.

Adapun sebab-sebab seseorang menyalagunakan narkoba khususnya kalangan remaja yaitu:

- a. Broken home
- b. Kurangnya kasih sayang orang tua
- c. Kurangnya keterbukaan
- d. Pergaulan bebas

Selain sebab-sebab ada juga akibat dari adanya penyalagunaan narkoba yaitu:

- a. Masa depan suram
- b. Mengganggu kesehatan

## 9. Pemborosan energi

Sumber energi berupa bahan bakar (minyak bumi, gas alam, dan batubara, suatu ketika akan habis karena diambil terus menerus. Oleh karena itu kita harus belajar menghemat dalam menggunakan energi.



## 10. Kelangkaan barang kebutuhan

Penyebab kelangkaan barang kebutuhan dikarenakan sumber daya alam sudah tidak ada. Karena ulah keserakahan manusia itu sendiri, selain itu adanya bencana alam dengan adanya bencana alam akan memutus jalur perdagangan dan komunikasi sehingga mengakibatkan kurangnya subsidi barang kebutuhan.

**Kisi- kisi LKS Siklus 1 Pertemuan ke 1**

<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
○ Menyebutkan pengertian dan macam -macam masalah sosial	1, 2, 3, 4,5	Isian singkat	Lihat lembar kunci jawaban LKS

## Lembar Kerja Siswa



## Petunjuk Mengerjakan

Berilah keterangan mana yang merupakan masalah pribadi dan mana yang merupakan masalah sosial

1. Seragam sekolah sobek tersangkut paku?  
.....
2. Banyak sekali lulusan sarjana yang menganggur?  
.....
3. Dimarahi orang tua karena nakal?  
.....
4. Nilai ujianmu tidak bagus?  
.....
5. Sering terjadi kecopetan di dalam angkutan umum?  
.....
6. Banyak sekali sampah yang berserakan di pinggir jalan?  
.....
7. Tawuran antar sekolah?  
.....
8. Terjebak kemacetan?  
.....
9. Tidak mengerjakan PR?  
.....
10. Dijauhi teman teman?  
.....

**NAMA :**

**NILAI :**

## Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa



### Ayo Lakukan

#### Petunjuk Mengerjakan

Berilah keterangan mana yang merupakan masalah pribadi dan mana yang merupakan masalah sosial

1. Seragam sekolah sobek tersangkut paku?

**Masalah Pribadi**

2. Banyak sekali lulusan sarjana yang menganggur?

**Masalah Sosial**

3. Dimarahi orang tua karena nakal?

**Masalah Pribadi**

4. Nilai ujianmu tidak bagus?

**Masalah Pribadi**

5. Sering terjadi kecopetan di dalam angkutan umum?

**Masalah Sosial**

6. Banyak sekali sampah yang berserakan di pinggir jalan?

**Masalah Sosial**

7. Tawuran antar sekolah?

**Masalah Sosial**

8. Terjebak kemacetan?

**Masalah Pribadi**

9. Tidak mengerjakan PR?

**Masalah Pribadi**

10. Dijauhi teman teman?

**Masalah Pribadi**

**Pedoman Penilaian LKS Siklus I pertemuan ke 1**

No	Soal	Skor
1	Seragam sekolah sobek terkena paku	10
2	Banyak sekali lulusan sarjana yang menganggur	10
3	Dimarahi orang tua karena nakal	10
4	Nilai ujianmu tidak bagus	10
5	Sering terjadi kecopetan di dalam angkutan umum	10
6	Banyak sekali sampah yang berserakan di pinggir jalan	10
7	Tawuran antar pelajar	10
8	Terjebak kemacetan	10
9	Tidak mengerjakan PR	10
10	Dijauhi teman	10
Skor Total		100

Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{10} \times 100$$

### Format Kriteria Penilaian

#### 1. Produk

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Ketepatan dalam menjelaskan macam-macam masalah masalah sosial				
2	Kesesuaian dalam menyebutkan macam-macam				

Ket:

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

#### 2. Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai																		JMLH	NA	
		Disiplin			Tekun			Tanggung Jawab			Percaya Diri			Bekerjasama			Ketelitian					
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			

Ket:

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Kurang Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah aspek yang dinilai}}$$



### 3. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	* Jika dapat mengerjakan semua soal dengan benar	4
		* Jika tidak dapat mengerjakan 3 soal dari soal LKS	3
		* Jika tidak mengerjakan 6 soal dari soal LKS	2
		* Jika tidak dapat mengerjakan semua soal	1
2	Praktik	* Jika siswa dapat membaca dan mempresentasikan tugasnya di depan kelas dengan baik dan benar	4
		* Jika siswa dapat membaca dan sedikit presentasi	3
		* Jika siswa hanya dapat membaca tetapi belum berani mempresentasikan di depan kelas.	2
		* Jika siswa tidak bisa membaca dan mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.	1
3	Sikap	* Jika siswa sangat baik dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	4
		* Jika siswa mengikuti pembelajaran dengan baik	3
		* Jika siswa cukup baik dalam mengikuti pembelajaran	2
		* Jika siswa kurang baik dalam mengikuti pembelajaran	1

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Peformansi			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			

**CATATAN:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 10$$

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Mei 2016  
Guru Kelas IV

Wajiman, S.Pd

Agustin Purwanti, S.Pd

NIP. 196109081983141003

NIP. 195908011978032004

# *Subject Specific Pedagogy*

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN**

**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**KELAS IV SEMESTER 2**

*Subject Spesific Pedagogy* ini disusun

Untuk melaksanakan pembelajaran siklus I pertemuan ke 2



**Disusun Oleh :**

Nama : Eko Prihantoro

NPM : 12144600111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## **PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV SEMESTER 2**

### **Pengantar**

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dibelajarkan pada jenjang SD/MI dengan tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berpengetahuan luas dan memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek afektif banyak mengandung aspek nilai, sikap dan perasaan yang tidak mudah dicapai dalam waktu singkat melainkan memerlukan proses dan waktu serta upaya yang sungguh-sungguh, terencana dan berkelanjutan, demi mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Piaget, siswa SD/MI (usia 6-12 tahun) berada pada tahapan kemampuan berpikir preoperasional konkret atau berpikir *holistic*. Artinya dengan karakteristik ini, siswa belum mampu berpikir abstrak. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya lebih banyak dibantu dengan aspek-aspek (media) yang kongkrit namun mengandung pesan yang dapat membawa para siswa ke arah pemahaman, sikap, dan perilaku yang positif yang memiliki rasa cinta pada keluarga, saudara dan teman yang akhirnya berimplikasi pada bangsa dan Negara dengan pengetahuan yang luas.

Untuk membimbing dan mendorong siswa menguasai kompetensi sebagaimana yang ditetapkan SK/KD (Permendiknas No.22/2006), maka diperlukan pengemasan materi, metode, media dan evaluasi yang sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang dianjurkan dalam pembelajaran IPS meliputi kontekstual, interdisipliner, multidimensional, multicultural, dengan media stimulus yang menarik perhatian, menantang dan dapat merangsang para siswa berpikir. Media stimulus yang dapat digunakan antara lain peristiwa social politik dalam keluarga, kejadian nyata di masyarakat yang dilematis, isu kontroversial, kasus dalam pergaulan dan permainan anak-anak yang biasa dilakukan, dan contoh sikap dan perilaku lain baik yang negative maupun positif (seperti keteladanan, prestasi, kepahlawanan, dan sebagainya

Materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah tentang masalah sosial. Masalah sosial itu bermacam-macam bentuknya, ada kejahatan, penipuan, penjahbretan, kemiskinan, orang jompo dan masih banyak lagi. Masalah-masalah sosial tersebut kadang kala mengganggu kehidupan masyarakat yang ada disekitarnya, menimbulkan ketidaknyaman dan keamanan sekitar. Dalam bab ini kita akan mempelajari bentuk-bentuk masalah sosial itu apa saja, lengkap dengan penyebabnya. Model yang digunakan dalam pembelajaran IPS kali ini menggunakan model ARIAS, model ini diharapkan mampu membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat meningkat. Karena selama ini dalam pembelajaran IPS metode yang digunakan menggunakan metode konvensional, ini membuat siswa tidak menarik dalam mengikuti pembelajaran IPS, padahal apabila dikaji materi yang ada di IPS sangat kompleks dengan kehidupan kita semua.

#### **I. Standar Kompetensi :**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

#### **II. Kompetensi Dasar :**

- 2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

#### **III. Indikator**

##### **a. Kognitif**

###### ***Produk***

- 2.4.1. Menyebutkan sebab-sebab terjadinya masalah sosial
- 2.4.2. Menyebutkan dampak adanya masalah sosial.

###### ***Proses***

- 2.4.3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya masalah sosial.
- 2.4.4. Menjelaskan dampak adanya permasalahan sosial.

##### **b. Afektif**

###### ***Karakter***

2.4.5. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

***Keterampilan Sosial***

2.4.6. Bekerjasama dengan teman kelompok.

2.4.7. Memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

**c. Psikomotor**

2.4.8. Mempresentasikan hasil diskusi dengan terampil.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

**a. Kognitif**

***Produk***

2.4.1. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan sebab-sebab terjadinya masalah sosial dengan benar

2.4.2. Setelah guru memberikan penjelasan mengenai masalah sosial siswa dapat menjelaskan tentang dampak masalah sosial dengan benar.

***Proses***

2.4.3. Setelah guru memberikan penjelasan mengenai masalah sosial siswa dapat menjelaskan sebab-sebab terjadinya masalah sosial dengan benar.

2.4.4. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan dampak masalah sosial dengan benar

**b. Afektif**

***Karakter***

2.4.5. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

***Keterampilan Sosial***

2.4.6. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat bekerjasama bersama teman kelompok dengan baik.

2.4.7. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru siswa dapat memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

**c. Psikomotor**

2.4.8. Melalui kegiatan yang dirancang guru siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan terampil.

**V. Materi Pembelajaran**

Materi yang diberikan kepada siswa yaitu:

- a. Sebab-sebab terjadinya masalah sosial
- b. Dampak-dampak masalah sosial

**VI. Metode, Media Pembelajaran**

Model : *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction (ARIAS)*

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

Media : Gambar

**VII. Pengalaman Belajar**

Pengalaman belajar dalam pembelajaran IPS tentang masalah sosial pada hakekatnya mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengetahuan siswa mengenai berbagai macam masalah-masalah yang ada di lingkungan mereka.
2. Mengembangkan pengetahuan siswa mengenai sebab-sebab terjadinya masalah sosial.
3. Mengembangkan pengetahuan siswa mengenai dampak-dampak masalah sosial.
4. Memiliki kemampuan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
5. Mengembangkan kemampuan siswa dalam melaksanakan diskusi bersama teman lainnya.

### **VIII. Langkah kegiatan pembelajaran meliputi :**

1. Tahap orientasi atau pengenalan yaitu proses dimana peserta didik di bawa masuk untuk mengenal materi tentang masalah sosial. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, sudah tentu guru harus menyiapkan media yang menarik, dimana untuk siswa kelas rendah dengan pola pikir yang masih konkret menuntut guru menyiapkan materi yang konkret pula.
2. Tahap mengkaji topik bahasan yang akan di pelajari. Bagaimana seorang guru menyiapkan model-model pembelajaran yang efektif dan efisien yang berimplikasi pada anak didik sesuai yang diharapkan pada tujuan pembelajaran.
3. Tahap pemberian Intruksi/petunjuk, misalnya :
  - a. Siswa diminta menjawab untuk menilai tingkat pemahaman siswa.
  - b. Siswa diminta berdiskusi dengan teman lainnya.
  - c. Memberi penugasan.
4. Tahapan demonstrasi, yaitu siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
5. Tahapan refleksi, yang dilakukan melalui tanya jawab, komentar, tanggapan dan penyimpulan dari materi pembelajaran.

### **IX. Evaluasi**

Penilaian berbasis kelas dalam pembelajaran ini dapat dilakukan selama proses dan akhir pembelajaran dengan menggunakan alat-alat penilaian sebagai berikut.

- a. Tertulis

Jenis penilaian ini diberikan secara individual kepada siswa. Hasil pekerjaan siswa dapat dikoreksi langsung oleh siswa secara silang/saling menukar hasil pekerjaan dan kemudian dikoreksi bersama dengan guru.

b. Kinerja

Penilaian kinerja ini dapat dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Tujuan pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) ini yaitu untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman setiap siswa,

**X. Tindak Lanjut dan Pemberian Penghargaan**

Tahap ini ditempuh untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mencapai hasil sesuai KKM dan menyelenggarakan perbaikan (*remedial program*) bagi siswa yang belum mencapai KKM. Pemberian penghargaan pada tahap ini dimaksudkan untuk memberikan apresiasi terhadap kelompok maupun individu yang terbaik, hebat, dan super. Penetapan ini diumumkan pada pertemuan sebelum melaksanakan rencana pembelajaran selanjutnya.

**XI. Sumber, alat, bahan**

**1. Alat**

- a. Gambar tentang masalah sosial

**2. Sumber Bahan**

- a. Tanya Hisnu P., Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- b. Pujiati, Retno Henry., 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- c. Radjiman., 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.



**XII. Lampiran**

- Petikan Silabus terkait
- RPP
- Buku Siswa
- Kisi-kisi LKS
- LKS
- Kunci jawaban LKS
- Kisi-kisi lembar penilaian
- Lembar Penilaian
- Kunci Jawaban Lembar Penilaian

## SILABUS

**Satuan Pendidikan** : SD I Pedes  
**Kelas** : IV  
**Semester** : 2  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Siklus** : I pertemuan ke 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana, Sumber, dan Media
<b>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b> 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Provinsi	2.4.Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	<b>Kognitif</b> <b>Produk</b> 2.4.1. Menyebutkan sebab-sebab terjadinya masalah sosial 2.4.2. Menyebutkan dampak adanya masalah sosial. <b>Proses</b> 2.4.3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya masalah sosial. 2.4.4. Menjelaskan dampak adanya permasalahan sosial. <b>Afektif</b> <b>Karakter</b> 2.4.5. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan	Masalah sosial	1. Siswa mengamati dan menyimak tujuan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dipelajari serta kegunaan materi dalam kehidupan sehari-hari 2. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru 3. Siswa diberikan buku paket oleh guru 4. Siswa mengamati	Kinerja dan tertulis	2 x 35 menit	1. Tantya Hisnu P., Winardi,2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i> 4. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2. Pujiati, Retno Henry., 2008. <i>Cerdas Pengetahuan Sosial</i> 4. Jakarta:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana, Sumber, dan Media
		<p>percaya diri.</p> <p><b>Keterampilan Sosial</b></p> <p>2.4.6. Bekerjasama dengan teman kelompok.</p> <p>2.4.7. Memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.</p> <p><b>Psikomotor</b></p> <p>2.4.8. Mempresentasikan hasil diskusi dengan terampil..</p>		<p>gambar yang diberikan oleh guru tentang masalah sosial</p> <p>5. siswa mendengar dan menyimak penjelasan dari guru mengenai materi pembelajaran.</p> <p>6. Siswa menyebutkan masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang sebab dan dampak adanya masalah sosial</p> <p>8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tugas yang akan mereka kerjakan</p>			<p>Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional</p> <p>3. Radjiman. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial 4. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>4. Media gambar</p> <p>5. Lembar Kerja Siswa</p> <p>6. <i>Reward</i></p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana, Sumber, dan Media
				9. Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru 10. Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja siswa secara bersama-sama 11. Lembar tugas yang telah dikoreksi kemudian dikumpulkan kepada guru 12. Siswa mengerjakan soal evaluasi 13. Siswa bersama guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa 14. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah			

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sarana, Sumber, dan Media</b>
				dipelajari.			

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Mei 2016  
Guru Kelas IV

Wajiman, S.Pd  
NIP. 196109081983141003

Agustin Purwanti, S.Pd  
NIP. 195908011978032004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD N I Pedes</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV/II</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 JP</b>
<b>Pertemuan Ke</b>	<b>: 2</b>
<b>Siklus</b>	<b>: I</b>

**I. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Provinsi.

**II. Kompetensi Dasar**

2.5. Mengetahui permasalahan sosial di daerahnya.

**III. Indikator**

a. **Kognitif**

*Produk*

2.4.1. Menyebutkan sebab-sebab terjadinya masalah sosial

2.4.2. Menyebutkan dampak adanya masalah sosial.

*Proses*

2.4.3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya masalah sosial.

2.4.4. Menjelaskan dampak adanya permasalahan sosial.

b. **Afektif**

*Karakter*

2.4.5. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

*Keterampilan Sosial*

2.4.6. Bekerjasama dengan teman kelompok.

2.4.7. Memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

c. **Psikomotor**

2.4.8. Mempresentasikan hasil diskusi dengan terampil.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

a. **Kognitif**

*Produk*

2.4.1. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan sebab-sebab terjadinya masalah sosial dengan benar

2.4.2. Setelah guru memberikan penjelasan mengenai masalah sosial siswa dapat menjelaskan tentang dampak masalah sosial dengan benar.

*Proses*

2.4.3. Setelah guru memberikan penjelasan mengenai masalah sosial siswa dapat menjelaskan sebab-sebab terjadinya masalah sosial dengan benar.

2.4.4. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan dampak masalah sosial dengan benar

b. **Afektif**

*Karakter*

2.4.5. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

*Keterampilan Sosial*

2.4.6. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat bekerjasama bersama teman kelompok dengan baik.

2.4.7. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru siswa dapat memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

c. **Psikomotor**

2.4.8. Melalui kegiatan yang dirancang guru siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan terampil.

## V. Materi Pembelajaran

Materi yang diberikan kepada siswa yaitu:

- a. Sebab sebab terjadinya masalah sosial
- b. Dampak dampak masalah sosial

## VI. Metode dan Media Pembelajaran

- a. Model : *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction (ARIAS)*
- b. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab
- c. Media : Gambar

## VII. Langkah–Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam pembuka</li> <li>2. Guru melakukan aktivitas rutin (mengecek: kebersihan kelas, kesiapan kelas, kesiapan siswa, dan mempresensi kehadiran siswa)</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan kegunaan materi dalam kehidupan sehari hari (<i>relevance</i>)</li> <li>6. Guru memotivasi siswa bahwa materi pelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>2. Siswa siap untuk melakukan kegiatan belajar mengajar</li> <li>3. Siswa menjawab kabar masing-masing</li> <li>4. Siswa memimpin berdoa</li> <li>5. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li> <li>6. Siswa mendengarkan motivasi dari guru</li> </ol>	10 menit



No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		mampu dikuasai siswa ( <i>assurance</i> )	dengan baik	
2	Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan model pembelajaran ARIAS</li> <li>2. Siswa diberikan buku siswa/modul oleh guru</li> <li>3. Guru menunjukan gambar tentang masalah sosial (Interest)</li> <li>4. Ketika menjelaskan materi kepada siswa, guru tetap berkomunikasi dengan siswa. Misalnya dengan memancing pengetahuan dan pemahaman siswa</li> <li>5. Guru menyuruh siswa untuk bertanya jawab dengan teman lainya tentang masalah sosial</li> <li>6. Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan</li> <li>7. Guru menjelaskan tentang sebab terjadinya masalah sosial dan dampak adanya masalah sosial</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tugas yang akan dibahas</li> <li>2. Guru membagi lembar tugas untuk dikerjakan</li> </ol>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan guru menjelaskan model pembelajaran ARIAS</li> <li>2. Siswa membuka buku siswa/modul yang diberikan oleh guru.</li> <li>3. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru dengan seksama.</li> <li>4. Siswa mendengarkan dan menyimak guru yang sedang menjelaskan materi</li> <li>5. Siswa bertanya jawab dengan teman lainya tentang masalah sosial</li> <li>6. Siswa menyebutkan masalah sosial yang ada di lingkungan</li> <li>7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang sebab dan dampak terjadinya masalah sosial.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tugas yang akan dibahas</li> <li>2. Siswa mengerjakan lembar tugas yang</li> </ol>	50 menit

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		<p>siswa</p> <p>3. Guru memberikan LKS kepada siswa dan menyuruh mengerjakannya (<i>assesment</i>)</p> <p>4. Guru bersama siswa menyocokkan lembar tugas dilanjutkan penilaian.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Guru memberikan umpan balik serta penghargaan kepada siswa yang telah aktif (<i>satisfaction</i>)</p> <p>2. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan belajar yang dicapai.</p> <p>3. Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa</p>	<p>dibagikan guru</p> <p>3. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru</p> <p>4. Siswa bersama guru mencocokkan lembar tugas.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Siswa mendengarkan dan siswa yang aktif mendapat penghargaan dari guru</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan oleh guru</p> <p>3. Siswa bersama guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa</p>	
3	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>2. Siswa menjawab salam</p>	10 menit

## **VIII. Alat dan Bahan**

### **1. Alat**

- a. Gambar tentang masalah social

### **2. Sumber Bahan**

- a. Tanya Hisnu P., Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- b. Pujiati, Retno Henry., 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- c. Radjiman., 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## **IX. Penilaian**

### **1. Tertulis**

Penilaian ini diberikan secara individual kepada siswa. Hasil pekerjaan dikoreksi langsung dengan menukarkan pekerjaannya pada teman sebelahnya.

### **2. Kinerja**

Penilaian kinerja ini dapat dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Sehingga siswa dapat mengerjakan soal-soal secara individual. Tujuan pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) ini yaitu untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman setiap siswa

## **X. Tindak Lanjut dan Pemberian Penghargaan**

Tahap ini ditempuh untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mencapai hasil sesuai KKM dan menyelenggarakan perbaikan (*remedial program*) bagi siswa yang belum mencapai KKM. Pemberian penghargaan pada tahap ini dimaksudkan untuk memberikan apresiasi terhadap kelompok maupun individu yang terbaik, hebat, dan super. Penetapan ini diumumkan pada pertemuan sebelum melaksanakan rencana pembelajaran selanjutnya.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Wajiman, S.Pd  
NIP. 196109081983141003

Yogyakarta, Mei 2016  
Guru Kelas IV

Agustin Purwanti, S.Pd  
NIP. 195908011978032004

# Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk SD/MI Kelas 4

4

## Buku Siswa



NAMA :

KELAS :

# MASALAH MASALAH SOSIAL

## A. Pendahuluan

Apakah pernah terjadi peristiwa pencurian di lingkungan tempat tinggalmu? Pencurian merupakan tindak kejahatan. Hampir tiap hari kita mendengar berita tentang kasus kejahatan, misalnya perampokan, pembunuhan, penipuan, korupsi, dan lain-lain. Tingginya tindak kejahatan merupakan masalah sosial.

Apa yang dimaksud dengan masalah sosial? Apa bedanya dengan masalah pribadi? Apa saja bentuknya? Dalam bab ini kamu akan belajar tentang macam-macam masalah sosial. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan berikut ini.



4. Memahami Pengertian Masalah Sosial
5. Membedakan masalah sosial dengan masalah individu.
6. Menyebutkan dan menjelaskan beberapa masalah sosial yang ada di lingkungan tempat tinggal

## B. Pengertian Masalah Sosial

Setiap hari kita menghadapi masalah. Misalnya, lupa mengerjakan PR, dijauhi teman teman, baju seragam sobek, kesulitan mengerjakan ujian, dimarahi orang tua dan sebagainya. Apakah masalah sosial sama dengan masalah-masalah ini? Mari kita mulai memahami masalah sosial dengan menyimak cerita berikut:

### KEAMANAN LINGKUNGAN

Belum lama ini warga di sekitar tempat tinggal Lani tinggal dikejutkan oleh sebuah kejadian menhebohkan. Rumah pak Andi warga terpendang di daerah itu, dibobol pencuri. Tidak seorangpun yang melihatnya. Peristiwa itu terjadi ketika keluarga pak Andi sedang berlibur ke rumah orang tuanya di Semarang.

Pagi hari setelah kejadian itu, Bu Yoto melihat ketidakberesan di rumah Pak Andi. Bu Yoto tinggal persis di depan rumah Pak Andi. Pintu pagar sudah tidak di gembok lagi. Sementara pintu depan rumah sudah tagak terbuka. Bu Yoto tahu kalo keluarga Pak Andi sedang belibur di Semarang. Bu Yoto mulai curiga ada yang tidak beres.

Bu Yoto langsung memberitahukan Pak RT. Bersama beberapa warga, Pak RT memasuki rumah Pak Andi, betapa terkejutnya mereka, pintu rumah Pak andi sudah rusak. Mereka masuk ke ruang depan. Beberapa barang elektronik telah lenyap. Sebuah televise berukuran 21 inci dan sebuah DVD hialng diambil pencuri.

Pintu kamar Pak Andi juga rusak. Pak RT dan warga lainnya tidak berani masuk. Akhirnya, Pak RT menelepon Pak Andi. Pak RT memberitahukan kejadian semalam. Menjelang sore Pak Andi kembali dari Semarang. Mereka naik Pesawat. Pak Andi terkejut melihat rummahnya berantakan. Ternyata tidak hanya teevisi dan dDVD yang hilang dicuri. Barang abarang perhiasan dan uanang yang disimpan di kamar juga hilang Pak Andi segera melapor ke pos polisi terdekat

Tidak lama kemudian polisi segera datang. Mereka menyelidiki tempat kejadian. Polisi mencari informasi mengenai kejadian tersebut kepada warga sekitar akhirnya polisi menyimpulkan dugaan. Peristiwa pencurian itu terjadi sekitar pukul dua dini hari. Pelakunya adalah orang yang tahu persis keadaan rumah Pak Andi.

Polisi mencurigai Yanto, pemuda pengangguran di lingkungan tersebut. Polisipun meminta Yanto menghadap dan meminta informasi darinya. Awalnya Yanto menyangkat., namun, Setelah terus menerus ditanyai, Yanto akhirnya mengakui perbuatannya. "Saya yang mencuri barang-barang tersebut, Pak." Kata Yanto kepada Polisi.

Yanto diamankan di kantor polisi untuk menjalani proses hukum lebih lanjut. Malamnya Pak RT mengundang warga untuk rapat. Dalam Pertemuan itu warga sepakat untuk meningkatkan keamanan lingkungan. Semua warga akan mendapat giliran ronda malam. Pak RT juga bekerjasama dengan pihak kepolisian terdekat untuk memperoleh bantuan pengamanan.

Sejak saat itu secara bergiliran warga melakukan ronda. Kasus pencurian tidak pernah terjadi lagi. Warga lingkungan itu hidup dalam keadaan aman dan bahagia.



## Kegiatan 1

Setelah menyimak cerita di atas, coba sekarang kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang terjadi ketika pak andi pulang kampung?
2. Mengapa bu Yoto curiga ada hal yang tidak beres?
3. Apa yang dilakukan pak RT dan para Warga
4. Apa yang dilakukan warga untuk mencegah kembali terulangnya kejadian serupa?
5. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu pernah terjadi kasus pencurian?
6. Apa yang dilakukan warga RT-mu untuk menjaga keamanan?

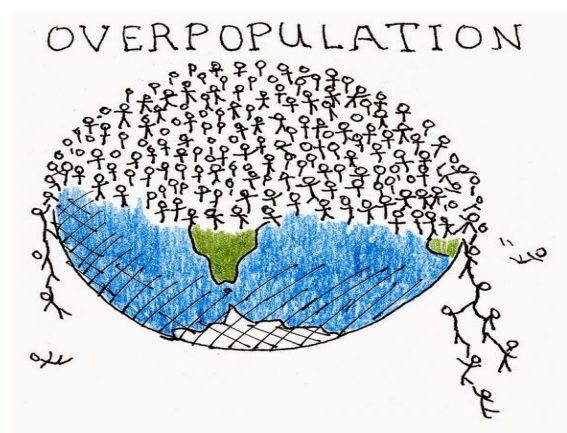


### C. Mengenal Masalah Sosial di Lingkungan Setempat

Kita tidak bisa bebas dari masalah-masalah sosial. Ada banyak sekali masalah sosial. Bisakah kamu menyebutkan beberapa contoh masalah sosial di lingkungan tempat tinggalmu dan di wilayah provinsimu? Kita akan membahas contoh-contoh masalah sosial di lingkungan tempat tinggal kita, misalnya masalah kependudukan, keamanan, sampah, kebakaran, pencemaran lingkungan, rusaknya atau buruknya fasilitas umum, ketidaktertiban dan ketidakdisiplinan, narkoba, pemborosan energi, dan kelangkaan barang kebutuhan.

#### 1. Masalah kependudukan

Masyarakat yang tinggal atau mendiami suatu wilayah tertentu disebut penduduk. Jumlah penduduk yang mendiami suatu wilayah



menentukan padat tidaknya di wilayah tersebut. Negara kita merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Saat ini penduduk Indonesia mencapai lebih dari 200 juta jiwa. Masalah yang berkaitan dengan jumlah penduduk di Indonesia sangatlah penting. Jumlah penduduk terus bertambah, masa masalah sosial yang muncul juga akan bertambah, maka masalah sosial yang akan muncul juga akan bertambah. Seperti kemiskinan, kesehatan selain itu masalah lain yaitu persebaran penduduk yang tidak merata, jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan penduduk yang tinggi, rendahnya kualitas penduduk, rendahnya pendapatan perkapita, tingginya tingkat ketergantungan dan sebagainya.

❖ **Persebaran penduduk tidak merata**

Penduduk yang tinggal di daerah kita tidak merata, ada yang sangat padat namun ada juga yang sangat jarang penduduknya, provinsi daerah Ibukota Jakarta sangat padat sekitar 12.000 orang setiap 1 kilometer. Ini sangat berbeda dengan provinsi Kalimantan barat Barat disana hanya terdapat 20 orang setiap 1 kilometer. Hal ini menyebabkan terjadinya kepadatan penduduk karena tidak meratanya penduduk di suatu tempat.

❖ **Jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk tinggi**

Jumlah penduduk di Indonesia sangat banyak, Indonesia menempati urutan ke 4 penduduk terbanyak, dengan adanya pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi dapat mengakibatkan ledakan penduduk atau kepadatan penduduk

❖ **Kualitas penduduk rendah**

Dengan kualitas penduduk yang rendah tentunya akan mempengaruhi mutu penduduk tersebut dan berdampak pada kondisi sosial mereka.

❖ **Rendahnya pendapatan perkapita**

Hal ini dapat menimbulkan kemiskinan dan cenderung akan membuat masyarakat akan berbuat yang tidak baik guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya hal ini dikarenakan mutu dan pendapatan kurang memenuhi.

❖ **Tingginya tingkat ketergantungan**

Hal ini disebabkan oleh penduduk yang tidak bekerja atau non produktif, dan biasanya penduduk yang tidak bekerja adalah yang berusia lanjut. Penduduk non produktif menggantungkan hidupnya pada penduduk produktif.

❖ **Kepadatan penduduk**

Kepadatan penduduk diakibatkan oleh laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi selain itu kepadatan penduduk juga dapat mengakibatkan masalah-masalah sosial seperti kemiskinan, kejahatan, lingkungan tempat tinggal tidak sehat.



## 2. Tindak kejahatan

Contoh tindak  
kejahatan adalah  
pencuriann, perampokan,  
korupsi, penjambretan,  
pencopetan, pemalakan,  
pembunuhan, dan  
penculikan. Banyaknya  
tindak kejahatan



menimbulkan rasa tidak nyaman dan aman. Perampokan dan penodongan sering terjadi di kota-kota besar, tidak hanya di kota pencurian juga marak terjadi di lingkup pedesaan. Misalnya mencuri hewan ternak, hasil hutan, pertanian, dan sebagainya.

Tindak kejahatan pencurian dan perampokan sering disebabkan oleh kemiskinan dan pengangguran, dengan adanya tindak kejahatan tersebut akan mengakibatkan banyak kerugian dan timbul rasa saling curiga antar masyarakat.

### 3. Masalah sampah

Bagi masyarakat pedesaan masalah sampah belum menjadi masalah yang serius, berbeda dengan masyarakat kota. Masyarakat kota dan padat penduduk lebih banyak menghasilkan



sampah. Sampah segera menumpuk jika tidak segera diangkut ke tempat pembuangan akhir. Sampah yang menumpuk menimbulkan bau tidak sedap, menjadi sumber berbagai penyakit, masalah lain berkaitan dengan sampah adalah kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan. Di banyak tempat banyak warga yang biasa membuang sampah ke sungai dan saluran air, sungai dan saluran air menjadi mampet. Akibatnya sering terjadi banjir.

### 4. Pencemaran lingkungan.

Kamu pasti sudah pernah mempelajari tentang masalah pencemaran lingkungan yaitu pencemaran air dan pencemaran udara. Apa yang bisa menyebabkan pencemaran air? Perairan bisa tercemar karena ulah manusia, misalnya membuang sampah sembarangan

Pencemaran udara disebabkan asap kendaraan bermotor dan asap pabrik-pabrik. Bayangkan apa yang terjadi kalau kita menghirup udara yang terkena polusi tersebut. menangkap



ikan dengan menggunakan pestisida, pabrik pabrik membuang limbah sembarangan. Dengan adanya pencemaran tersebut banyak menimbulkan kerugian khususnya bidang kesehatan masyarakat. Kesehatan masyarakat terganggu karena adanya pencemaran tersebut selain itu pencemaran juga mengakibatkan matinya makhluk hidup, misalnya ikan mati karena limbah cair yang di buang di sungai.

## 5. Banjir

Hampir di setiap musim penghujan, beberapa wilayah di Indonesia tergenang banjir. Sekarang banjir tidak hanya menggenangi daerah-



daerah di pinggir sungai. Pemukiman elit dan jalan-jalan besar juga mulai digenangi air. Banjir adalah air yang meluap dan banyak, serta mengalir deras.

Penyebab terjadinya banjir antara lain:

1. Penumpukan sampah.
2. Dangkalnya saluran air di sekitar jalan dan perumahan.
3. Padatnya pemukiman yang mengakibatkan permukaan tanah menjadi keras, sehingga tanah tidak mampu menyerap air hujan.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara dan melestarikan lingkungan yang sehat.

Dampak yang diakibatkan oleh banjir antara lain:

1. Kerugian materiil yang cukup besar, seperti: kehilangan rumah, sawah bahkan nyawa.
2. Berjangkitnya wabah penyakit, seperti: sesak nafas, diare, penyakit kulit, demam berdarah.
3. Transportasi menjadi terhalang.
4. Kerusakan lingkungan yang menyebabkan terganggunya keseimbangan ekologi.

## 6. Kebakaran

Masalah sosial yang sering dihadapi warga masyarakat yang berikutnya adalah kebakaran. Kebakaran yang terjadi di masyarakat umumnya



merupakan kebakaran pemukiman. Sebuah rumah terbakar dan menjalar ke rumah-rumah di sekitarnya Penyebabnya antara lain kompor meledak dan sambungan arus pendek (korsleting) listrik. Karena itu, masyarakat harus sangat hati hati dengan dua hal ini.

Selain kebakaran pemukiman juga sering terjadi kebakaran hutan. Kebakaran hutan bisa disebabkan oleh ulah manusia dan faktor alam itu sendiri. Faktor manusia misalnya membuka lahan untuk bercocok tanam, membuang putung rokok sembarangan. Kebakaran juga menimbulkan kerugian materil berupa harta benda.

#### **7. Perilaku tidak disiplin**

Dalam hidup sehari-hari kita menjumpai banyak sekali perilaku tidak disiplin. Kita ambil contoh keadaan di jalan raya. Salah satu penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas adalah perilaku tidak disiplin.

Contoh perilaku tidak disiplin di jalan raya antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan kendaraan melawan arus. Hal ini umumnya dilakukan pengendara sepeda motor.
2. Mengendarai sepeda motor di tempat yang bukan semestinya, misalnya di trotoar dan jalur cepat.
3. Pengendara mobil yang parkir sembarangan.
4. Angkot dan bis sering berhenti di sembarang tempat untuk menaikkan atau menurunkan penumpang.
5. Pejalan kaki menyebrang jalan meskipun rambu untuk pejalan kaki menyala merah. Banyak juga pejalan kaki yang menyeberang bukan pada tempat semestinya.



Dengan adanya perilaku tidak disiplin di jalan raya dapat mengakibatkan kemacetan dan mengganggu pengguna jalan lainya

## 8. Penyalagunaan narkoba

### Penyalahgunaan

narkoba menjadi masalah sosial yang sangat serius. Pemakai narkoba akan kecanduan. Zat-zat itu perlahan-lahan merusak tubuh pemakainya. Banyaknya peredaran



narkoba dan penyalahgunaan narkoba sangat meresahkan.

Adapun sebab-sebab seseorang menyalagunakan narkoba khususnya kalangan remaja yaitu:

- a. Broken home
- b. Kurangnya kasih sayang orang tua
- c. Kurangnya keterbukaan
- d. Pergaulan bebas

Selain sebab-sebab ada juga akibat dari adanya penyalagunaan narkoba yaitu:

- a. Masa depan suram
- b. Mengganggu kesehatan

### 9. Pemborosan energi

Sumber energi berupa bahan bakar (minyak bumi, gas alam, dan batubara, suatu ketika akan habis karena diambil terus menerus. Oleh karena itu kita harus belajar menghemat dalam menggunakan energi.



### 10. Kelangkaan barang kebutuhan

Penyebab kelangkaan barang kebutuhan dikarenakan sumber daya alam sudah tidak ada. Karena ulah keserakahan manusia itu sendiri, selain itu adanya bencana alam dengan adanya bencana alam akan memutus jalur perdagangan dan komunikasi sehingga mengakibatkan kurangnya subsidi barang kebutuhan.

**Kisi- kisi LKS Siklus 1 Pertemuan Ke 2**

<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
○ Menjelaskan sebab-sebab terjadinya masalah sosial	1, 2, 3, 4, 5	Isian singkat	Lihat lembar kunci jawaban LKS
○ Menjelaskan dampak adanya masalah sosial	1, 2, 3, 4, 5	Isian singkat	Lihat lembar kunci jawaban LKS

### Lembar Kerja Siswa



Nama Kelompok : 1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....





#### **Petunjuk Mengerjakan**

Berilah keterangan pada gambar di bawah ini dengan cara memberikan sebab terjadinya masalah sosial dan dampak adanya permasalahan tersebut.

<b>No</b>	<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
1	 <p style="text-align: center;">Anak Jalanan</p>	<p>Sebab:</p>   <p>Dampak:</p>

No	Gambar	Keterangan
2	 <p data-bbox="646 911 776 940">Pengemis</p>	Sebab:  Dampak:
3	 <p data-bbox="638 1577 784 1608">Pencopetan</p>	Sebab:  Dampak:

No	Gambar	Keterangan
4	 <p>Mabuk-mabukan</p>	Sebab:  Dampak:
5	 <p>Mencorat coret tembok</p>	Sebab:  Dampak:

Nilai :

**Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa**

No	Masalah Sosial	Sebab dan Akibat
1	Anak jalanan	<p>a. Sebab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya pengangguran</li> <li>• Kemiskinan</li> <li>• Broken home</li> <li>• Kurang perhatian dari orang tua</li> <li>• Tidak punya tempat tinggal</li> </ul> <p>b. Akibat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat lingkungan menjadi kumuh</li> <li>• Lingkungan menjadi terganggu</li> <li>• Mengganggu lalu-lintas jalan raya</li> </ul>
2	Pengemis	<p>a. Sebab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemiskinan</li> <li>• Tidak mempunyai pekerjaan</li> <li>• Rendahnya tingkat pendidikan</li> </ul> <p>b. Dampak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengganggu lalu lintas umum</li> <li>• Lingkungan jadi tidak enak dipandang kalau ada pengemis berkeliaran</li> <li>• Dapat menimbulkan kerawanan sosial</li> </ul>
3	Pencopetan	<p>a. Sebab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemiskinan</li> <li>• Kesenjangan sosial</li> <li>• pengangguran</li> </ul> <p>b. Dampak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merugikan orang lain</li> <li>• Lingkungan menjadi tidak aman</li> <li>• Hidup was-was</li> </ul>
4	Mabuk-mabukan	<p>a. Sebab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pergaulan bebas</li> <li>• Keluarga broken home</li> <li>• Kurangnya kasih sayang orang tua</li> </ul> <p>b. Dampak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terganggunya kesehatan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masa depan menjadi suram</li> <li>• Kecanduan</li> </ul>
5	Corat coret tembok	<p>a. Sebab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kurangnya fasilitas untuk menyalurkan bakat</li> <li>• kenakalan remaja</li> <li>• kurangnya kesadaran akan keindahan</li> </ul> <p>b. Dampak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan menjadi kotor</li> <li>• Keindahan lingkungan menjakdi berkurang</li> <li>• Mengganggu kenyamanan orang lain</li> </ul>

**Pedoman Penilaian LKS Siklus I pertemuan ke 2**

No	Indikator Penilaian	Skor
1	Siswa dapat menjawab lima soal dengan benar	100
2	Siswa dapat menjawab empat soal dengan benar	80
3	Siswa dapat menjawab tiga soal dengan benar	60
4	Siswa dapat menjawab dua soal dengan benar	40
5	Siswa dapat menjawab satu dengan benar	20
6	Siswa dapat menjawab soal namun salah	10
7	Siswa tidak menjawab pertanyaan	0

Skor maksimal : 100

<i>Skor yang diperoleh</i>	
NILAI :	_____ X 100



**Kisi-Kisi Tes Prestasi Siklus 1**

<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
○ Menyebutkan pengertian masalah sosial	1,5,10	Pilihan ganda	3	Lihat lembar kunci jawaban tes prestasi
○ Menyebutkan macam macam masalah sosial	9 2,5 1,2,3	Pilihan ganda Isian Uraian	6	Lihat lembar kunci jawaban tes prestasi
○ Menyebutkan sebab-sebab tertadinya masalah sosial	2,4,6,7, 1,3,4 4	Pilihan ganda Isian uraian	8	Lihat lembar kunci jawaban tes prestasi
○ Menyebutkan dampak adanya masalah sosial	3,8, 5	Pilihan ganda uraian	3	Lihat lembar kunci jawaban tes prestasi

### Tes Evaluasi Siklus I

**A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a,b,c atau d!**

1. Salah satu ciri masyarakat di pedesaan yaitu....
  - a. Egois
  - b. Individualis
  - c. Kurang Peduli
  - d. Gemar bergotong royong
2. Pengangguran terjadi karena tidak tersedianya...
  - a. Modal
  - b. Tenaga Kerja
  - c. Lowongan pekerjaan
  - d. Tenaga ahli
3. Pengangguran dapat mengakibatkan hal-hal berikut ini, kecuali...
  - a. Stres
  - b. Kepuasan
  - c. Kemiskinan
  - d. Tindak kejahatan
4. Orang yang termasuk miskin atau di bawah garis kemiskinan yaitu orang yang tidak dapat memenuhi...
  - a. Kebutuhan pendidikannya
  - b. Kebutuhan tambahanya
  - c. Kebutuhan pokoknya
  - d. Kewajibanya
5. Berikut ini yang merupakan sifat masalah sosial adalah...
  - a. Dapat dirasakan oleh masyarakat luas
  - b. Dapat diselesaikan sendiri
  - c. Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan
  - d. Terjadi karena kelalaian pribadi
6. Salah satu masalah kependudukan adalah rendahnya kualitas penduduk. Salah satu penyebab masalah ini adalah.....
  - a. Penduduk sudah peduli pendidikan anak
  - b. Banyak lulusan sarjana yang menganggur
  - c. Penduduk rajin belajar sendiri
  - d. Tingkat pendidikan rendah
7. Tingginya pertumbuhan penduduk disebabkan oleh....
  - a. Keberhasilan program KB
  - b. Banyak turis yang melancong
  - c. Banyak penduduk yang pindah ke negara lain
  - d. Angka kelahiran lebih besar dari angka kematian
8. Salah satu akibat dari kepadatan penduduk di kota adalah ....
  - a. Sulit memperoleh transportasi
  - b. Sulit memperoleh lahan tempat tinggal
  - c. Sulit mendapatkan hiburan
  - d. Sulit mendapatkan layanan kesehatan

9. Berikut ini yang termasuk masalah sosial adalah....
  - a. Tidak mengerjakan PR
  - b. Dimarahi orang tua
  - c. Sakit
  - d. Kelangkaan barang-barang kebutuhan
10. Permasalahan yang terjadi di masyarakat baik pedesaan maupun perkotaan disebut ....
  - a. Masalah sosial
  - b. Masalah politik
  - c. Masalah umum
  - d. Masalah ekonomi

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan Jawaban Yang Tepat!**

1. Angka kelahiran yang lebih tinggi dari angka kematian dapat menyebabkan....
2. Orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan disebut....
3. Sampah yang menumpuk di lingkungan pemukiman dapat menyebabkan....
4. Tidak meratanya persebaran penduduk dapat menyebabkan....
5. Petugas yang mengambil dana bantuan untuk kepentingan pribadi disebut ....

**C. Jawablah Pertanyaan berikut dengan benar !**

1. Sebutkan 5 contoh masalah pribadi!
  - a.
  - b.
  - c.
  - d.
2. Sebutkan 3 contoh perilaku yang mencerminkan ketidakdisiplinan di jalan raya!
  - a.
  - b.
  - c.
3. Sebutkan masalah-masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia!
  - a.
  - b.
  - c.
  - d.

4. Sebutkan sebab sebab mengapa terjadi penyalagunaan narkoba dan alkohol!
  - a.
  - b.
  - c.
5. Berikan 4 dampak banyaknya sampah dilingkungan sekitar kita!
  - a.
  - b.
  - c.
  - d.

**NAMA :**

**NILAI :**

**Kunci Jawaban Tes Evaluasi Siklus I**

**A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a,b,c atau d!**

1. Salah satu ciri masyarakat di pedesaan yaitu....
  - a. Egois
  - b. Individualis
  - c. Kurang Peduli
  - d. Gemar bergotong royong**
2. Pengangguran terjadi karena tidak tersedianya...
  - a. Modal
  - b. Tenaga Kerja
  - c. Lowongan pekerjaan**
  - d. Tenaga ahli
3. Pengangguran dapat mengakibatkan hal-hal berikut ini, kecuali...
  - a. Stres
  - b. **Kepuasan**
  - c. Kemiskinan
  - d. Tindak kejahatan
4. Orang yang termasuk miskin atau di bawah garis kemiskinan yaitu orang yang tidak dapat memenuhi...
  - a. Kebutuhan pendidikannya
  - b. Kebutuhan tambahanya
  - c. Kebutuhan pokoknya**
  - d. Kewajibanya
5. Berikut ini yang merupakan sifat masalah sosial adalah...
  - a. Dapat dirasakan oleh masyarakat luas**
  - b. Dapat diselesaikan sendiri
  - c. Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan
  - d. Terjadi karena kelalaian pribadi
6. Salah satu masalah kependudukan adalah rendahnya kualitas penduduk. Salah satu penyebab masalah ini adalah.....
  - a. Penduduk sudah peduli pendidikan anak
  - b. Banyak lulusan sarjana yang menganggur
  - c. Penduduk rajin belajar sendiri
  - d. Tingkat pendidikan rendah**
7. Tingginya pertumbuhan penduduk disebabkan oleh....
  - a. Keberhasilan program KB
  - b. Banyak turis yang melancong
  - c. Banyak penduduk yang pindah ke negara lain

- d. Angka kelahiran lebih besar dari angka kematian**
8. Salah satu akibat dari kepadatan penduduk di kota adalah ....
- Sulit memperoleh transportasi
  - Sulit memperoleh lahan tempat tinggal**
  - Sulit mendapatkan hiburan
  - Sulit mendapatkan layanan kesehatan
9. Berikut ini yang termasuk masalah sosial adalah....
- Tidak mengerjakan PR
  - Dimarahi orang tua
  - Sakit
  - Kelangkaan barang-barang kebutuhan**
10. Permasalahan yang terjadi di masyarakat baik pedesaan maupun perkotaan disebut ....
- Masalah sosial**
  - Masalah politik
  - Masalah umum
  - Masalah ekonomi

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan Jawaban Yang Tepat!**

- Angka kelahiran yang lebih tinggi dari angka kematian dapat menyebabkan.... **Tingginya pertumbuhan penduduk atau kepadatan penduduk**
- Orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan disebut.... **Pengangguran**
- Sampah yang menumpuk di lingkungan pemukiman dapat menyebabkan.... **Banjir atau lingkungan kumuh (kotor)**
- Tidak meratanya persebaran penduduk dapat menyebabkan.... **Kepadatan penduduk**
- Petugas yang mengambil dana bantuan untuk kepentingan pribadi disebut .... **Koruptor**

**C. Jawablah Pertanyaan berikut dengan benar !**

1. Sebutkan 5 contoh masalah pribadi!
  - a. lupa mengerjakan PR
  - b. Terjebak kemacetan
  - c. Sakit
  - d. Dijauhi teman teman
  - e. Dimarahi orang tua
2. Sebutkan 3 contoh perilaku yang mencerminkan ketidakdisiplinan di jalan raya!
  - a. Menjalankan kendaraan melawan arus
  - b. Pengendara motor atau mobil parker sembarangan
  - c. Angkot dan bis berhenti sembarangan
3. Sebutkan masalah-masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia!
  - a. Persebaran penduduk tidak merata
  - b. Pertumbuhan penduduk tinggi
  - c. Kepadatan penduduk
  - d. Rendahnya kualitas penduduk
4. Sebutkan sebab sebab mengapa terjadi penyalagunaan narkoba dan alkohol!
  - a. Keluarga broken home
  - b. Kurangnya kasih sayang orang tua
  - c. Pergaulan bebas atau kenakalan remaja
5. Berikan 4 dampak banyaknya sampah dilingkungan sekitar kita!
  - a. Lingkungan menjadi kotor
  - b. Menimbulkan bau tidak sedap
  - c. Dapat mengakibatkan banjir
  - d. Menimbulkan berbagai macam penyakit

**Pedoman Penilaian Tes Prestasi Siklus I**

**Soal A**

Skor masing-masing nomor : 1

Skor maksimal :  $1 \times 10 = 10$

**Soal B**

Skor masing-masing nomor : 1

Skor maksimal :  $1 \times 5 = 5$

**Soal C**

Skor masing-masing nomor : 3

Skor maksimal :  $3 \times 5 = 15$

**Pedoman Penskoran**

$$\text{Total Skor} : \frac{30}{3} \times 10 = 100$$

**Format Kriteria Penilaian**

**1. Produk**

nNo	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Ketepatan dalam menyebutkan sebab-sebab terjadinya masalah sosial				
2	Ketepatan dalam menyebutkan dampak adanya masalah sosial				

Ket:

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang



## 2. Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai																		JMLH	NA	
		Disiplin			Tekun			Tanggung Jawab			Percaya Diri			Bekerjasama			Ketelitian					
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			

Ket:

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 1 : Kurang Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Aspek yang dinilai}}$$

## 3. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	* Jika dapat mengerjakan semua soal dengan benar	4
		* Jika tidak dapat mengerjakan 3 soal dari soal LKS	3
		* Jika tidak mengerjakan 5 soal dari soal LKS	2
		* Jika tidak dapat mengerjakan semua soal	1
2	Praktik	* Jika siswa dapat membaca dan mempresentasikan tugasnya di depan kelas dengan baik dan benar	4
		* Jika siswa dapat membaca dan sedikit presentasi	3
		* Jika siswa hanya dapat membaca tetapi belum berani mempresentasikan di depan kelas.	2
		* Jika siswa tidak bisa membaca dan mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.	1
3	Sikap	* Jika siswa sangat baik dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	4
		* Jika siswa mengikuti pembelajaran dengan baik	3
		* Jika siswa cukup baik dalam mengikuti pembelajaran	2
		* Jika siswa kurang baik dalam mengikuti pembelajaran	1

**Format Penilaian**

No	Nama Siswa	Peformansi			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			

**CATATAN:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 10$$

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Mei 2016  
Guru Kelas IV

Wajiman, S.Pd  
NIP. 196109081983141003

Agustin Purwanti, S.Pd  
NIP. 195908011978032004

# *Subject Specific Pedagogy*

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KELAS IV SEMESTER 2**

*Subject Spesific Pedagogy* ini disusun  
Untuk melaksanakan pembelajaran siklus 2



**Disusun Oleh :**

Nama : Eko Prihantoro

NPM : 12144600111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

## **PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV SEMESTER 2**

### **Pengantar**

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dibelajarkan pada jenjang SD/MI dengan tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berpengetahuan luas dan memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek afektif banyak mengandung aspek nilai, sikap dan perasaan yang tidak mudah dicapai dalam waktu singkat melainkan memerlukan proses dan waktu serta upaya yang sungguh-sungguh, terencana dan berkelanjutan, demi mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Piaget, siswa SD/MI (usia 6-12 tahun) berada pada tahapan kemampuan berpikir preoperasional konkret atau berpikir *holistic*. Artinya dengan karakteristik ini, siswa belum mampu berpikir abstrak. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya lebih banyak dibantu dengan aspek-aspek (media) yang kongkrit namun mengandung pesan yang dapat membawa para siswa ke arah pemahaman, sikap, dan perilaku yang positif yang memiliki rasa cinta pada keluarga, saudara dan teman yang akhirnya berimplikasi pada bangsa dan Negara dengan pengetahuan yang luas.

Untuk membimbing dan mendorong siswa menguasai kompetensi sebagaimana yang ditetapkan SK/KD (Permendiknas No.22/2006), maka diperlukan pengemasan materi, metode, media dan evaluasi yang sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang dianjurkan dalam pembelajaran IPS meliputi kontekstual, interdisipliner, multidimensional, multicultural, dengan media stimulus yang menarik perhatian, menantang dan dapat merangsang para siswa berpikir. Media stimulus yang dapat digunakan antara lain peristiwa social politik dalam keluarga, kejadian nyata di masyarakat yang dilematis, isu kontroversial, kasus dalam pergaulan dan permainan anak-anak yang biasa dilakukan, dan contoh sikap dan perilaku lain baik yang negative maupun positif (seperti keteladanaan, prestasi, kepahlawanan, dan sebagainya

Materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah tentang masalah sosial. Masalah sosial itu bermacam-macam bentuknya, ada kejahatan, penipuan, penjobretan, kemiskinan, orang jompo dan masih banyak lagi. Masalah-masalah sosial tersebut kadang kala mengganggu kehidupan masyarakat yang ada disekitarnya, menimbulkan ketidaknyaman dan keamanan sekitar. Dalam bab ini kita akan mempelajari bentuk-bentuk masalah sosial itu apa saja, lengkap dengan penyebabnya. Model yang digunakan dalam pembelajaran IPS kali ini menggunakan model ARIAS, model ini diharapkan mampu membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat meningkat. Karena selama ini dalam pembelajaran IPS metode yang digunakan menggunakan metode konvensional, ini membuat siswa tidak menarik dalam mengikuti pembelajaran IPS, padahal apabila dikaji materi yang ada di IPS sangat kompleks dengan kehidupan kita semua.

#### **I. Standar Kompetensi :**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

#### **II. Kompetensi Dasar :**

- 2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

#### **III. Indikator**

##### **a. Kognitif**

##### ***Produk***

- 2.4.1. Menyebutkan upaya untuk mengatasi masalah sosial
- 2.4.2. Menyebutkan peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial

##### ***Proses***

- 2.4.3. Menjelaskan upaya-upaya untuk mengatasi masalah sosial
- 2.4.4. Menjelaskan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah social

**b. Afektif*****Karakter***

2.4.5. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

***Keterampilan Sosial***

2.4.6. Bekerjasama dengan teman kelompok.

2.4.7. Memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

**c. Psikomotor**

2.4.8. Mempresentasikan hasil diskusi dengan terampil.

**IV. Tujuan pembelajaran****a. Kognitif*****Produk***

2.4.1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan upaya untuk mengatasi masalah sosial

2.4.2. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial

***Proses***

2.4.3. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru, siswa dapat menjelaskan tentang upaya-upaya untuk mengatasi masalah sosial

2.4.4. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru, siswa dapat menjelaskan tentang peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial

**b. Afektif*****Karakter***

2.4.5. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

***Keterampilan sosial***

2.4.6. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat bekerjasama bersama teman kelompok dengan baik.

2.4.7. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru siswa dapat memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

**c. Psikomotor**

2.4.8. Melalui kegiatan yang dirancang guru siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan terampil.

**V. Materi Pembelajaran**

Materi yang akan diberikan kepada siswa yaitu:

- a. Upaya untuk mengatasi masalah sosial
- b. Peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial

**VI. Metode, Media Pembelajaran**

Model : *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction (ARIAS)*

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

Media : Gambar

**VII. Pengalaman Belajar**

Pengalaman belajar dalam pembelajaran IPS tentang masalah sosial pada hakekatnya mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengetahuan siswa mengenai berbagai macam masalah-masalah yang ada di lingkungan mereka.
2. Mengembangkan pengetahuan siswa mengenai berbagai macam upaya untuk mengatasi masalah sosial.
3. Mengembangkan pengetahuan siswa mengenai peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial.
4. Memiliki kemampuan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
5. Mengembangkan kemampuan siswa dalam melaksanakan diskusi bersama teman lainnya.

### **VIII. Langkah kegiatan pembelajaran meliputi :**

- a. Tahap orientasi atau pengenalan yaitu proses dimana peserta didik di bawa masuk untuk mengenal materi tentang masalah sosial. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, sudah tentu guru harus menyiapkan media yang menarik, dimana untuk siswa kelas rendah dengan pola pikir yang masih konkret menuntut guru menyiapkan materi yang konkret pula.
- b. Tahap mengkaji topik bahasan yang akan di pelajari. Bagaimana seorang guru menyiapkan model-model pembelajaran yang efektif dan efisien yang berimplikasi pada anak didik sesuai yang diharapkan pada tujuan pembelajaran.
- c. Tahap pemberian Intruksi/petunjuk, misalnya :
  1. Siswa diminta menjawab untuk menilai tingkat pemahaman siswa.
  2. Siswa diminta berdiskusi dengan teman lainnya
  3. Memberi penugasan.
- d. Tahapan demonstrasi, yaitu siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- e. Tahapan refleksi, yang dilakukan melalui tanya jawab, komentar, tanggapan dan penyimpulan dari materi pembelajaran.

### **IX. Evaluasi**

Penilaian berbasis kelas dalam pembelajaran ini dapat dilakukan selama proses dan akhir pembelajaran dengan menggunakan alat-alat penilaian sebagai berikut.

#### **a. Tertulis**

Jenis penilaian ini diberikan secara individual kepada siswa. Hasil pekerjaan siswa dapat dikoreksi langsung oleh siswa secara silang/saling menukar hasil pekerjaan dan kemudian dikoreksi bersama dengan guru.

#### **b. Kinerja**

Penilaian kinerja ini dapat dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Tujuan pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) ini yaitu untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman setiap siswa,



## **X. Tindak Lanjut dan Pemberian Penghargaan**

Tahap ini ditempuh untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mencapai hasil sesuai KKM dan menyelenggarakan perbaikan (*remedial program*) bagi siswa yang belum mencapai KKM. Pemberian penghargaan pada tahap ini dimaksudkan untuk memberikan apresiasi terhadap kelompok maupun individu yang terbaik, hebat, dan super. Penetapan ini diumumkan pada pertemuan sebelum melaksanakan rencana pembelajaran selanjutnya.

## **XI. Sumber, alat, bahan**

### **1. Alat**

- a. Gambar tentang masalah sosial

### **2. Sumber Bahan**

- a. Tanyia Hisnu P., Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- b. Pujiati, Retno Henry., 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- c. Radjiman., 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**XII. Lampiran**

- Petikan Silabus terkait
- RPP
- Buku Siswa
- Kisi-kisi LKS
- LKS
- Kunci jawaban LKS
- Penilaian

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SD I Pedes  
 Kelas : IV  
 Semester : 2  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Siklus : II pertemuan ke 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana, Sumber, dan Media
<b>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b> 2 Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Provinsi	2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	<b>Kognitif</b> <b>Produk</b> 2.4.1. Menyebutkan upaya untuk mengatasi masalah sosial 2.4.2. Menyebutkan peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial <b>Proses</b> 2.4.3. Menjelaskan upaya-upaya untuk mengatasi masalah sosial 2.4.4. Menjelaskan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial <b>Afektif</b> <b>Karakter</b> 2.4.5. Siswa dapat menjawab	Masalah sosial	1. Siswa mengamati dan menyimak tujuan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dipelajari serta kegunaan materi dalam kehidupan sehari-hari 2. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru 3. Siswa diberikan buku paket oleh guru 4. Siswa mengamati gambar tentang masalah sosial 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang upaya untuk mengatasi masalah sosial dan peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial. 6. Siswa membentuk	Kinerja dan tertulis	2 x 35 menit	1. Tanya Hisnu P., Winardi, 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 4</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2. Pujiati, Retno Henry., 2008. <i>Cerdas Pengetahuan Sosial 4</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 3. Radjiman. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i> 4.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana, Sumber, dan Media
		<p>pertanyaan dengan percaya diri.</p> <p><b>Keterampilan Sosial</b></p> <p>2.4.6. Bekerjasama dengan teman kelompok.</p> <p>2.4.7. Memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.</p> <p><b>Psikomotor</b></p> <p>2.4.8. Mempresentasikan hasil diskusi dengan terampil.</p>		<p>kelompok kemudian siswa membaca buku yang diberikan oleh guru tentang upaya untuk mengatasi masalah sosial</p> <p>7. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari</p> <p>8. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang diberikan oleh guru</p> <p>9. Siswa bersama guru mengoreksi Lembar Kerja Siswa dengan cara mempresentasikan di depan kelas</p> <p>10 Siswa dari kelompok lain memberikan pendapat dan menanggapi presentasi dari kelompok lain.</p> <p>11. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari</p>			<p>Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>4. Media gambar</p> <p>5. Lembar Kerja Siswa</p> <p>6. <i>Reward</i></p>

Kepala Sekolah

Wajiman, S.Pd  
NIP. 196109081983141003

Guru Kelas IV

Agustin Purwanti, S.Pd  
NIP. 195908011978032004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SD N I Pedes
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Sosial
<b>Kelas/Semester</b>	: IV/II
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 JP
<b>Pertemuan Ke</b>	: 1
<b>Siklus</b>	: II

**a. Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Provinsi.

**a. Kompetensi Dasar**

- 2.6. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.]

**b. Indikator**

**b. Kognitif**

*Produk*

- 2.4.1. Menyebutkan upaya untuk mengatasi masalah sosial
- 2.4.2. Menyebutkan peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial

*Proses*

- 2.4.3. Menjelaskan upaya-upaya untuk mengatasi masalah sosial
- 2.4.4. Menjelaskan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial

**c. Afektif**

*Karakter*

- 2.4.5. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

*Keterampilan Sosial*

- 2.4.6. Bekerjasama dengan teman kelompok.
- 2.4.7. Memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

**d. Psikomotor**

2.4.8. Mempresentasikan hasil diskusi dengan terampil.

**c. Tujuan pembelajaran****a. Kognitif*****Produk***

2.4.1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan upaya untuk mengatasi masalah sosial

2.4.2. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial

***Proses***

2.4.3. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru, siswa dapat menjelaskan tentang upaya-upaya untuk mengatasi masalah sosial

2.4.4. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru, siswa dapat menjelaskan tentang peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial

**b. Afektif*****Karakter***

2.4.5. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

***Keterampilan sosial***

2.4.6. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat bekerjasama bersama teman kelompok dengan baik.

2.4.7. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru siswa dapat memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

**c. Psikomotor**

2.4.8. Melalui kegiatan yang dirancang guru siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan terampil.

**d. Materi Pembelajaran**

Materi yang akan diberikan kepada siswa yaitu:

- a. Upaya untuk mengatasi masalah sosial
- b. Peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial

**e. Metode dan Media Pembelajaran**

- a. Model : *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction (ARIAS)*
- b. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab
- c. Media : Gambar

**f. Langkah-Langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1	Kegiatan Awal	<p>6. Guru mengucapkan salam pembuka dan selanjutnya berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan belajar mengajar</p> <p>7. Guru melakukan aktivitas rutin (mengecek: kebersihan kelas, kesiapan kelas, kesiapan siswa, dan mempresensi kehadiran siswa)</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan mempelajari tentang Masalah sosial dan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan kegunaan materi dalam kehidupan sehari hari. (<i>relevance</i>)</p> <p>9. Guru memotivasi siswa bahwa materi pembelajaran mampu dikuasai siswa (<i>assurance</i>)</p>	<p>6. Siswa menjawab salam dan selanjutnya berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan belajar mengajar</p> <p>7. Siswa siap untuk melakukan kegiatan belajar mengajar</p> <p>8. Siswa mengamati dan menyimak tujuan mempelajari konsep tentang Masalah sosial dan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan kegunaan materi dalam kehidupan sehari hari. (<i>relevance</i>)</p> <p>9. Siswa Mendengarkan motivasi dari guru</p>	10 menit



No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		10. Guru melakukan apersepsi, yaitu dengan memunculkan rasa ingin tahu siswa dengan menggunakan media gambar Masalah Sosial sehingga membantu siswa dalam berimajinasi dalam kehidupan sehari-hari	10. Siswa mengamati gambar tentang masalah sosial	
2	Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>6. Guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>ARIAS</i></p> <p>7. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang upaya untuk mengatasi masalah sosial</p> <p>8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang yang heterogen</p> <p>9. Guru meminta siswa membaca buku tentang upaya mengatasi masalah sosial</p> <p>10. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang dibelajarkan</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>6. Guru memberikan LKS</p>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>6. Siswa mendengarkan guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>ARIAS</i></p> <p>7. Siswa mendengarkan guru menjelaskan pembelajaran tentang upaya untuk mengatasi masalah sosial</p> <p>8. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru</p> <p>9. Siswa membaca buku tentang upaya mengatasi masalah sosial (<i>interest</i>)</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi yang dipelajari</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>6. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru.</p>	50 menit

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		<p>7. Guru meminta kelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Siswa</p> <p>8. Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa.</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>3. Guru memberikan dorongan pada siswa agar berani bertanya</p> <p>4. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan</p>	<p>7. Siswa merespon perintah dari guru untuk berdiskusi mengerjakan LKS (<i>assesment</i>)</p> <p>8. Siswa mengoreksi hasil pekerjaanya</p> <p>9. Salah seorang siswa perwakilan dari masing-masing kelompok membaca dengan keras dan mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>10. Siswa dari kelompok lain mendengarkan, mengemukakan pendapat, memberikan gagasan dan menanggapi presentasi dari kelompok lain</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>3. Dengan bantuan dorongan dari guru, siswa berani bertanya</p> <p>4. Siswa mendengarkan guru memberikan umpan balik positif dan penguatan</p>	
3	Kegiatan Penutup	<p>5. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa (<i>satisfaction</i>)</p> <p>6. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>7. Guru memberitahu materi selanjutnya pada siswa</p> <p>8. Guru mengucapkan salam kepada siswa</p>	<p>5. Siswa merespon pemberian <i>reward</i> dari guru</p> <p>6. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>7. Siswa mendengarkan guru memberitahu materi selanjutnya pada siswa</p> <p>8. Siswa menjawab salam</p>	

**g. Alat dan Bahan**

**1. Alat**

- a. Gambar tentang masalah sosial

**2. Sumber Bahan**

- a. Tanya Hisnu P., Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- b. Pujiati, Retno Henry., 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- c. Radjiman., 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**h. Penilaian**

3. Tertulis

Penilaian ini diberikan secara individual kepada siswa. Hasil pekerjaan dikoreksi langsung dengan menukarkan pekerjaannya pada teman sebelahnya.

4. Kinerja

Penilaian kinerja ini dapat dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Tujuan pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) ini yaitu untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman setiap siswa,

**i. Tindak Lanjut dan Pemberian Penghargaan**

Tahap ini ditempuh untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mencapai hasil sesuai KKM dan menyelenggarakan perbaikan (*remedial program*) bagi siswa yang belum mencapai KKM. Pemberian penghargaan pada tahap ini dimaksudkan untuk memberikan apresiasi terhadap kelompok maupun individu yang terbaik, hebat, dan super. Penetapan ini diumumkan pada pertemuan sebelum melaksanakan rencana pembelajaran selanjutnya.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Mei 2016  
Guru Kelas IV

Wajiman, S.Pd  
NIP. 196109081983141003

Agustin Purwanti, S.Pd  
NIP. 195908011978032004

# IPS



Untuk SD/MI Kelas 4



BUKU SISWA

4

# MASALAH SOSIAL DAN UPAYA MENGATASINYA



## A. Masalah kependudukan

Negara kita merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Saat ini penduduk Indonesia mencapai lebih dari 200 juta jiwa. Masalah yang berkaitan dengan jumlah penduduk di Indonesia sangatlah penting. Jumlah penduduk terus bertambah, masa masalah sosial yang muncul juga akan bertambah, maka masalah sosial yang akan muncul juga akan bertambah. Seperti kemiskinan, kesehatan selain itu masalah lain yaitu persebaran penduduk yang tidak merata, jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan penduduk yang tinggi, rendahnya kualitas penduduk, rendahnya pendapatan perkapita, tingginya tingkat ketergantungan dan sebagainya.

### ❖ Persebaran penduduk tidak merata

Penduduk yang tinggal di daerah kita tidak merata, ada yang sangat padat namun ada juga yang sangat jarang penduduknya, provinsi daerah Ibukota Jakarta sangat padat sekitar 12.000 orang setiap 1 kilometer. Ini sangat berbeda dengan provinsi Kalimantan barat Barat disana hanya terdapat 20 orang setian 1 kilometer.

### ❖ Jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk tinggi

Jumlah penduduk Indonesia sangat banyak. Indonesia menduduki urutan keempat negara terbanyak jumlah penduduknya selain itu pertumbuhan penduduk juga tinggi hal ini kdikarenakan angka kelahiran lebih tinggi disbanding angka kematian.

- ❖ Kualitas penduduk rendah  
Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga mempengaruhi kualitas dan mutu penduduk.
- ❖ Rendahnya pendapatan perkapita
- ❖ Tingginya tingkat ketergantungan
- ❖ Kepadatan penduduk

Beberapa kota besar di Indonesia sangatlah banyak tingginya kepadatan penduduk menyebabkan masalah masalah sosial seperti



*Sumber: Tempo, 5 September 2004*

pengangguran, kemiskinan, dan sebagainya.

Pemerintah terus berupaya mengatasi masalah-masalah tersebut, upaya yang sudah dijalankan antara lain

- a. Menekan laju pertumbuhan melalui program KB
- b. Melaksanakan program transmigrasi
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan
- d. Membuka lapangan kerja sebanyak mungkin.

## B. Tindak kejahatan

Contoh tindak kejahatan adalah pencurian, perampokan, penculikan, korupsi, pembunuhan dan sebagainya. Tindak kejahatan pencurian dan perampokan sering disebabkan



oleh masalah kemiskinan dan pengangguran. Karena itu masyarakat dan pemerintah harus berusaha untuk menciptakan lapangan kerja, kualitas dan pemerataan pendidikan harus ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian warga. Aparat keamanan harus mampu memberantas tindak kejahatan.

## C. Masalah sampah

Sampah adalah barang yang dibuang karena tidak terpakai lagi. Masalah sampah sangat mengganggu kalau tidak dikelola dengan baik. Bagi masyarakat pedesaan sampah mungkin belum menjadi masalah serius, tapi bagi masyarakat kota masalah sampah sangatlah banyak.



Sumber: Tempo, 6 Januari 2002

Sampah yang menumpuk menimbulkan bau yang tidak sedap, sampah yang ditumpuk banyak menimbulkan bibit penyakit menular. Hal tersebut berkaitan dengan kebiasaan masyarakat yang

sering membuang sampah sembarangan. Banyak warga yang biasa membuang sampah di sungai dan saluran air sehingga aliran air menjadi mampet.

Semua warga masyarakat harus ikut serta dalam mengolah sampah. Warga bisa mengurangi sampah dengan membiasakan membuang sampah pada tempatnya selain itu ada beberapa cara dalam mengurangi banyaknya sampah di lingkungan yaitu sebagai berikut:

a. Reduce (Mengurangi)

Reduce artinya mengurangi sampah. Antara lain dapat dilakukan dengan:

1. Usahakan membeli minuman dengan kemasan botol kaca, sehingga bisa langsung dikembalikan ke penjualnya.
2. Saat membeli suatu barang usahakan mencari isi ulang. Seperti isi ulang sampo, pewangi, karbol, dan lain sebagainya.
3. Saat membeli suatu barang pilih ukuran yang paling besar.
4. Daripada pilih yang kecil tapi harus membeli 2 lebih baik membeli 1 dengan ukuran besar. Dengan begitu akan mengurangi jumlah sampah yang dibuang.

b. Reuse (Menggunakan kembali)

Reuse artinya menggunakan kembali sampah yang masih bisa digunakan, di antaranya dengan:

1. Memakai botol air mineral untuk menaruh minuman. daripada harus membeli botol yang baru lagi, lebih baik menggunakan yang lama.
2. Menggunakan halaman buku tulis yang baru dipakai di satu sisinya saja, terutama untuk hal-hal yang tidak begitu penting. Misalnya untuk coret-coretan rumus.
3. Membawa kantong plastik yang ada di rumah jika akan berbelanja, sehingga dapat digunakan untuk membawa belanjaan lagi.



c. **Recycle (Mendaur ulang)**

Recycle artinya mendaur ulang sampah. Pada tahap ini dibutuhkan kreativitas, seperti:

1. Membuat sampah botol air mineral menjadi vas bunga, sampah sedotan plastik menjadi bunga, sampah kardus menjadi pajangan atau figura.
2. Memanfaatkan sampah yang berasal dari rumah kita, caranya:
  - 1) Memisahkan sampah organik dengan sampah non organik, sehingga mempermudah proses pendaaurulangannya.
  - 2) Mengelompokkan sampah kering seperti kaleng, botol, kardus, dan kertas bekas, sehingga dapat dijual atau diberikan ke pemulung.

**D. Pencemaran Lingkungan**

Kamu pasti sudah pernah mempelajari tentang masalah pencemaran lingkungan yaitu pencemaran air dan pencemaran udara. Apa yang bisa menyebabkan pencemaran air? Perairan bisa tercemar karena ulah manusia, misalnya membuang sampah sembarangan menangkap ikan dengan menggunakan pestisida, pabrik-pabrik membuang limbah sembarangan.



Pencemaran udara disebabkan asap kendaraan bermotor dan asap pabrik-pabrik. Bayangkan apa yang terjadi kalau kita menghirup udara yang terkena polusi tersebut. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi pencemaran tersebut, misalnya dengan

membuat taman kota dan menanam pohon sebanyak mungkin sehingga udara dapat tersaring dan menjadi bersih kembali. Selain itu, kalau kita memiliki kendaraan bermotor usahakan kendaraan tersebut layak pakai. Jangan sampai kendaraan kita mengeluarkan banyak asap.

### E. Banjir

Hampir di setiap musim penghujan, beberapa wilayah di Indonesia tergenang banjir. Sekarang banjir tidak hanya menggenangi daerah-daerah di pinggir sungai. Pemukiman elit dan jalan-jalan besar juga mulai digenangi air. Banjir adalah air yang meluap dan banyak, serta mengalir deras.



Sumber: [www.suarapembaruan.com](http://www.suarapembaruan.com)

Penyebab terjadinya banjir antara lain:

1. Penumpukan sampah.
2. Dangkalnya saluran air di sekitar jalan dan perumahan.
3. Padatnya pemukiman yang mengakibatkan permukaan tanah menjadi keras, sehingga tanah tidak mampu menyerap air hujan.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara dan melestarikan lingkungan yang sehat.

Dampak yang diakibatkan oleh banjir antara lain:

1. kerugian materiil yang cukup besar, seperti: kehilangan rumah, sawah bahkan nyawa.
2. Berjangkitnya wabah penyakit, seperti: sesak nafas, diare, penyakit kulit, demam berdarah.
3. Transportasi menjadi terhalang.

4. Kerusakan lingkungan yang menyebabkan terganggunya keseimbangan ekologi.

Berikut ini ada beberapa cara untuk penanggulangan bencana banjir :

1. Membuat fungsi sungai dan selokan dapat bekerja dengan baik. Sungai dan selokan adalah tempat aliran air sehingga jangan sampai tercemari dengan sampah atau menjadi tempat pembuangan sampah yang akhirnya menyebabkan sungai dan selokan menjadi tersumbat.
2. Melakukan reboisasi tanaman khususnya jenis tanaman dan pepohonan yang dapat menyerap air dengan cepat.
3. Memperbanyak dan menyediakan lahan terbuka untuk membuar lahan hijau untuk penyerapan air.
4. Berhenti membangun perumahan di tepi sungai, karena akan mempersempit sungai dan sampah rumah juga akan masuk sungai.
5. Berhenti membangun gedung-gedung tinggi dan besar, karena akan menyebabkan bumi ini akan semakin sulit menahan bebanya dan membuat permukaan tanah turun.
6. Hindari penebangan pohon-pohon di hutan secara liar dan juga di bantaran sungai, karena pohon berperan penting untuk pencegahan banjir. Sebenarnya menebang pohon tidak dilarang bila kita akan menanam kembali pohon tersebut dan tidak membiarkan hutan menjadi gundul.

#### **F. Kebakaran**

Masalah sosial yang sering dihadapi warga masyarakat yang berikutnya adalah kebakaran. Kebakaran yang terjadi di masyarakat umumnya merupakan kebakaran pemukiman. Sebuah rumah terbakar dan menjalar ke



Sumber: <http://images.google.com/kebakaran.jpg>

rumah-rumah di sekitarnya Penyebabnya antara lain kompor meledak dan sambungan arus pendek (korsleting) listrik. Karena itu, masyarakat harus sangat hati hati dengan dua hal ini.

Kebakaran pemukiman sangat menyusahkan warga. Kita harus berusaha mencegah terjadinya kebakaran di lingkungan kita. Caranya antara lain sebagai berikut:

1. Merawat kompor supaya layak pakai dan tidak bermasalah.
2. Merawat jaringan listrik. Kabel yang mulai mengelupas diganti.
3. Mematikan kompor setelah memasak.
4. Berhati-hati menggunakan lilin dan korek api.

Kebakaran hutan sering terjadi pada musim kemarau. Asap kebakaran hutan banyak sekali. Asap kebakaran hutan mengganggu kesehatan dan lalu lintas. Selain itu, kawasan hutan akan semakin berkurang.

Kalau terjadi kebakaran, segera menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran terdekat. Warga juga harus saling membantu memadamkan api. Dan yang juga penting adalah mencegah terjadinya kekacauan atau aksi pencurian yang biasanya ikut terjadi pada saat terjadi kebakaran.

#### **G. Perilaku tidak disiplin**

Dalam hidup sehari-hari kita menjumpai banyak sekali perilaku tidak disiplin. Kita ambil contoh keadaan di jalan raya. Salah satu penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas adalah perilaku tidak disiplin. Contoh perilaku tidak disiplin di jalan raya antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan kendaraan melawan arus. Hal ini umumnya dilakukan pengendara sepeda motor.
2. Mengendarai sepeda motor di tempat yang bukan semestinya, misalnya di trotoar dan jalur cepat.
3. Pengendara mobil yang parkir sembarangan.

4. Angkot dan bis sering berhenti di sembarang tempat untuk menaikkan atau menurunkan penumpang.
5. Pejalan kaki menyebrang jalan meskipun rambu untuk pejalan kaki menyala merah. Banyak juga pejalan kaki yang menyeberang bukan pada tempat semestinya.

Masih banyak lagi contoh perilaku tidak disiplin dalam masyarakat. Untuk itu upaya untuk mengurangi tingkat kedisiplinan yaitu dengan cara memperketat peraturan berlalulintas sehingga masyarakat akan tertib dalam berlalulintas

#### H. Penyalagunaan narkoba

Penyalahgunaan narkoba menjadi masalah sosial yang sangat serius. Pemakai narkoba akan kecanduan. Zat-zat itu perlahan-lahan merusak tubuh pemakainya. Banyaknya peredaran narkoba dan penyalahgunaan narkoba



sangat meresahkan. Apa yang harus dilakukan untuk menghindari penyalagunaan narkoba? Masing masing kita harus bisa menahan diri untuk tidak menggunakannya selain itu mendekatkan diri kepada Allah dan sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengurangi penyalagunaan narkoba yaitu dengan mengadakan operasi rutin.

### I. Pemborosan energi

Sumber energi berupa bahan bakar (minyak bumi, gas alam, dan batubara, suatu ketika akan habis. Oleh karena itu kita harus belajar menghemat dalam menggunakan energi. Contoh cara menghemat energi antara lain:



1. Mematikan lampu yang tidak digunakan
2. Bepergian naik kendaraan umum
3. Memanfaatkan sumber energi lain.

### J. Kelangkaan barang-barang kebutuhan

Apa yang dirasakan ibumu ketika sulit mendapatkan beras? Tentu akan cemas, bukan? Dalam masyarakat kita beberapa kali terjadi kelangkaan barang kebutuhan tertentu. Beberapa waktu yang lalu masyarakat kesulitan mendapatkan kedelai. Akibatnya, kegiatan industri berbahan baku kedelai, seperti industri tahu, tempe, susu kedelai, dan kecap terganggu. Barang-barang kebutuhan yang sering langka antara lain minyak tanah dan minyak sayur.

Kelangkaan barang-barang kebutuhan sehari-hari meresahkan masyarakat. Oleh karena itu, kelangkaan barang-barang termasuk masalah sosial. Pemerintah mempunyai tugas memastikan bahwa persediaan barang-barang kebutuhan sehari-hari cukup.

**Kisi- kisi LKS Siklus II pertemuan ke 1**

<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
○ Menyebutkan upaya untuk mengatasi masalah sosial	1, 2, 3, 4,5	Isian singkat	Lihat lembar kunci jawaban LKS


**Lembar Kerja siswa**

Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

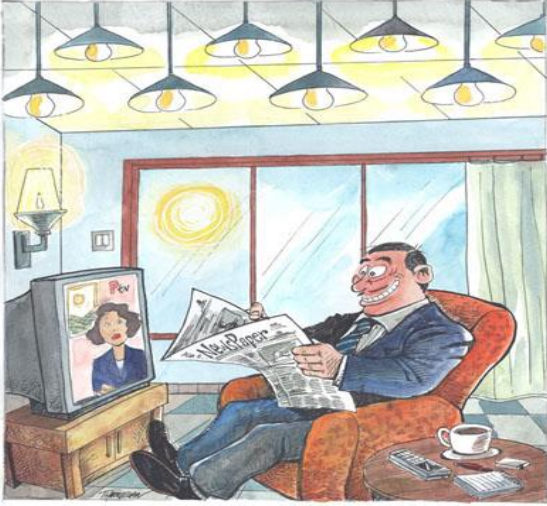
**Ayo Lakukan****Petunjuk Mengerjakan**

Berilah keterangan pada gambar di bawah ini dengan cara memberikan contoh-contoh upaya yang dilakukan agar tidak terjadi masalah sosial.

No	GAMBAR	UPAYA UPAYA YANG DILAKUKAN
1	 <p style="text-align: center;"><b>KEBAKARAN</b></p>	



No	GAMBAR	UPAYA UPAYA YANG DILAKUKAN
2	 <p data-bbox="432 857 829 891"><b>KEPADATAN PENDUDUK</b></p>	
3	 <p data-bbox="451 1384 810 1424"><b>LINGKUNGAN KOTOR</b></p>	
4	 <p data-bbox="571 1921 683 1957"><b>BANJIR</b></p>	

No	GAMBAR	UPAYA UPAYA YANG DILAKUKAN
5	 <p data-bbox="443 891 817 920"><b>PEMBOROSAN ENERGI</b></p>	

**NILAI:**

**Kunci Jawaban LKS Siklus II pertemuan ke 2**

<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>Jawaban</b>
1	Upaya agar tidak terjadi kebakaran!	a. Berhati hati menggunakan lilin atau korek api b. Mematikan kompor setelah memasak c. Merawat kompor supaya layak pakai dan tidak bermasalah. d. Merawat jaringan listrik.
2	Upaya agar tidak terjadi kepadatan penduduk!	a. Menekan laju pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana b. Melaksanakan program KB c. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan d. Membuka lapangan pekerjaan sebanyak mungkin.
3	Upaya agar lingkungan tidak kotor!	a. Membuang sampah pada tempatnya b. Melakukan kerja bakti c. Kurangi penggunaan plastik d. Membersihkan selokan selokan
4	Upaya agar tidak terjadi banjir!	a. Membuat saluran air b. Membuang sampah pada tempatnya c. Rajin membersihkan saluran air d. Membuat sumur resapan
5	Upaya agar tidak terjadi pemborosan energy!	a. Mematikan lampu-lampu yang tidak diperlukan b. Bepergian naik kendaraan umum atau sepeda c. Memanfaatkan sumber energi lain d. Gunakan peralatan rumah tangga yang hemat energi.

**Pedoman Penilaian LKS Siklus II pertemuan ke 1**

No	Indikator Penilaian	Skor
1	Siswa dapat menjawab lima soal dengan benar	100
2	Siswa dapat menjawab empat soal dengan benar	80
3	Siswa dapat menjawab tiga soal dengan benar	60
4	Siswa dapat menjawab dua soal dengan benar	40
5	Siswa dapat menjawab satu dengan benar	20
6	Siswa dapat menjawab soal namun salah	10
7	Siswa tidak menjawab pertanyaan	0

Skor maksimal : 100

<i>Skor yang diperoleh</i>	
NILAI :	_____ X 100

**Format Kriteria Penilaian**

**1. Produk**

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Ketepatan dalam menjelaskan upaya mengatasi masalah sosial				
2	Kesesuaian dalam menyebutkan macam-macam upaya mengatasi masalah sosial				

Ket:

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

## 2. Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai																		JMLH	NA	
		Disiplin			Tekun			Tanggung Jawab			Percaya Diri			Bekerjasama			Ketelitian					
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			

Ket:

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 1 : Kurang Baik

Nilai Akhir = Jumlah skor yang diperoleh : Jumlah Aspek yang dinilai

## 3. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	* Jika dapat mengerjakan semua soal dengan benar	4
		* Jika tidak dapat mengerjakan 3 soal dari soal LKS	3
		* Jika tidak mengerjakan 5 soal dari soal LKS	2
		* Jika tidak dapat mengerjakan semua soal	1
2	Praktik	* Jika siswa dapat membaca dan mempresentasikan tugasnya di depan kelas dengan baik dan benar	4
		* Jika siswa dapat membaca dan sedikit presentasi	3
		* Jika siswa hanya dapat membaca tetapi belum berani mempresentasikan di depan kelas.	2
		* Jika siswa tidak bisa membaca dan mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.	1
3	Sikap	* Jika siswa sangat baik dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	4
		* Jika siswa mengikuti pembelajaran dengan baik	3
		* Jika siswa cukup baik dalam mengikuti pembelajaran	2
		* Jika siswa kurang baik dalam mengikuti pembelajaran	1

**Format Penilaian**

No.	Nama Siswa	Peformansi			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			

**CATATAN:**

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 10$$

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Wajiman, S.Pd  
NIP. 196109081983141003

Yogyakarta, Mei 2016  
Guru Kelas IV

Agustin Purwanti, S.Pd  
NIP. 195908011978032004

# ***Subject Specific Pedagogy***

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN**

**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**KELAS IV SEMESTER 2**

*Subject Spesific Pedagogy* ini disusun

Untuk melaksanakan pembelajaran siklus II pertemuan ke 2



**Disusun Oleh :**

Nama : Eko Prihantoro

NPM : 12144600111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## **PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV SEMESTER 2**

### **Pengantar**

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dibelajarkan pada jenjang SD/MI dengan tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berpengetahuan luas dan memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek afektif banyak mengandung aspek nilai, sikap dan perasaan yang tidak mudah dicapai dalam waktu singkat melainkan memerlukan proses dan waktu serta upaya yang sungguh-sungguh, terencana dan berkelanjutan, demi mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Piaget, siswa SD/MI (usia 6-12 tahun) berada pada tahapan kemampuan berpikir preoperasional konkret atau berpikir *holistic*. Artinya dengan karakteristik ini, siswa belum mampu berpikir abstrak. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya lebih banyak dibantu dengan aspek-aspek (media) yang kongkrit namun mengandung pesan yang dapat membawa para siswa ke arah pemahaman, sikap, dan perilaku yang positif yang memiliki rasa cinta pada keluarga, saudara dan teman yang akhirnya berimplikasi pada bangsa dan Negara dengan pengetahuan yang luas.

Untuk membimbing dan mendorong siswa menguasai kompetensi sebagaimana yang ditetapkan SK/KD (Permendiknas No.22/2006), maka diperlukan pengemasan materi, metode, media dan evaluasi yang sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang dianjurkan dalam pembelajaran IPS meliputi kontekstual, interdisipliner, multidimensional, multicultural, dengan media stimulus yang menarik perhatian, menantang dan dapat merangsang para siswa berpikir. Media stimulus yang dapat digunakan antara lain peristiwa social politik dalam keluarga, kejadian nyata di masyarakat yang dilematis, isu kontroversial, kasus dalam pergaulan dan permainan anak-anak yang biasa dilakukan, dan contoh sikap dan perilaku lain baik yang negative maupun positif (seperti keteladanan, prestasi, kepahlawanan, dan sebagainya



Materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah tentang masalah sosial. Masalah sosial itu bermacam-macam bentuknya, ada kejahatan, penipuan, penjahbretan, kemiskinan, orang jompo dan masih banyak lagi. Masalah-masalah sosial tersebut kadang kala mengganggu kehidupan masyarakat yang ada disekitarnya, menimbulkan ketidaknyaman dan keamanan sekitar. Dalam bab ini kita akan mempelajari bentuk-bentuk masalah sosial itu apa saja, lengkap dengan penyebabnya. Model yang digunakan dalam pembelajaran IPS kali ini menggunakan model ARIAS, model ini diharapkan mampu membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat meningkat. Karena selama ini dalam pembelajaran IPS metode yang digunakan menggunakan metode konvensional, ini membuat siswa tidak menarik dalam mengikuti pembelajaran IPS, padahal apabila dikaji materi yang ada di IPS sangat kompleks dengan kehidupan kita semua.

**I. Standar Kompetensi :**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**II. Kompetensi Dasar :**

- 2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

**III. Indikator**

**a. Kognitif**

*Produk*

- 2.4.1. Menyebutkan sebab terjadinya masalah sosial
- 2.4.2. Menyebutkan akibat adanya masalah sosial
- 2.4.3. Menyebutkan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial

***Proses***

2.4.4. Menjelaskan sebab terjadinya masalah sosial

2.4.5. Menjelaskan akibat adanya masalah sosial

2.4.6. Menjelaskan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial

**b. Afektif*****Karakter***

2.4.7. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

***Keterampilan Sosial***

2.4.8. Bekerjasama dengan teman kelompok.

2.4.9. Memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

**c. Psikomotor**

2.4.10. Mempresentasikan hasil pekerjaan yang diberikan oleh guru dengan terampil.

**IV. Tujuan Pembelajaran****a. Kognitif*****Produk***

2.4.1. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan sebab terjadinya masalah sosial dengan benar

2.4.2. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan akibat adanya masalah sosial dengan benar.

2.4.3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial dengan benar.

***Proses***

2.4.4. Setelah guru memberikan penjelasan mengenai masalah sosial siswa dapat menjelaskan sebab terjadinya masalah sosial dengan benar.

2.4.5. Setelah guru memberikan penjelasan tentang masalah sosial siswa dapat menjelaskan akibat adanya masalah sosial dengan benar.

2.4.6. Menjelaskan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial

**b. Afektif**

*karakter*

2.4.7. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

*Keterampilan Sosial*

2.4.8. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat bekerjasama bersama teman kelompok dengan baik.

2.4.9. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru siswa dapat memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

**c. Psikomotor**

2.4.10. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaan yang diberikan oleh guru dengan terampil.

**V. Materi Pembelajaran**

Materi yang diberikan kepada siswa yaitu:

1. Penyebab terjadinya masalah sosial.
2. Penyebab terjadinya masalah sosial.
3. Peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial.

**VI. Metode, Media Pembelajaran**

Model : *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction (ARIAS)*

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

Media : Gambar

## **VII. Pengalaman Belajar**

Pengalaman belajar dalam pembelajaran IPS tentang masalah sosial pada hakekatnya mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengetahuan siswa mengenai berbagai macam masalah-masalah yang ada di lingkungan mereka.
2. Mengembangkan pengetahuan siswa mengenai penyebab terjadinya masalah sosial
3. Mengembangkan pengetahuan siswa mengenai penyebab terjadinya masalah sosial
4. Mengembangkan pengetahuan siswa mengenai peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial
5. Memiliki kemampuan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
6. Mengembangkan kemampuan siswa dalam melaksanakan diskusi bersama teman lainnya.

## **VIII. Langkah kegiatan pembelajaran meliputi :**

1. Tahap orientasi atau pengenalan yaitu proses dimana peserta didik di bawa masuk untuk mengenal materi tentang masalah sosial. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, sudah tentu guru harus menyiapkan media yang menarik, dimana untuk siswa kelas rendah dengan pola pikir yang masih konkret menuntut guru menyiapkan materi yang konkret pula.
2. Tahap mengkaji topik bahasan yang akan di pelajari. Bagaimana seorang guru menyiapkan model-model pembelajaran yang efektif dan efisien yang berimplikasi pada anak didik sesuai yang diharapkan pada tujuan pembelajaran.
3. Tahap pemberian Intruksi/petunjuk, misalnya :
  - a. Siswa diminta menjawab untuk menilai tingkat pemahaman siswa.
  - b. Siswa diminta berdiskusi dengan teman lainnya.

- c. Memberi penugasan.
4. Tahapan demonstrasi, yaitu siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
5. Tahapan refleksi, yang dilakukan melalui tanya jawab, komentar, tanggapan dan penyimpulan dari materi pembelajaran.

## **IX. Evaluasi**

Penilaian berbasis kelas dalam pembelajaran ini dapat dilakukan selama proses dan akhir pembelajaran dengan menggunakan alat-alat penilaian sebagai berikut.

### **1. Tertulis**

Jenis penilaian ini diberikan secara individual kepada siswa. Hasil pekerjaan siswa dapat dikoreksi langsung oleh siswa secara silang/saling menukar hasil pekerjaan dan kemudian dikoreksi bersama dengan guru.

### **2. Kinerja**

Penilaian kinerja ini dapat dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Tujuan pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) ini yaitu untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman setiap siswa,

## **X. Tindak Lanjut dan Pemberian Penghargaan**

Tahap ini ditempuh untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mencapai hasil sesuai KKM dan menyelenggarakan perbaikan (*remedial program*) bagi siswa yang belum mencapai KKM. Pemberian penghargaan pada tahap ini pun dimaksudkan untuk memberikan apresiasi terhadap kelompok maupun individu yang terbaik, hebat, dan super. Penetapan ini diumumkan pada pertemuan sebelum melaksanakan rencana pembelajaran selanjutnya.

## **XI. Sumber, alat, bahan**

### **1. Alat**

- a. Gambar tentang masalah sosial

### **2. Sumber Bahan**

- a. Tanya Hisnu P., Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- b. Pujiati, Retno Henry., 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- c. Radjiman., 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## **XII. Lampiran**

- Petikan Silabus terkait
- RPP
- Buku Siswa
- Kisi-kisi LKS
- LKS
- Kunci jawaban LKS
- Kisi-kisi lembar penilaian
- Lembar Penilaian
- Kunci Jawaban Lembar Penilaian

## SILABUS

**Satuan Pendidikan** : SD I Pedes  
**Kelas** : IV  
**Semester** : 2  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Siklus** : II pertemuan ke 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana, Sumber, dan Media
<b>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b> 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Provinsi	2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	<b>Kognitif</b> <b>Produk</b> 2.4.1. Menyebutkan sebab terjadinya masalah sosial 2.4.2. Menyebutkan akibat adanya masalah sosial 2.4.3. Menyebutkan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial <b>Proses</b> 2.4.4. Menjelaskan sebab terjadinya	Masalah sosial	11. Siswa mengamati dan menyimak tujuan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dipelajari serta kegunaan materi dalam kehidupan sehari-hari 12. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru 13. Siswa diberikan buku paket oleh guru 14. Siswa mengamati gambar yang	Kinerja dan tertulis	2 x 35 menit	XIII. Tanya Hisnu P., Winardi, 2008 <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 4</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 7. Pujiati, Retno Henry., 2008. <i>Cerdas Pengetahuan</i>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana, Sumber, dan Media
		<p>masalah sosial</p> <p>2.4.5. Menjelaskan akibat adanya masalah sosial</p> <p>2.4.6. Menjelaskan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial</p> <p><b>Afektif</b></p> <p><b>Karakter</b></p> <p>2.4.7. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.</p> <p><b>Keterampilan Sosial</b></p> <p>2.4.8. Bekerjasama dengan teman kelompok.</p> <p>2.4.9. Memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.</p> <p><b>Psikomotor</b></p> <p>2.4.10. Mempresentasikan</p>		<p>diberikan oleh guru tentang masalah sosial</p> <p>15. Siswa mendengar dan menyimak materi yang sedang dijelaskan oleh guru</p> <p>16. Siswa menyebutkan masalah sosial yang ada di lingkungan</p> <p>17. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang sebab dan dampak terjadinya masalah.</p> <p>18. Siswa bertanya jawab dengan teman lainya tentang sebab-sebab terjadinya masalah sosial</p> <p>19. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi peran</p>			<p><i>Sosial 4.</i></p> <p>Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Radjiman. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial 4. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>I. Media gambar</p> <p>II. Lembar Kerja Siswa</p> <p>III. <i>Reward</i></p>



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana, Sumber, dan Media
		hasil pekerjaan yang diberikan oleh guru dengan terampil.		<p>pemerintah dalam mengatasi masalah sosial.</p> <p>20. Siswa kembali melakukan tanya jawab tentang materi</p> <p>21. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tugas yang akan mereka kerjakan</p> <p>22. Siswa mengerjakan lembar tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>23. Siswa bersama guru mencocokkan lembar tugas yang diberikan oleh guru dengan cara mempresentasikan di depan kelas</p> <p>24. Siswa lain memberikan tanggapan.</p> <p>25. Siswa diberikan</p>			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sarana, Sumber, dan Media
				lembar soal evaluasi 26. Siswa mengerjakan lembar soal evaluasi yang diberikan oleh guru 27. Siswa bersama guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa 28. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran 29. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dengan seksama.			

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Mei 2016  
Guru Kelas IV

Wajiman, S.Pd  
NIP. 196109081983141003

Agustin Purwanti, S.Pd  
NIP. 195908011978032004

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SD N I Pedes
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Sosial
<b>Kelas/Semester</b>	: IV/II
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 JP
<b>Pertemuan Ke</b>	: 2
<b>Siklus</b>	: II

#### I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Provinsi.

#### II. Kompetensi Dasar

- 2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

#### III. Indikator

##### a. Kognitif

###### *Produk*

- 2.4.1. Menyebutkan sebab terjadinya masalah sosial
- 2.4.2. Menyebutkan akibat adanya masalah sosial
- 2.4.3. Menyebutkan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial

###### *Proses*

- 2.4.4. Menjelaskan sebab terjadinya masalah sosial
- 2.4.5. Menjelaskan akibat adanya masalah sosial
- 2.4.6. Menjelaskan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial

##### b. Afektif

###### *Karakter*

- 2.6.1. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

###### *Keterampilan Sosial*

2.4.8. Bekerjasama dengan teman kelompok.

2.4.9. Memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

**c. Psikomotor**

2.4.10. Mempresentasikan hasil pekerjaan yang diberikan oleh guru dengan terampil.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

**1. Kognitif**

*Produk*

2.4.1. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan sebab terjadinya masalah sosial dengan benar

2.4.2. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan akibat adanya masalah sosial dengan benar.

2.4.3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial dengan benar.

*Proses*

2.4.4. Setelah guru memberikan penjelasan mengenai masalah sosial siswa dapat menjelaskan sebab terjadinya masalah sosial dengan benar.

2.4.5. Setelah guru memberikan penjelasan tentang masalah sosial siswa dapat menjelaskan akibat adanya masalah sosial dengan benar.

2.4.6. Menjelaskan peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah sosial

**2. Afektif**

*karakter*

2.4.7. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri.

*Keterampilan Sosial*

2.4.8. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat bekerjasama bersama teman kelompok dengan baik.

2.4.9. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru siswa dapat memberi tanggapan secara santun dalam diskusi kelompok.

### 3. Psikomotor

2.4.10. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaan yang diberikan oleh guru dengan terampil.

## V. Materi Pembelajaran

Materi yang diberikan kepada siswa yaitu:

1. Penyebab terjadinya masalah sosial.
2. Penyebab terjadinya masalah sosial.
3. Peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial.

## VI. Metode dan Media Pembelajaran

1. Model : *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction (ARIAS)*
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab
3. Media : Gambar

## VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam pembuka</li> <li>2. Guru melakukan aktivitas rutin (mengecek: kebersihan kelas, kesiapan kelas, kesiapan siswa, dan mempresensi kehadiran siswa)</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>2. Siswa siap untuk melakukan kegiatan belajar mengajar</li> <li>3. Siswa menjawab kabar masing-masing</li> <li>4. Siswa memimpin berdoa</li> </ol>	10 menit

		<p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan kegunaan materi dalam kehidupan sehari hari (relevance)</p> <p>6. Guru memotivasi siswa bahwa materi pelajaran mampu dikuasai siswa (<i>assurance</i>)</p>	<p>5. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</p> <p>6. Siswa mendengarkan motivasi dari guru dengan baik</p>	
2	Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>8. Guru menjelaskan model pembelajaran ARIAS</p> <p>9. Siswa diberikan buku siswa/modul oleh guru</p> <p>10. Guru menunjukan gambar tentang masalah sosial (Interest)</p> <p>11. Ketika menjelaskan materi kepada siswa, guru tetap berkomunikasi dengan siswa. Misalnya dengan memancing pengetahuan dan pemahaman siswa</p> <p>12. Guru menyuruh siswa untuk bertanya jawab dengan teman lainya tentang masalah sosial</p> <p>13. Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan</p> <p>14. Guru menjelaskan tentang sebab terjadinya masalah sosial dan dampak adanya masalah sosial</p>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>8. Siswa mendengarkan guru menjelaskan model pembelajaran ARIAS</p> <p>9. Siswa membuka buku siswa/modul yang diberikan oleh guru.</p> <p>10. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru dengan seksama.</p> <p>11. Siswa mendengarkan dan menyimak guru yang sedang menjelaskan materi dan berkomunikasi dengan guru.</p> <p>12. Siswa bertanya jawab dengan teman lainya tentang sebab terjadinya masalah sosial</p> <p>13. Siswa menyebutkan masalah sosial yang ada di lingkungan</p> <p>14. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang sebab dan dampak terjadinya masalah sosial.</p>	50 menit

		<p>15. Guru menjelaskan tentang peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial</p> <p>16. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>5. Guru menjelaskan tugas yang akan dibahas</p> <p>6. Guru membagi lembar tugas untuk dikerjakan siswa</p> <p>7. Guru memberikan LKS kepada siswa dan menyuruh mengerjakannya (<i>assesment</i>)</p> <p>8. Guru bersama siswa menyocokkan lembar tugas dilanjutkan penilaian.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>4. Guru memberikan umpan balik serta penghargaan kepada siswa yang telah aktif (<i>satisfaction</i>)</p> <p>5. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan belajar yang dicapai.</p>	<p>15. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial</p> <p>16. Siswa tanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tugas yang akan dibahas</p> <p>6. Siswa mengerjakan lembar tugas yang dibagikan guru</p> <p>7. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru</p> <p>8. Siswa bersama guru mencocokkan lembar tugas.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>4. Siswa mendengarkan dan siswa yang aktif mendapat penghargaan dari guru</p> <p>5. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan oleh guru</p>	
--	--	--	---	--

3	Kegiatan Penutup	3. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar. 5. Guru menutup pelajaran dengan salam	3. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran 4. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dengan seksama. 5. Siswa menjawab salam	10 menit
---	------------------	---	--	----------

### VIII. Alat dan Bahan

#### 1. Alat

- a. Gambar tentang masalah sosial

#### 2. Sumber Bahan

- a. Tanya Hisnu P., Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- b. Pujiati, Retno Henry., 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- c. Radjiman., 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

### IX. Penilaian

#### 1. Tertulis

Penilaian ini diberikan secara individual kepada siswa. Hasil pekerjaan dikoreksi langsung dengan menukarkan pekerjaannya pada teman sebelahnya.

#### 2. Kinerja

Penilaian kinerja ini dapat dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Tujuan pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) ini yaitu untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman setiap siswa,



## **X. Tindak Lanjut dan Pemberian Penghargaan**

Tahap ini ditempuh untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mencapai hasil sesuai KKM dan menyelenggarakan perbaikan (*remedial program*) bagi siswa yang belum mencapai KKM. Pemberian penghargaan pada tahap ini pun dimaksudkan untuk memberikan apresiasi terhadap kelompok maupun individu yang terbaik, hebat, dan super. Penetapan ini diumumkan pada pertemuan sebelum melaksanakan rencana pembelajaran selanjutnya.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Mei 2016  
Guru Kelas IV

Wajiman, S.Pd  
NIP. 196109081983141003

Agustin Purwanti, S.Pd  
NIP. 195908011978032004

# IPS



Untuk SD/MI Kelas 4



BUKU SISWA

4

# MASALAH SOSIAL DAN UPAYA MENGATASINYA



## **Masalah kependudukan**

Negara kita merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Saat ini penduduk Indonesia mencapai lebih dari 200 juta jiwa. Masalah yang berkaitan dengan jumlah penduduk di Indonesia sangatlah penting. Jumlah penduduk terus bertambah, maka masalah sosial yang muncul juga akan bertambah, maka masalah sosial yang akan muncul juga akan bertambah. Seperti kemiskinan, kesehatan selain itu masalah lain yaitu persebaran penduduk yang tidak merata, jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan penduduk yang tinggi, rendahnya kualitas penduduk, rendahnya pendapatan perkapita, tingginya tingkat ketergantungan dan sebagainya.

### ❖ Persebaran penduduk tidak merata

Penduduk yang tinggal di daerah kita tidak merata, ada yang sangat padat namun ada juga yang sangat jarang penduduknya, provinsi daerah Ibukota Jakarta sangat padat sekitar 12.000 orang setiap 1 kilometer. Ini sangat berbeda dengan provinsi Kalimantan barat Barat disana hanya terdapat 20 orang setian I kilometer.

### ❖ Jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk tinggi

Jumlah penduduk Indonesia sangat banyak. Indonesia menduduki urutan keempat negara terbanyak jumlah penduduknya selain itu pertumbuhan penduduk juga tinggi hal ini kdikarenakan angka kelahiran lebih tinggi disbanding angka kematian.

❖ Kualitas penduduk rendah

Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga mempengaruhi kualitas dan mutu penduduk.

❖ Rendahnya pendapatan perkapita

❖ Tingginya tingkat ketergantungan

❖ Kepadatan penduduk

Beberapa kota besar di Indonesia sangatlah banyak tingginya kepadatan penduduk menyebabkan masalah masalah sosial



Sumber: Tempo, 5 September 2004

seperti pengangguran, kemiskinan, dan sebagainya.

Pemerintah terus berupaya mengatasi masalah-masalah tersebut, upaya yang sudah dijalankan antara lain

- e. Menekan laju pertumbuhan melalui program KB
- f. Melaksanakan program transmigrasi
- g. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan
- h. Membuka lapangan kerja sebanyak mungkin.

### Tindak kejahatan

Contoh tindak kejahatan adalah pencurian, perampokan, penculikan, korupsi, pembunuhan dan sebagainya. Tindak kejahatan pencurian dan perampokan sering disebabkan oleh masalah kemiskinan dan pengangguran.



Karena itu masyarakat dan pemerintah harus berusaha untuk menciptakan lapangan kerja, kualitas dan pemerataan pendidikan harus ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian warga. Aparat keamanan harus mampu memberantas tindak kejahatan.

### **Masalah sampah**

Sampah adalah barang yang dibuang karena tidak terpakai lagi. Masalah sampah sangat mengganggu kalau tidak dikelola dengan baik. Bagi masyarakat pedesaan sampah mungkin belum menjadi masalah serius, tapi bagi masyarakat kota masalah sampah sangatlah banyak.



*Sumber: Tempo, 6 Januari 2002*

Sampah yang menumpuk menimbulkan bau yang tidak sedap, sampah yang ditumpuk banyak menimbulkan bibit penyakit menular. Hal tersebut berkaitan dengan kebiasaan masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan. Banyak warga yang biasa membuang sampah di sungai dan saluran air sehingga aliran air menjadi mampet.

Semua warga masyarakat harus ikut serta dalam mengolah sampah. Warga bisa mengurangi sampah dengan membiasakan membuang sampah pada tempatnya selain itu ada beberapa cara dalam mengurangi banyaknya sampah di lingkungan yaitu sebagai berikut:

d. **Reduce (Mengurangi)**

Reduce artinya mengurangi sampah. Antara lain dapat dilakukan dengan:

5. Usahakan membeli minuman dengan kemasan botol kaca, sehingga bisa langsung dikembalikan ke penjualnya.

6. Saat membeli suatu barang usahakan mencari isi ulangnya. Seperti isi ulang sampo, pewangi, karbol, dan lain sebagainya.
  7. Saat membeli suatu barang pilih ukuran yang paling besar.
  8. Daripada pilih yang kecil tapi harus membeli 2 lebih baik membeli 1 dengan ukuran besar. Dengan begitu akan mengurangi jumlah sampah yang dibuang.
- e. Reuse (Menggunakan kembali)
- Reuse artinya menggunakan kembali sampah yang masih bisa digunakan, di antaranya dengan:
4. Memakai botol air mineral untuk menaruh minuman. daripada harus membeli botol yang baru lagi, lebih baik menggunakan yang lama.
  5. Menggunakan halaman buku tulis yang baru dipakai di satu sisinya saja, terutama untuk hal-hal yang tidak begitu penting. Misalnya untuk coret-coretan rumus.
  6. Membawa kantong plastik yang ada di rumah jika akan berbelanja, sehingga dapat digunakan untuk membawa belanjaan lagi.
- f. Recycle (Mendaur ulang)
- Recycle artinya mendaur ulang sampah. Pada tahap ini dibutuhkan kreativitas, seperti:
3. Membuat sampah botol air mineral menjadi vas bunga, sampah sedotan plastik menjadi bunga, sampah kardus menjadi pajangan atau figura.
  4. Memanfaatkan sampah yang berasal dari rumah kita, caranya:
    - 3) Memisahkan sampah organik dengan sampah non organik, sehingga mempermudah proses pendaaurulangnya.
    - 4) Mengelompokkan sampah kering seperti kaleng, botol, kardus, dan kertas bekas, sehingga dapat dijual atau diberikan ke pemulung.

### Pencemaran Lingkungan

Kamu pasti sudah pernah mempelajari tentang masalah pencemaran lingkungan yaitu pencemaran air dan pencemaran udara. Apa yang bisa menyebabkan pencemaran air? Perairan bisa tercemar karena ulah manusia, misalnya membuang sampah sembarangan menangkap ikan dengan menggunakan pestisida, pabrik-pabrik membuang limbah sembarangan.



Pencemaran udara disebabkan asap kendaraan bermotor dan asap pabrik-pabrik. Bayangkan apa yang terjadi kalau kita menghirup udara yang terkena polusi tersebut. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi pencemaran tersebut, misalnya dengan membuat taman kota dan menanam pohon sebanyak mungkin sehingga udara dapat tersaring dan menjadi bersih kembali. Selain itu, kalau kita memiliki kendaraan bermotor usahakan kendaraan tersebut layak pakai. Jangan sampai kendaraan kita mengeluarkan banyak asap.

### Banjir

Hampir di setiap musim penghujan, beberapa wilayah di Indonesia tergenang banjir. Sekarang banjir tidak hanya menggenangi daerah-daerah di pinggir sungai. Pemukiman elit dan jalan-jalan besar juga mulai digenangi air. Banjir adalah air yang meluap dan banyak, serta mengalir deras.



Sumber: [www.suarapembaruan.com](http://www.suarapembaruan.com)

Penyebab terjadinya banjir antara lain:

1. Penumpukan sampah.
2. Dangkalnya saluran air di sekitar jalan dan perumahan.
3. Padatnya pemukiman yang mengakibatkan permukaan tanah menjadi keras, sehingga tanah tidak mampu menyerap air hujan.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara dan melestarikan lingkungan yang sehat.

Dampak yang diakibatkan oleh banjir antara lain:

1. kerugian materiil yang cukup besar, seperti: kehilangan rumah, sawah bahkan nyawa.
2. Berjangkitnya wabah penyakit, seperti: sesak nafas, diare, penyakit kulit, demam berdarah.
3. Transportasi menjadi terhalang.
4. Kerusakan lingkungan yang menyebabkan terganggunya keseimbangan ekologi.

Berikut ini ada beberapa cara untuk penanggulangan bencana banjir :

1. Membuat fungsi sungai dan selokan dapat bekerja dengan baik. Sungai dan selokan adalah tempat aliran air sehingga jangan sampai tercemari dengan sampah atau menjadi tempat pembuangan sampah yang akhirnya menyebabkan sungai dan selokan menjadi tersumbat.
2. Melakukan reboisasi tanaman khususnya jenis tanaman dan pepohonan yang dapat menyerap air dengan cepat.
3. Memperbanyak dan menyediakan lahan terbuka untuk membuar lahan hijau untuk penyerapan air.
4. Berhenti membangun perumahan di tepi sungai, karena akan mempersempit sungai dan sampah rumah juga akan masuk sungai.



5. Berhenti membangun gedung-gedung tinggi dan besar, karena akan menyebabkan bumi ini akan semakin sulit menahan bebanya dan membuat permukaan tanah turun.
6. Hindari penebangan pohon-pohon di hutan secara liar dan juga di bantaran sungai, karena pohon berperan penting untuk pencegahan banjir. Sebenarnya menebang pohon tidak dilarang bila kita akan menanam kembali pohon tersebut dan tidak membiarkan hutan menjadi gundul.

### **Kebakaran**

Masalah sosial yang sering dihadapi warga masyarakat yang berikutnya adalah kebakaran. Kebakaran yang terjadi di masyarakat umumnya merupakan kebakaran pemukiman. Sebuah rumah terbakar dan menjalar ke



Sumber: <http://images.google.com/kebakaran.jpg>

rumah-rumah di sekitarnya. Penyebabnya antara lain kompor meledak dan sambungan arus pendek (korsleting) listrik. Karena itu, masyarakat harus sangat hati-hati dengan dua hal ini.

Kebakaran pemukiman sangat menyusahkan warga. Kita harus berusaha mencegah terjadinya kebakaran di lingkungan kita. Caranya antara lain sebagai berikut:

1. Merawat kompor supaya layak pakai dan tidak bermasalah.
2. Merawat jaringan listrik. Kabel yang mulai mengelupas diganti.
3. Mematikan kompor setelah memasak.
4. Berhati-hati menggunakan lilin dan korek api.

Kebakaran hutan sering terjadi pada musim kemarau. Asap kebakaran hutan banyak sekali. Asap kebakaran hutan mengganggu kesehatan dan lalu lintas. Selain itu, kawasan hutan akan semakin berkurang.

Kalau terjadi kebakaran, segera menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran terdekat. Warga juga harus saling membantu memadamkan api. Dan yang juga penting adalah mencegah

terjadinya kekacauan atau aksi pencurian yang biasanya ikut terjadi pada saat terjadi kebakaran.

### **Perilaku tidak disiplin**

Dalam hidup sehari-hari kita menjumpai banyak sekali perilaku tidak disiplin. Kita ambil contoh keadaan di jalan raya. Salah satu penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas adalah perilaku tidak disiplin. Contoh perilaku tidak disiplin di jalan raya antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan kendaraan melawan arus. Hal ini umumnya dilakukan pengendara sepeda motor.
2. Mengendarai sepeda motor di tempat yang bukan semestinya, misalnya di trotoar dan jalur cepat.
3. Pengendara mobil yang parkir sembarangan.
4. Angkot dan bis sering berhenti di sembarang tempat untuk menaikkan atau menurunkan penumpang.
5. Pejalan kaki menyebrang jalan meskipun rambu untuk pejalan kaki menyala merah. Banyak juga pejalan kaki yang menyeberang bukan pada tempat semestinya.

Masih banyak lagi contoh perilaku tidak disiplin dalam masyarakat. Untuk itu upaya untuk mengurangi tingkat kedisiplinan yaitu dengan cara memperketat peraturan berlalulintas sehingga masyarakat akan tertib dalam berlalulintas

### **Penyalagunaan narkoba**

Penyalahgunaan narkoba menjadi masalah sosial yang sangat serius. Pemakai narkoba akan kecanduan. Zat-zat itu perlahan-lahan merusak tubuh pemakainya. Banyaknya peredaran narkoba dan penyalahgunaan narkoba sangat meresahkan. Apa yang



harus dilakukan untuk menghindari penyalagunaan narkoba? Masing masing kita harus bisa menahan diri untuk tidak menggunakannya selain itu mendekatkan diri kepada Allah dan sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengurangi penyalagunaan narkoba yaitu dengan mengadakan operasi rutin

### **Pemborosan energi**

Sumber energi berupa bahan bakar(minyak bumi, gas alam, dan batubara, suatu ketika akan habis. Oleh karena itu kita harus belajar menghemat dalam menggunakan energi. Contoh cara menghemat energi antara lain:



1. Mematikan lampu yang tidak digunakan
2. Bepergian naik kendaraan umum
3. Memanfaatkan sumber energi lain.

### **Kelangkaan barang-barang kebutuhan**

Apa yang dirasakan ibumu ketika sulit mendapatkan beras? Tentu akan cemas, bukan? Dalam masyarakat kita beberapa kali terjadi kelangkaan barang kebutuhan tertentu. Beberapa waktu yang lalu masyarakat kesulitan mendapatkan kedelai. Akibatnya, kegiatan industri berbahan baku kedelai, seperti industri tahu, tempe, susu kedelai, dan kecap terganggu. Barang-barang kebutuhan yang sering langka antara lain minyak tanah dan minyak sayur.

Kelangkaan barang-barang kebutuhan sehari-hari meresahkan masyarakat. Oleh karena itu, kelangkaan barang-barang termasuk masalah sosial. Pemerintah mempunyai tugas memastikan bahwa persediaan barang-barang kebutuhan sehari-hari cukup

**Kisi- kisi LKS Siklus II Pertemuan ke 2**

<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
○ Menjelaskan sebab-sebab terjadinya masalah sosial	1, 2, 3, 4	Isian singkat	Lihat lembar kunci jawaban LKS
○ Menjelaskan dampak adanya masalah sosial	1, 2, 3, 4	Isian singkat	Lihat lembar kunci jawaban LKS
○ Menyebutkan upaya dalam mengatasi masalah sosial	1,2,3,4	Isian singkat	Lihat lembar kunci jawaban LKS

**Lembar Kerja Siswa**

NAMA :  
 KELAS :

**Ayo Lakukan**

Kamu sudah mengenal bentuk-bentuk masalah sosial. Sekarang tugasmu adalah mengidentifikasi apa yang menyebabkan masalah sosial di atas kemudian akibat dari adanya masalah tersebut dan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut.! Setelah itu bacakan di depan teman teman sekelas.

1. Nama masalah sosial :
  
2. Penyebab masalah sosial :
  
3. Akibat masalah sosial :
  
4. Cara menyelesaikan masalah sosial :

**NILAI :**

**Kunci jawaban LKS siklus II pertemuan ke 2**

No	Soal	Jawaban
1	Nama masalah sosial	Banjir
2	Penyebab terjadinya masalah sosial	a. Membuang sampah sembarangan b. Menebang pohon secara liar c. Pemukiman sembarangan d. Perusakan lahan
3	Akibat adanya masalah sosial tersebut	a. Rusaknya sarana dan prasarana b. Memutuskan jalur transportasi c. Timbulnya wabah penyakit d. Menghilangkan harta benda
4	Cara menyelesaikan masalah sosial tersebut	a. Membuat saluran air b. Membuang sampah pada tempatnya c. Melakukan reboisasi d. Membuat sumur resapan.

**Pedoman Penilaian LKS Siklus II pertemuan ke 2**

1. Setiap soal bernilai 10  
Nilai tertinggi 100
2. Penilaian

$$Nilai = \frac{jumlah\ benar}{40} \times 100$$

**Kisi-Kisi Tes Prestasi Siklus II**

<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
○ menjelaskan macam-macam masalah sosial dan sebab terjadinya masalah sosial	3,9 3,4,5 1	Pilihan ganda Isian uraian	6	Lihat lembar kunci jawaban tes prestasi
○ Menjelaskan dampak adanya permasalahan sosial	1	Pilihan ganda Isian	1	Lihat lembar kunci jawaban tes prestasi
○ Menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial	4, 7 3,4,5	Pilihan ganda uraian	5	Lihat lembar kunci jawaban tes prestasi
○ Menunjukkan peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial	1,2,5,6,8,10 2 2	Pilihan ganda Isian uraian	8	Lihat lembar kunci jawaban tes prestasi
<b>Jumlah</b>			20	

### Tes Evaluasi Siklus 2

**A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a,b,c atau d!**

1. Usaha yang dilakukan pemerintah untuk menekan pertumbuhan penduduk adalah...
  - a. Reboisasi
  - b. KB
  - c. Migrasi
  - d. Polusi
2. Transmigrasi adalah usaha yang dilakukan pemerintah untuk...
  - a. Mengurangi jumlah pengangguran
  - b. Menyingkirkan penduduk dari daerah asal
  - c. Memberantas buta huruf
  - d. Memeratakan persebaran penduduk
3. Salah satu penyebab masalah sosial yang bukan dari manusia adalah...
  - a. Putus sekolah
  - b. Kebodohan
  - c. Bencana alam
  - d. Menebang hutan
4. Cara efektif untuk menangani hutan agar tidak gundul yaitu...
  - a. Reboisasi
  - b. Irigasi
  - c. emigrasi
  - d. Populasi
5. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah...
  - a. Dinas kesehatan
  - b. Dinas perhubungan
  - c. Dinas kehutanan
  - d. Dinas kebersihan
6. Gelandangan dan pengemis menjadi tanggung jawab pemerintah khususnya...
  - a. Dinas perekonomian
  - b. Dinas sosial
  - c. Dinas pekerjaan umum
  - d. Dinas tenaga kerja
7. Salah satu tindakan yang sebaiknya dilakukan kalau ada rumah warga yang mengalami kebakaran adalah...
  - a. Menonton petugas pemadam kebakaran bekerja
  - b. Menutup jalan masuk ke lokasi kebakaran
  - c. Membantu memadamkan api
  - d. Menggunakan kesempatan untuk mencuri.



8. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pencemaran adalah...
  - a. Membuat taman kota
  - b. Membuat taman lampion
  - c. Membuat taman langit
  - d. Membuat taman baca
9. Kemiskinan dan pengangguran dapat menyebabkan terjadinya masalah berikut...
  - a. Pencurian
  - b. Rendahnya mutu penduduk
  - c. Rendahnya tingkat pendidikan
  - d. Majunya suatu bangsa.
10. Pemberian modal usaha kepada masyarakat oleh pemerintah bertujuan untuk mengurangi angka...
  - a. Kriminalitas
  - b. Pengangguran dan kemiskinan
  - c. Pencemaran lingkungan
  - d. Kebodohan

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan Jawaban Yang Tepat!**

1. Asap kendaraan bermotor dapat mengakibatkan.....
2. Lembaga yang bertugas mengolah sampah adalah Dinas.....
3. Sampah yang menumpuk di lingkungan pemukiman dapat menyebabkan...
4. Limbah industri dapat menyebabkan pencemaran...
5. Salah satu penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas adalah perilaku...

**C. Jawablah Pertanyaan berikut dengan benar !**

1. Sebutkan 4 contoh masalah sosial di lingkungan tempat tinggalmu!
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
  - d. ....

2. Sebutkan 3 upaya pemerintah dalam mengatasi masalah Kependudukan!
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
3. Bagaimana cara mencegah kebakaran di pemukiman warga?
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
  - d. ....
4. Sebutkan 2 usaha agar lingkungan tempat tinggal kita aman dari tindak kejahatan dan pencurian?
  - a. ....
  - b. ....
5. Sebutkan usaha-usaha yang dilakukan masyarakat dan pemerintah agar lingkungan tetap bersih!
  - a. ...
  - b. ...
  - c. ...

**NAMA :**

**NILAI :**

### Kunci Jawaban Tes Evaluasi Siklus 2

**A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a,b,c atau d!**

1. Usaha yang dilakukan pemerintah untuk menekan pertumbuhan penduduk adalah...
  - a. Reboisasi
  - b. **KB**
  - c. Migrasi
  - d. Polusi
2. Transmigrasi adalah usaha yang dilakukan pemerintah untuk...
  - a. Mengurangi jumlah pengangguran
  - b. Menyingkirkan penduduk dari daerah asal
  - c. Memberantas buta huruf
  - d. **Memeratakan persebaran penduduk**
3. Salah satu penyebab masalah sosial yang bukan dari manusia adalah...
  - a. Putus sekolah
  - b. Kebodohan
  - c. **Bencana alam**
  - d. Menebang hutan
4. Cara efektif untuk menangani hutan agar tidak gundul yaitu...
  - a. **Reboisasi**
  - b. Irigasi
  - c. emigrasi
  - d. Populasi
5. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah...
  - a. Dinas kesehatan
  - b. Dinas perhubungan
  - c. Dinas kehutanan
  - d. **Dinas kebersihan**
6. Gelandangan dan pengemis menjadi tanggung jawab pemerintah khususnya...
  - a. Dinas perekonomian
  - b. **Dinas sosial**
  - c. Dinas pekerjaan umum
  - d. Dinas tenaga kerja
7. Salah satu tindakan yang sebaiknya dilakukan kalau ada rumah warga yang mengalami kebakaran adalah...
  - a. Menonton petugas pemadam kebakaran bekerja
  - b. Menutup jalan masuk ke lokasi kebakaran
  - c. **Membantu memadamkan api**
  - d. Menggunakan kesempatan untuk mencuri.

8. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pencemaran adalah...
  - a. **Membuat taman kota**
  - b. Membuat taman lampion
  - c. Membuat taman langit
  - d. Membuat taman baca
9. Kemiskinan dan pengangguran dapat menyebabkan terjadinya masalah berikut...
  - a. **Pencurian**
  - b. Rendahnya mutu penduduk
  - c. Rendahnya tingkat pendidikan
  - d. Majunya suatu bangsa.
10. Pemberian modal usaha kepada masyarakat oleh pemerintah bertujuan untuk mengurangi angka...
  - a. Kriminalitas
  - b. **Pengangguran dan kemiskinan**
  - c. Pencemaran lingkungan
  - d. Kebodohan

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan Jawaban Yang Tepat!**

1. Asap kendaraan bermotor dapat mengakibatkan... **Polusi udara**
2. Lembaga yang bertugas mengolah sampah adalah Dinas... **kesehatan**
3. Sampah yang menumpuk di lingkungan pemukiman dapat menyebabkan... **Pencemaran lingkungan**
4. Limbah industri dapat menyebabkan pencemaran... **Air, Udara**
5. Salah satu penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas adalah perilaku... **Tidak disiplin**

**C. Jawablah Pertanyaan berikut dengan benar !**

1. Sebutkan 4 contoh masalah sosial di lingkungan tempat tinggalmu!
  - a. **Pencemaran lingkungan**
  - b. **Masalah sampah**
  - c. **Perilaku tidak disiplin**
  - d. **Tindak kejahatan**
2. Sebutkan 3 upaya pemerintah dalam mengatasi masalah Kependudukan!
  - a. **Transmigrasi**
  - b. **Program KB**
  - c. **Membuka lowongan pekerjaan**
3. Bagaimana cara mencegah kebakaran di pemukiman warga?
  - a. **Merawat kompor supaya layak pakai**
  - b. **Mematikan kompor setelah memasak**
  - c. **Merawat jaringan listrik**
  - d. **Berhati hati menggunakan lilin dan korek api**
4. Sebutkan 2 usaha agar lingkungan tempat tinggal kita aman dari tindak kejahatan dan pencurian?
  - c. **Mengadakan siskamling**
  - d. **Kerjasama antar warga dan pemerintah**
5. Sebutkan usaha-usaha yang dilakukan masyarakat dan pemerintah agar lingkungan tetap bersih!
  - a. **Membuang sampah pada tempatnya**
  - b. **Membuat taman kota**
  - c. **Kerja bakti setiap minggu**

**Pedoman Penilaian Tes Prestasi Siklus II****a. Soal A**

Skor masing-masing nomor : 1

Skor maksimal :  $1 \times 10 = 10$

**b. Soal B**

Skor masing-masing nomor : 1

Skor maksimal :  $1 \times 5 = 5$

**c. Soal C**

Skor masing-masing nomor : 3

Skor maksimal :  $3 \times 5 = 15$

**Pedoman Penskoran**

<b>Total Skor :</b> $\frac{30}{3} \times 10 = 100$
--

### Format Kriteria Penilaian

#### 1. Produk

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Ketepatan dalam menyebutkan Sebab dan akibat terjadinya masalah sosial				
2	Kesesuaian dalam menyebutkan peran pemerintah dalam mengatasi masalah sosial				

Ket:

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

#### 2. Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai																		JMLH	NA
		Disiplin			Tekun			Tanggung Jawab			Percaya Diri			Bekerjasama			Ketelitian				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		

Ket:

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor1 : Kurang Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Aspek yang dinilai}}$$

### 3. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	* Jika dapat mengerjakan semua soal dengan benar	4
		* Jika tidak dapat mengerjakan 2 soal dari soal LKS	3
		* Jika tidak mengerjakan 1 soal dari soal LKS	2
		* Jika tidak dapat mengerjakan semua soal	1
2	Praktik	* Jika siswa dapat membaca dan mempresentasikan tugasnya di depan kelas dengan baik dan benar	4
		* Jika siswa dapat membaca dan sedikit presentasi	3
		* Jika siswa hanya dapat membaca tetapi belum berani mempresentasikan di depan kelas.	2
		* Jika siswa tidak bisa membaca dan mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.	1
3	Sikap	* Jika siswa sangat baik dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	4
		* Jika siswa mengikuti pembelajaran dengan baik	3
		* Jika siswa cukup baik dalam mengikuti pembelajaran	2
		* Jika siswa kurang baik dalam mengikuti pembelajaran	1



**Format Penilaian**

No.	Nama Siswa	Peformansi			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			

**CATATAN:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 10$$

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Mei 2016  
Guru Kelas IV

Wajiman, S.Pd  
NIP. 196109081983141003

Agustin Purwanti, S.Pd  
NIP. 195908011978032004

**Tabel 11**  
**Kisi-kisi lembar observasi kegiatan Guru**

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	No Item
1	Tahap-tahap pembelajaran menggunakan model pembelajaran ( <i>Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction</i> ) <i>ARIAS</i> .	<b>Kegiatan Awal</b>	
		a. Apersepsi	<b>1</b>
		b. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KD	<b>2</b>
		c. Menumbuhkan rasa percaya diri siswa	<b>3</b>
		d. Kelengkapan cakupan rumusan dengan tujuan pembelajaran	<b>4</b>
		<b>Kegiatan Inti</b>	
		a. Menyampaikan materi sesuai tujuan pembelajaran	<b>5</b>
		b. Menumbuhkan minat dan perhatian siswa	<b>6,11</b>
		c. Kejelasan relevansi materi dengan kehidupan siswa	<b>7</b>
		d. Kesesuaian sumber belajar dengan pembelajaran	<b>8</b>
		e. Menyampaikan materi menggunakan media	<b>9,14</b>
		f. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	<b>10</b>
		g. Kemampuan guru mengajak siswa aktif	<b>12</b>
		h. Kesesuaian pertanyaan yang diajukan guru dengan tujuan pembelajaran	<b>13</b>
		<b>Kegiatan Penutup</b>	
		a. Menyimpulkan materi pembelajaran	<b>15</b>
		b. Kesesuaian alat evaluasi dan kejelasan prosedur penilaian dengan tujuan pembelajaran	<b>16,20</b>
		c. Membimbing dalam mengerjakan sosial	<b>17</b>
		d. Kemampuan memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa	<b>18,21</b>
e. Kemampuan menghargai hasil kerja siswa	<b>19</b>		
		<b>Total</b>	<b>21</b>

### LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPS  
 Siklus ke- : Siklus 1  
 Pertemuan ke- : Pertemuan 1  
 Kompetensi Dasar : 2.4 Menegal permasalahan sosial di daerahnya  
 Materi : Menegal Masalah Sosial di daerahnya  
 Tujuan : Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas

NO	Aspek pembelajaran ARIAS	Aspek yang diamati	SKOR		
<b>Kegiatan Awal</b>					
1	<i>Assurance</i>	Kejelasan apersepsi ( <i>assurance</i> )		✓	
2		Kesesuaian penyampaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar			✓
3		Kemampuan guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri siswa ( <i>assurance</i> )		✓	
4		Kelengkapan cakupan rumusan tujuan pembelajaran		✓	
<b>Kegiatan Inti</b>					
5	<i>Relevance</i>	Menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran ( <i>relevance</i> )			✓
6		Kemampuan guru dalam menumbuhkan minat/perhatian siswa selama proses pembelajaran			✓
7		Kejelasan relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa ( <i>relevance</i> )			✓
8		Kesesuaian sumber belajar dengan pembelajaran menggunakan model ARIAS			✓
9	<i>Interest</i>	Menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran ( <i>interest</i> )			✓
10		Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			✓

11		Menumbuhkan sikap, minat dan perhatian siswa ( <i>interest</i> )			✓	
12	<i>Interest</i>	Kemampuan guru untuk mengajak siswa aktif dalam pembelajaran	✓			
13		Kesesuaian pertanyaan yang diajukan guru dengan tujuan pembelajaran			✓	
14		Kemampuan guru menggunakan media yang menarik perhatian siswa			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>						
15	<i>Assesment</i>	Kejelasan penyampian kesimpulan			✓	
16		Kesesuaian alat evaluasi dengan tujuan pembelajaran			✓	
17		Kemampuan guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal ( <i>assesment</i> )				✓
18		Kemampuan guru memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa ( <i>assesment</i> )	✓			
19	<i>Satisfaction</i>	Kemampuan guru dalam menghargai hasil kerja siswa ( <i>satisfaction</i> )			✓	
20		Kejelasan prosedur penilaian			✓	
21		Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap siswa	✓			
<b>JUMLAH SKOR</b>			59			
<b>SKOR MAKSIMAL</b>			84			
<b>PERSENTASE</b>			70,2 %			

Perhitungan dari analisis observasi pembelajaran IPS menggunakan model *ARIAS* adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL}} 100 \%$$

$\text{Persentase : } \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{84} 100\%$
---

Bantul, 20 Mei 2016  
Observer



Eko Prihantoro  
NPM.12144600111

## LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPS  
 Siklus ke- : Siklus 1  
 Pertemuan ke- : Pertemuan 2  
 Kompetensi Dasar : 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya  
 Materi : Mengenal Masalah Sosial di daerahnya  
 Tujuan : Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas

NO	Aspek pembelajaran ARIAS	Aspek yang diamati	SKOR			
<b>Kegiatan Awal</b>						
1	<i>Assurance</i>	Kejelasan apersepsi ( <i>assurance</i> )			✓	
2		Kesesuaian penyampaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar			✓	
3		Kemampuan guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri siswa ( <i>assurance</i> )		✓		
4		Kelengkapan cakupan rumusan tujuan pembelajaran			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>						
5	<i>Relevance</i>	Menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran ( <i>relevance</i> )			✓	
6		Kemampuan guru dalam menumbuhkan minat/perhatian siswa selama proses pembelajaran			✓	
7		Kejelasan relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa ( <i>relevance</i> )			✓	
8		Kesesuaian sumber belajar dengan pembelajaran menggunakan model ARIAS				✓
9	<i>Interest</i>	Menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran ( <i>interest</i> )			✓	
10		Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			✓	

11		Menumbuhkan sikap, minat dan perhatian siswa ( <i>interest</i> )			✓	
12	<i>Interest</i>	Kemampuan guru untuk mengajak siswa aktif dalam pembelajaran		✓		
13		Kesesuaian pertanyaan yang diajukan guru dengan tujuan pembelajaran			✓	
14		Kemampuan guru menggunakan media yang menarik perhatian siswa			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>						
15	<i>Assesment</i>	Kejelasan penyampian kesimpulan				✓
16		Kesesuaian alat evaluasi dengan tujuan pembelajaran				✓
17		Kemampuan guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal ( <i>assesment</i> )				✓
18		Kemampuan guru memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa ( <i>assesment</i> )		✓		
19	<i>Satisfaction</i>	Kemampuan guru dalam menghargai hasil kerja siswa ( <i>satisfaction</i> )			✓	
20		Kejelasan prosedur penilaian			✓	
21		Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap siswa			✓	
<b>JUMLAH SKOR</b>			64			
<b>SKOR MAKSIMAL</b>			84			
<b>PERSENTASE</b>			76,1 %			

Perhitungan dari analisis observasi pembelajaran IPS menggunakan model *ARIAS* adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL}} \times 100 \%$$

$\text{Persentase} : \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{84} \times 100\%$
---

Bantul, 21 Mei 2016  
Observer



Eko Prihantoro  
NPM.12144600111



**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS  
 Siklus ke- : Siklus 2  
 Pertemuan ke- : Pertemuan 1  
 Kompetensi Dasar : 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya  
 Materi : Mengenal Masalah Sosial di daerahnya  
 Tujuan : Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas

NO	Aspek pembelajaran ARIAS	Aspek yang diamati	SKOR			
<b>Kegiatan Awal</b>						
1	<i>Assurance</i>	Kejelasan apersepsi ( <i>assurance</i> )			✓	
2		Kesesuaian penyampaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar			✓	
3		Kemampuan guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri siswa ( <i>assurance</i> )				✓
4		Kelengkapan cakupan rumusan tujuan pembelajaran			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>						
5	<i>Relevance</i>	Menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran ( <i>relevance</i> )			✓	
6		Kemampuan guru dalam menumbuhkan minat/perhatian siswa selama proses pembelajaran				✓
7		Kejelasan relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa ( <i>relevance</i> )				✓
8		Kesesuaian sumber belajar dengan pembelajaran menggunakan model <i>ARIAS</i>				✓
9	<i>Interest</i>	Menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran ( <i>interest</i> )			✓	
10		Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			✓	

11		Menumbuhkan sikap, minat dan perhatian siswa ( <i>interest</i> )			✓
12	<i>Interest</i>	Kemampuan guru untuk mengajak siswa aktif dalam pembelajaran		✓	
13		Kesesuaian pertanyaan yang diajukan guru dengan tujuan pembelajaran	✓		
14		Kemampuan guru menggunakan media yang menarik perhatian siswa			✓
<b>Kegiatan Penutup</b>					
15	<i>Assesment</i>	Kejelasan penyampian kesimpulan		✓	
16		Kesesuaian alat evaluasi dengan tujuan pembelajaran			✓
17		Kemampuan guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal ( <i>assesment</i> )			✓
18		Kemampuan guru memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa ( <i>assesment</i> )		✓	
19	<i>Satisfaction</i>	Kemampuan guru dalam menghargai hasil kerja siswa ( <i>satisfaction</i> )		✓	
20		Kejelasan prosedur penilaian		✓	
21		Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap siswa		✓	
<b>JUMLAH SKOR</b>			70		
<b>SKOR MAKSIMAL</b>			84		
<b>PERSENTASE</b>			83,3 %		

Perhitungan dari analisis observasi pembelajaran IPS menggunakan model *ARIAS* adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL}} 100 \%$$

$\text{Persentase : } \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{84} 100\%$
---

Bantul, 27 Mei 2016  
Observer



Eko Prihantoro  
NPM.12144600111

## LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPS  
 Siklus ke- : Siklus 2  
 Pertemuan ke- : Pertemuan 2  
 Kompetensi Dasar : 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya  
 Materi : Mengenal Masalah Sosial di daerahnya  
 Tujuan : Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas

NO	Aspek pembelajaran ARIAS	Aspek yang diamati	SKOR			
<b>Kegiatan Awal</b>						
1	<i>Assurance</i>	Kejelasan apersepsi ( <i>assurance</i> )				✓
2		Kesesuaian penyampaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar				✓
3		Kemampuan guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri siswa ( <i>assurance</i> )				✓
4		Kelengkapan cakupan rumusan tujuan pembelajaran				✓
<b>Kegiatan Inti</b>						
5	<i>Relevance</i>	Menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran ( <i>relevance</i> )				✓
6		Kemampuan guru dalam menumbuhkan minat/perhatian siswa selama proses pembelajaran				✓
7		Kejelasan relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa ( <i>relevance</i> )				✓
8		Kesesuaian sumber belajar dengan pembelajaran menggunakan model ARIAS				✓
9	<i>Interest</i>	Menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran ( <i>interest</i> )				✓
10		Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			✓	

11		Menumbuhkan sikap, minat dan perhatian siswa ( <i>interest</i> )				✓
12	<i>Interest</i>	Kemampuan guru untuk mengajak siswa aktif dalam pembelajaran				✓
13		Kesesuaian pertanyaan yang diajukan guru dengan tujuan pembelajaran			✓	
14		Kemampuan guru menggunakan media yang menarik perhatian siswa				✓
<b>Kegiatan Penutup</b>						
15	<i>Assesment</i>	Kejelasan penyampian kesimpulan				✓
16		Kesesuaian alat evaluasi dengan tujuan pembelajaran				✓
17		Kemampuan guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal ( <i>assesment</i> )				✓
18		Kemampuan guru memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa ( <i>assesment</i> )			✓	
19	<i>Satisfaction</i>	Kemampuan guru dalam menghargai hasil kerja siswa ( <i>satisfaction</i> )			✓	
20		Kejelasan prosedur penilaian				✓
21		Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap siswa				✓
<b>JUMLAH SKOR</b>			80			
<b>SKOR MAKSIMAL</b>			84			
<b>PERSENTASE</b>			95,2 %			

Perhitungan dari analisis observasi pembelajaran IPS menggunakan model *ARIAS* adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL}} \times 100 \%$$

$\text{Persentase} : \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{84} \times 100\%$
---

Bantul, 28 Mei 2016  
Observer



Eko Prihantoro  
NPM.12144600111

**Tabel 12**  
**Kisi-kisi lembar observasi kegiatan siswa**

<b>No</b>	<b>Aspek Pengamatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>
1	Aktifitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran ( <i>Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction</i> ) ARIAS	a. Keaktifan Siswa dalam pembelajaran	1
		b. Antusias Siswa dalam pembelajaran	2
		c. Kemampuan menjawab pertanyaan	3
		d. Kepercayaan diri siswa selama pembelajaran	4
	Aktifitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran ( <i>Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction</i> ) ARIAS	e. Keberanian mengungkapkan pendapat	5
		f. Ketenangan dalam proses pembelajaran	6
		g. Kemampuan bekerjasama dengan siswa lain	7
		h. Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran	8
<b>Total</b>			8

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Mata Pelajaran : IPS  
 Siklus ke- : Siklus 1  
 Pertemuan ke- : Pertemuan 1  
 Kompetensi Dasar : 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya  
 Materi : Mengenal Masalah Sosial di daerahnya  
 Tujuan : Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran		√		
2	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model <i>ARIAS</i>			√	
3	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan		√		
4	Kepercayaan diri siswa selama pembelajaran		√		
5	Keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat			√	
6	Ketenangan dalam pembelajaran			√	
7	Kemampuan bekerjasama dengan siswa lain ketika melakukan pembelajaran				√
8	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			√	
<b>JUMLAH SKOR</b>		22			
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		32			
<b>PERSENTASE</b>		68,7 %			



Perhitungan dari analisis observasi pembelajaran IPS menggunakan model *ARIAS* adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL}} \times 100 \%$$

$\text{Persentase} = \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL}} \times 100 \%$ <p style="text-align: center;">32</p>
---

Bantul, 20 Mei 2016  
Observer



Eko Prihantoro  
NPM. 12144600111

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Mata Pelajaran : IPS  
 Siklus ke- : Siklus 1  
 Pertemuan ke- : Pertemuan 2  
 Kompetensi Dasar : 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya  
 Materi : Mengenal Masalah Sosial di daerahnya  
 Tujuan : Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran			✓	
2	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model <i>ARIAS</i>			✓	
3	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan		✓		
4	Kepercayaan diri siswa selama pembelajaran		✓		
5	Keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat				✓
6	Ketenangan dalam pembelajaran			✓	
7	Kemampuan bekerjasama dengan siswa lain ketika melakukan pembelajaran				✓
8	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
<b>JUMLAH SKOR</b>		24			
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		32			
<b>PERSENTASE</b>		75 %			

Perhitungan dari analisis observasi pembelajaran IPS menggunakan model *ARIAS* adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL}} \times 100 \%$$

<p>JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH</p> <p>Persentase : _____ 100%</p> <p style="margin-left: 100px;">32</p>
--

Bantul, 21 Mei 2016  
Observer



Eko Prihantoro  
NPM. 12144600111

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Mata Pelajaran : IPS  
 Siklus ke- : Siklus 2  
 Pertemuan ke- : Pertemuan 1  
 Kompetensi Dasar : 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya  
 Materi : Mengenal Masalah Sosial di daerahnya  
 Tujuan : Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran				✓
2	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model <i>ARIAS</i>				✓
3	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan		✓		
4	Kepercayaan diri siswa selama pembelajaran			✓	
5	Keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat				✓
6	Ketenangan dalam pembelajaran			✓	
7	Kemampuan bekerjasama dengan siswa lain ketika melakukan pembelajaran				✓
8	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
<b>JUMLAH SKOR</b>		27			
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		32			
<b>PERSENTASE</b>		84,3 %			

Perhitungan dari analisis observasi pembelajaran IPS menggunakan model *ARIAS* adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL}} \times 100 \%$$

<p>JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH</p> <p>Persentase : _____ 100%</p> <p>32</p>
--

Bantul, 27 Mei 2016  
Observer



Eko Prihantoro  
NPM. 12144600111

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Mata Pelajaran : IPS  
 Siklus ke- : Siklus 2  
 Pertemuan ke- : Pertemuan 2  
 Kompetensi Dasar : 2.4 Menegal permasalahan sosial di daerahnya  
 Materi : Menegal Masalah Sosial di daerahnya  
 Tujuan : Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran				✓
2	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model <i>ARLAS</i>				✓
3	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan			✓	
4	Kepercayaan diri siswa selama pembelajaran				✓
5	Keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat				✓
6	Ketenangan dalam pembelajaran			✓	
7	Kemampuan bekerjasama dengan siswa lain ketika melakukan pembelajaran				✓
8	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran				✓
<b>JUMLAH SKOR</b>		30			
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		32			
<b>PERSENTASE</b>		93,7 %			

Perhitungan dari analisis observasi pembelajaran IPS menggunakan model *ARIAS* adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL}} \times 100 \%$$

<p style="text-align: center;">JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH</p> <p>Persentase : _____ 100%</p> <p style="text-align: center;">32</p>
--

Bantul, 28 Mei 2016  
Observer



Eko Prihantoro  
NPM. 12144600111

$$\begin{array}{r}
 I B = 7 \\
 II B = 3 \frac{1}{2} \\
 III B = 3 \\
 \hline
 13 \frac{1}{2} +
 \end{array}$$

### Tes Evaluasi Siklus I

#### A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a,b,c atau d!

1. Salah satu ciri masyarakat di pedesaan yaitu....
  - a. Egois
  - b. Individualis
  - c. Kurang Peduli
  - d.  Gemar bergotong royong
2. Pengangguran terjadi karena tidak tersedianya...
  - a. Modal
  - b. Tenaga Kerja
  - c.  Lowongan pekerjaan
  - d. Tenaga ahli
3. Pengangguran dapat mengakibatkan hal-hal berikut ini, kecuali...
  - a.  Stres
  - b. Kepuasan
  - c. Kemiskinan
  - d. Tindak kejahatan
4. Orang yang termasuk miskin atau di bawah garis kemiskinan yaitu orang yang tidak dapat memenuhi...
  - a. Kebutuhan pendidikanya
  - b. Kebutuhan tambahanya
  - c. Kebutuhan pokoknya
  - d.  Kewajibanya
5. Berikut ini yang merupakan sifat masalah sosial adalah...
  - a.  Dapat dirasakan oleh masyarakat luas
  - b. Dapat diselesaikan sendiri
  - c. Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan
  - d. Terjadi karena kelalaian pribadi
6. Salah satu masalah kependudukan adalah rendahnya kualitas penduduk. Salah satu penyebab masalah ini adalah....
  - a. Penduduk sudah peduli pendidikan anak
  - b. Banyak lulusan sarjana yang menganggur
  - c. Penduduk rajin belajar sendiri
  - d.  Tingkat pendidikan rendah
7. Tingginya pertumbuhan penduduk disebabkan oleh....
  - a. Keberhasilan program KB
  - b.  Banyak turis yang melancong
  - c. Banyak penduduk yang pindah ke negara lain
  - d. Angka kelahiran lebih besar dari angka kematian
8. Salah satu akibat dari kepadatan penduduk di kota adalah ....
  - a. Sulit memperoleh transportasi
  - b.  Sulit memperoleh lahan tempat tinggal
  - c. Sulit mendapatkan hiburan
  - d. Sulit mendapatkan layanan kesehatan



9. Berikut ini yang termasuk masalah sosial adalah....
- Tidak mengerjakan PR
  - Dimarahi orang tua
  - Sakit
  - Kelangkaan barang-barang kebutuhan
10. Permasalahan yang terjadi di masyarakat baik pedesaan maupun perkotaan disebut ....
- Masalah sosial
  - Masalah politik
  - Masalah umum
  - Masalah ekonomi

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan Jawaban Yang Tepat!**

- $\frac{1}{2}$  1. Angka kelahiran yang lebih tinggi dari angka kematian dapat menyebabkan *kependudukan*
2. Orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan disebut *kelompok usia produktif pengangguran*
3. Sampah yang menumpuk di lingkungan pemukiman dapat menyebabkan *penyakit dan lingkungan*
4. Tidak meratanya persebaran penduduk dapat menyebabkan *ketidakteraturan penduduk*
5. Petugas yang mengambil dana bantuan untuk kepentingan pribadi disebut *koruptor*

**C. Jawablah Pertanyaan berikut dengan benar !**

1. Sebutkan 5 contoh masalah pribadi!
- Narkoba*  *Narkoba*
  - Narkoba dan penduduk*
  - Narkoba dan penduduk*
  - Narkoba dan penduduk*
  - Narkoba dan penduduk*
2. Sebutkan 3 contoh perilaku yang mencerminkan ketidakdisiplinan di jalan raya!

- $\frac{1}{2}$   *anjuran*
- anjuran*
  - anjuran*
  - anjuran*

3. Sebutkan masalah-masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia!
- a.
  - b.
  - c.
  - d.
4. Sebutkan sebab sebab mengapa terjadi penyalagunaan narkoba dan alkohol!
- a. *YA BUKU*
  - b. *masalah kesehatan*
  - c.
5. Berikan 4 dampak banyaknya sampah dilingkungan sekitar kita!
- a. *Bau jor*
  - b. *1/2 kerusakan hutan*
  - c.
  - d.

NAMA : *Rendi*

NILAI :

*45*

$$\begin{array}{r}
 IB = 10 \\
 IIB = 4 \\
 III B = 12 \\
 \hline
 26
 \end{array}
 +$$

### Tes Evaluasi Siklus I

#### A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a,b,c atau d!

1. Salah satu ciri masyarakat di pedesaan yaitu....
  - a. Egois
  - b. Individualis
  - c. Kurang Peduli
  - d.  Gemar bergotong royong
2. Pengangguran terjadi karena tidak tersedianya...
  - a. Modal
  - b. Tenaga Kerja
  - c.  Lowongan pekerjaan
  - d. Tenaga ahli
3. Pengangguran dapat mengakibatkan hal-hal berikut ini, kecuali...
  - a. Stres
  - b.  Kepuasan
  - c. Kemiskinan
  - d. Tindak kejahatan
4. Orang yang termasuk miskin atau di bawah garis kemiskinan yaitu orang yang tidak dapat memenuhi...
  - a. Kebutuhan pendidikannya
  - b. Kebutuhan tambahanya
  - c.  Kebutuhan pokoknya
  - d. Kewajibanya
5. Berikut ini yang merupakan sifat masalah sosial adalah...
  - a.  Dapat dirasakan oleh masyarakat luas
  - b. Dapat diselesaikan sendiri
  - c. Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan
  - d. Terjadi karena kelalaian pribadi
6. Salah satu masalah kependudukan adalah rendahnya kualitas penduduk. Salah satu penyebab masalah ini adalah....
  - a. Penduduk sudah peduli pendidikan anak
  - b. Banyak lulusan sarjana yang menganggur
  - c. Penduduk rajin belajar sendiri
  - d.  Tingkat pendidikan rendah
7. Tingginya pertumbuhan penduduk disebabkan oleh....
  - a. Keberhasilan program KB
  - b. Banyak turis yang melancong
  - c. Banyak penduduk yang pindah ke negara lain
  - d.  Angka kelahiran lebih besar dari angka kematian
8. Salah satu akibat dari kepadatan penduduk di kota adalah ....
  - a. Sulit memperoleh transportasi
  - b.  Sulit memperoleh lahan tempat tinggal
  - c. Sulit mendapatkan hiburan
  - d. Sulit mendapatkan layanan kesehatan

9. Berikut ini yang termasuk masalah sosial adalah....
- Tidak mengerjakan PR
  - Dimarahi orang tua
  - Sakit
  - ~~X~~ Kelangkaan barang-barang kebutuhan
10. Permasalahan yang terjadi di masyarakat baik pedesaan maupun perkotaan disebut ....
- ~~X~~ Masalah sosial
  - Masalah politik
  - Masalah umum
  - Masalah ekonomi

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan Jawaban Yang Tepat!**

- Angka kelahiran yang lebih tinggi dari angka kematian dapat menyebabkan *kepadatan penduduk*
- Orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan disebut *pengangguran*
- 4 Sampah yang menumpuk di lingkungan pemukiman dapat menyebabkan *bau tak sedap, banjir*
- Tidak meratanya persebaran penduduk dapat menyebabkan *kepadatan penduduk*
- ~~5~~ Petugas yang mengambil dana bantuan untuk kepentingan pribadi disebut *pencuri*

**C. Jawablah Pertanyaan berikut dengan benar !**

- Sebutkan 5 contoh masalah pribadi!
  - tidak mengerjakan PR*
  - sakit*
  - dimarahi orang tua*
  - terjebak kemacetan*
  - baju seragam sobek*
- Sebutkan 3 contoh perilaku yang mencerminkan ketidakdisiplinan di jalan raya!
  - parkir sembarangan*
  - berhenti di jalan sembarangan*
  - melawan arus*

3. Sebutkan masalah-masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia!

a. kepadatan penduduk

$1 \frac{1}{2}$  b. pertumbuhan penduduk tinggi

c.

d.

4. Sebutkan sebab sebab mengapa terjadi penyalagunaan narkoba dan alkohol!

$1 \frac{1}{2}$  a. kenakalan remaja

b.

c.

5. Berikan 4 dampak banyaknya sampah dilingkungan sekitar kita!

a. mengakibatkan banjir

b. penyakit

$3$  c. bau tidak sedap

d. lingkungan kotor

NAMA : ahni

NILAI :

86

$$\begin{array}{r}
 I B = 2 \\
 II B = 2 \\
 III B = 10 \frac{1}{2} \\
 \hline
 14 \frac{1}{2} \quad +
 \end{array}$$

### Tes Evaluasi Siklus 2

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a,b,c atau d!

1. Usaha yang dilakukan pemerintah untuk menekan pertumbuhan penduduk adalah...
  - a. Reboisasi
  - b. Migrasi
  - c. KB
  - d. Polusi
2. Transmigrasi adalah usaha yang dilakukan pemerintah untuk...
  - a. Mengurangi jumlah pengangguran
  - b. Menyingkirkan penduduk dari daerah asal
  - c. Memberantas buta huruf
  - d. Memeratakan persebaran penduduk
3. Salah satu penyebab masalah sosial yang bukan dari manusia adalah...
  - a. Putus sekolah
  - b. Kebodohan
  - c. Bencana alam
  - d. Menebang hutan
4. Cara efektif untuk menangani hutan agar tidak gundul yaitu...
  - a. Reboisasi
  - b. Irigasi
  - c. emigrasi
  - d. Populasi
5. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah...
  - a. Dinas kesehatan
  - b. Dinas perhubungan
  - c. Dinas kehutanan
  - d. Dinas kebersihan
6. Gelandangan dan pengemis menjadi tanggung jawab pemerintah khususnya...
  - a. Dinas perekonomian
  - b. Dinas sosial
  - c. Dinas pekerjaan umum
  - d. Dinas tenaga kerja
7. Salah satu tindakan yang sebaiknya dilakukan kalau ada rumah warga yang mengalami kebakaran adalah...
  - a. Menonton petugas pemadam kebakaran bekerja
  - b. Menutup jalan masuk ke lokasi kebakaran
  - c. Membantu memadamkan api
  - d. Menggunakan kesempatan untuk mencuri.
8. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pencemaran adalah...
  - a. Membuat taman kota
  - b. Membuat taman lampion
  - c. Membuat taman langit
  - d. Membuat taman baca

9. Kemiskinan dan pengangguran dapat menyebabkan terjadinya masalah berikut...
- a. Pencurian
  - b. Rendahnya mutu penduduk
  - c. Rendahnya tingkat pendidikan
  - d. Majunya suatu bangsa.
10. Pemberian modal usaha kepada masyarakat oleh pemerintah bertujuan untuk mengurangi angka...
- a. Kriminalitas
  - b. Pengangguran dan kemiskinan
  - c. Pencemaran lingkungan
  - d. Kebodohan

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan Jawaban Yang Tepat!**

1. Asap kendaraan bermotor dapat mengakibatkan *pencemaran*
2. Lembaga yang bertugas mengolah sampah adalah Dinas *kebersihan*
3. Sampah yang menumpuk di lingkungan pemukiman dapat menyebabkan *pencemaran*
4. Limbah industri dapat menyebabkan pencemaran *air*
5. Salah satu penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas adalah perilaku *perampokan*

**C. Jawablah Pertanyaan berikut dengan benar !**

1. Sebutkan 4 contoh masalah sosial di lingkungan tempat tinggalmu!
  - a. *sampah*
  - b. *banjir*
  - c. *ketidaksihlingkungan*
  - d. *gugatan*
2. Sebutkan 3 upaya pemerintah dalam mengatasi masalah Kependudukan!
  - a. *transmigrasi*
  - b. ....
  - c. ....
3. Bagaimana cara mencegah kebakaran di pemukiman warga?
  - a. *Tidak membongkar puntung gas*
  - b. *tidak merokok*
  - c. ....
  - d. ....

4. Sebutkan 2 usaha agar lingkungan tempat tinggal kita aman dari tindak kejahatan dan pencurian?
- a. melidat chad road malam
  - b. melidat chad malam
5. Sebutkan usaha-usaha yang dilakukan masyarakat dan pemerintah agar lingkungan tetap bersih!
- a. membuat sampah di tempat sampah
  - b. sampah yang bisa didaur ulang
  - c. ...

**NAMA** : Pendi

**NILAI** : 48



$$\begin{array}{r}
 1B = 10 \\
 11B = 5 \\
 11B = 13\frac{1}{2} \\
 \hline
 28,5 +
 \end{array}$$

### Tes Evaluasi Siklus 2

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a,b,c atau d!

1. Usaha yang dilakukan pemerintah untuk menekan pertumbuhan penduduk adalah...
 

a. Reboisasi	c. Migrasi
<del>b. KB</del>	d. Polusi
2. Transmigrasi adalah usaha yang dilakukan pemerintah untuk...
  - a. Mengurangi jumlah pengangguran
  - b. Menyingkirkan penduduk dari daerah asal
  - c. Memberantas buta huruf
  - ~~d. Memeratakan persebaran penduduk~~
3. Salah satu penyebab masalah sosial yang bukan dari manusia adalah...
 

a. Putus sekolah	<del>b. Bencana alam</del>
b. Kebodohan	d. Menebang hutan
4. Cara efektif untuk menangani hutan agar tidak gundul yaitu...
 

<del>a. Reboisasi</del>	c. emigrasi
b. Irigasi	d. Populasi
5. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah...
 

a. Dinas kesehatan	c. Dinas kehutanan
b. Dinas perhubungan	<del>d. Dinas kebersihan</del>
6. Gelandangan dan pengemis menjadi tanggung jawab pemerintah khususnya...
 

<del>a. Dinas perekonomian</del>	c. Dinas pekerjaan umum
b. Dinas sosial	d. Dinas tenaga kerja
7. Salah satu tindakan yang sebaiknya dilakukan kalau ada rumah warga yang mengalami kebakaran adalah...
  - a. Menonton petugas pemadam kebakaran bekerja
  - b. Menutup jalan masuk ke lokasi kebakaran
  - ~~c. Membantu memadamkan api~~
  - d. Menggunakan kesempatan untuk mencuri.
8. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pencemaran adalah...
 

<del>a. Membuat taman kota</del>	c. Membuat taman langit
b. Membuat taman lampion	d. Membuat taman baca

9. Kemiskinan dan pengangguran dapat menyebabkan terjadinya masalah berikut...
- a. Pencurian
  - b. Rendahnya mutu penduduk
  - c. Rendahnya tingkat pendidikan
  - d. Majunya suatu bangsa.
10. Pemberian modal usaha kepada masyarakat oleh pemerintah bertujuan untuk mengurangi angka...
- a. Kriminalitas
  - b. Pengangguran dan kemiskinan
  - c. Pencemaran lingkungan
  - d. Kebodohan

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan Jawaban Yang Tepat!**

1. Asap kendaraan bermotor dapat mengakibatkan *pencemaran udara*
2. Lembaga yang bertugas mengolah sampah adalah Dinas *Kebersihan*
3. Sampah yang menumpuk di lingkungan pemukiman dapat menyebabkan *pencemaran*
4. Limbah industri dapat menyebabkan pencemaran *air*
5. Salah satu penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas adalah perilaku *tidak disiplin lalu lintas*

**C. Jawablah Pertanyaan berikut dengan benar !**

1. Sebutkan 4 contoh masalah sosial di lingkungan tempat tinggalmu!
  - a. *Kenakalan remaja*
  - 3 b. *Masalah sampah*
  - c. *Masalah kependudukan*
  - d. *Banjir*
2. Sebutkan 3 upaya pemerintah dalam mengatasi masalah Kependudukan!
  - a. *Mengadakan program KB*
  - 3 b. *Mengadakan program Transmigrasi*
  - c. *Pemberian rasikin*
3. Bagaimana cara mencegah kebakaran di pemukiman warga?
  - a. *Tidak membiarkan api kompor menyala*
  - 3 b. *Merawat jaringan listrik*
  - c. *Menggunakan ~~deagan~~ kompor dengan sebaiknya*
  - d. *Hati-hati saat menyalakan lilin saat mati listrik.*

4. Sebutkan 2 usaha agar lingkungan tempat tinggal kita aman dari tindak kejahatan dan pencurian?
- 1 1/2 a. Mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran
  - b. Melakukan ronda malam
5. Sebutkan usaha-usaha yang dilakukan masyarakat dan pemerintah agar lingkungan tetap bersih!
- 3 a. Tidak membuang sampah sembarangan
  - b. Membuang sampah pada tempatnya
  - c. Daur ulang pada sampah yang dapat didaur

**NAMA** : Rizqy Nur

**NILAI** : 95

## Catatan Lapangan

Nama Guru : Agustin Purwanti. S.Pd.  
Kelas : IV (Empat)  
Siklus Ke : 1  
Pertemuan Ke : 1  
Hari/Tanggal : Jumat 20 Mei 2016  
Waktu : 07.00 - 08.10

- Pembelajaran sudah berjalan cukup baik
- masih ada siswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran
- Sudah mampu menjawab pertanyaan dari guru

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Pengamat



Eko Prihantoro

NPM. 12144600111

## Catatan Lapangan

Nama Guru : Agustin Purwanti, S.Pd.  
Kelas : IV  
Siklus Ke : 1  
Pertemuan Ke : 2  
Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2016  
Waktu : 07.00 - 08.10

- Antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah baik
- Keberanian dalam mengungkapkan pendapat sudah cukup baik
- Kepercayaan diri siswa sudah cukup baik

Yogyakarta, 21 Mei 2016.....

Pengamat



Eko Prihantoro

NPM. 12144600111

## Catatan Lapangan

Nama Guru : Agustin Purwanti, S.Pd.  
Kelas : IV  
Siklus Ke : 2  
Pertemuan Ke : 1  
Hari/Tanggal : Jum'at 27 Mei 2016  
Waktu : 07.00 - 08.10

- Proses pembelajaran sudah baik  
- Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok sudah baik.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Pengamat



Eko Prihantoro

NPM. 12144600111

## Catatan Lapangan

Nama Guru : Agustin Purwanti, S.Pd  
Kelas : 10  
Siklus Ke : 2  
Pertemuan Ke : 2  
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Mei 2016  
Waktu : 07.00 - 08.10

- Proses pembelajaran berjalan lancar
- Keaktifan siswa meningkat
- Antusias siswa meningkat
- Keberanian mengungkapkan pendapat meningkat

Yogyakarta, 28 Mei 2016.....

Pengamat



Eko Prihantoro

NPM. 12144600111

### LEMBAR VALIDASI SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Satuan Pendidikan : SD I Pedes  
 Materi Pokok : Mengenal Masalah Sosial di Daerahnya  
 Kelas/ Semester : IV/ 2  
 Nama Validator : Mahilda Dea Komalasari, M.Pd  
 Pekerjaan : Dosen PGSD Universitas PGRI Yogyakarta

Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda!

Keterangan:

1. Berarti “tidak baik”
2. Berarti “kurang baik”
3. Berarti “cukup baik”
4. Berarti “baik”
5. Berarti “sangat baik”

No	Aspek yang diamati	Validasi				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi dalam silabus			√		
	2. Ketepatan sistematika penyusunan aspek-aspek dalam silabus				√	
	3. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				√	
II	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa				√	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			√		
	3. Kejelasan struktur kalimat				√	
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			√		
III	Isi					
	1. Kesesuaian silabus dengan standar kompetensi dan indikator dalam RPP				√	
	2. Kesesuaian dengan pembelajaran IPS dengan media yang digunakan				√	
	3. Kelayakan sebagai kelengkapan pembelajaran				√	
	4. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				√	
<b>Skor total</b>						38



Skor total	Kriteria
46-55	Baik sekali
36-45	Baik
26-35	Cukup
$\leq 25$	Kurang

Kesimpulan penilaian secara umum \*)

A. Rancangan Silabus ini:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

B. Rancangan pembelajaran ini:

1. Belum dapat dipergunakan dan masih banyak konsultasi
2. Dapat dipergunakan dengan banyak revisi
3. Dapat dipergunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat dipergunakan tanpa revisi

\*) Lingkarilah yang sesuai

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran atau langsung pada naskah.

**SARAN:**

.....

.....

.....

.....

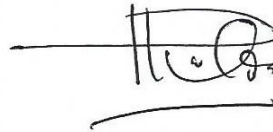
.....

.....

.....

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Validator,



**Mahilda Dea Komalasari, M.Pd**  
**NIS 19900930 201508 2 001**

### LEMBAR VALIDASI RPP

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Satuan Pendidikan : SD I Pedes  
 Materi Pokok : Mengetahui Masalah Sosial di daerahnya  
 Kelas/ Semester : IV/ 2  
 Nama Validator : Mahilda Dea Komalasari, M.Pd  
 Pekerjaan : Dosen PGSD Universitas PGRI Yogyakarta

Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda!

Keterangan:

1. Berarti “tidak baik”
2. Berarti “kurang baik”
3. Berarti “cukup baik”
4. Berarti “baik”
5. Berarti “sangat baik”

No	Aspek yang diamati	Validasi				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi dalam RPP			√		
	2. Ketepatan sistematika penyusunan aspek-aspek RPP					√
	3. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				√	
II	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa				√	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				√	
	3. Kejelasan struktur kalimat				√	
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				√	
III	Isi					
	1. Kesesuaian RPP dengan standar kompetensi dan indikator dalam silabus				√	
	2. Kesesuaian dengan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran <i>ARIAS</i>				√	
	3. Kelayakan sebagai kelengkapan pembelajaran				√	
	4. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan			√		
<b>Skor total</b>		43				

Skor total	Kriteria
46-55	Baik sekali
36-45	Baik
26-35	Cukup
≤ 25	Kurang

Kesimpulan penilaian secara umum \*)

A. Rancangan RPP ini:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

B. Rancangan pembelajaran ini:

1. Belum dapat dipergunakan dan masih banyak konsultasi
2. Dapat dipergunakan dengan banyak revisi
3. Dapat dipergunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat dipergunakan tanpa revisi

\*) Lingkarilah yang sesuai

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran atau langsung pada naskah.

**SARAN:**

.....

.....

.....

.....

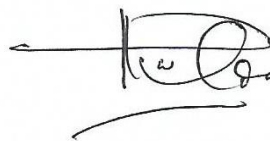
.....

.....

.....

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Validator



**Mahilda Dea Komalasari, M.Pd**  
NIS 19900930 201508 2 001

### LEMBAR VALIDASI TES PRESTASI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Satuan Pendidikan : SD I Pedes  
 Materi Pokok : Mengenal Masalah Sosial di daerahnya  
 Kelas/ Semester : IV/ 2  
 Nama Validator : Mahilda Dea Komalasari, M.Pd  
 Pekerjaan : Dosen PGSD Universitas PGRI Yogyakarta

**Petunjuk:**

Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda!

Keterangan:

1. Berarti “tidak baik”
2. Berarti “kurang baik”
3. Berarti “cukup baik”
4. Berarti “baik”
5. Berarti “sangat baik”

No	Aspek yang diamati	Validasi				
		1	2	3	4	5
I	Materi					
	1. Soal sesuai dengan indikator				✓	
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai.				✓	
	3. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
	4. Soal sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas			✓		
II	Kontruksi					
	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban yang sesuai				✓	
	2. Terdapat petunjuk pengerjaan soal yang jelas			✓		
	3. Terdapat pedoman penskoran			✓		
	4. Butir soal tidak sama dengan butir soal lain				✓	
III	Bahasa					
	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			✓		
	2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku				✓	
	3. Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓	
	4. Rumusan soal tidak menyinggung perasaan siswa				✓	
<b>Skor total</b>						44

Skor total	Kriteria
45-60	Baik sekali
35-44	Baik
25-34	Cukup
$\leq 24$	Kurang

Kesimpulan penilaian secara umum \*)

A. Rancangan pembelajaran ini:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

B. Rancangan pembelajaran ini:

1. Belum dapat dipergunakan dan masih banyak konsultasi
2. Dapat dipergunakan dengan banyak revisi
3. Dapat dipergunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat dipergunakan tanpa revisi

\*) Lingkarilah yang sesuai

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran atau langsung pada naskah.

**SARAN:**

Perjelas petunjuk pengerjaan soal.

.....

.....

.....

.....

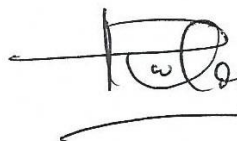
.....

.....

.....

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Validator



**Mahilda Dea Komalasari, M.Pd**

**NIS 19900930 201508 2 001**

### LEMBAR VALIDASI LKS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Satuan Pendidikan : SD I Pedes  
 Materi Pokok : Menenal Masalah Sosial di daerahnya  
 Kelas/ Semester : IV/ 2  
 Nama Validator : Mahilda Dea Komalasari, M.Pd  
 Pekerjaan : Dosen PGSD Universitas PGRI Yogyakarta

Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda!

Keterangan:

1. Berarti “tidak baik”
2. Berarti “kurang baik”
3. Berarti “cukup baik”
4. Berarti “baik”
5. Berarti “sangat baik”

No	Aspek yang diamati	Validasi				
		1	2	3	4	5
I	Materi					
	1. Soal sesuai dengan indikator				✓	
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai				✓	
	3. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
	4. Soal sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas				✓	
II	Kontruksi					
	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban yang sesuai			✓		
	2. Terdapat petunjuk pengerjaan soal yang jelas			✓		
	3. Terdapat pedoman penskoran			✓		
	4. Butir soal tidak sama dengan butir soal lain				✓	
III	Bahasa					
	1. Rumusan kalimat soal komunikatif				✓	
	2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku				✓	
	3. Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓	
	4. Rumusan soal tidak menyinggung perasaan siswa				✓	
<b>Skor total</b>		<b>45</b>				



Skor total	Kriteria
45-60	Baik sekali
35-44	Baik
25-34	Cukup
≤ 24	Kurang

Kesimpulan penilaian secara umum \*)

A. Rancangan pembelajaran ini:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

B. Rancangan pembelajaran ini:

1. Belum dapat dipergunakan dan masih banyak konsultasi
2. Dapat dipergunakan dengan banyak revisi
3. Dapat dipergunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat dipergunakan tanpa revisi

\*) Lingkarilah yang sesuai

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran atau langsung pada naskah.

**SARAN:**

.....

.....

.....

.....

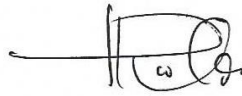
.....

.....

.....

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Validator



**Mahilda Dea Komalasari, M.Pd**  
**NIS 19900930 201508 2 001**

### LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Satuan Pendidikan : SD I Pedes  
 Materi Pokok : Menenal Masalah Sosial di daerahnya  
 Kelas/ Semester : IV/ 2  
 Nama Validator : Mahilda Dea Komalasari, M.Pd  
 Pekerjaan : Dosen PGSD Universitas PGRI Yogyakarta

Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda!

Keterangan:

1. Berarti “tidak baik”
2. Berarti “kurang baik”
3. Berarti “cukup baik”
4. Berarti “baik”
5. Berarti “sangat baik”

No	Aspek yang diamati	Validasi				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	1. Kejelasan aspek yang diamati				✓	
	2. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓	
II	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓		
	3. Kejelasan struktur kalimat			✓		
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
III	Isi					
	1. Kebenaran isi item aktivitas yang diamati				✓	
	2. Kelayakan sebagai instrumen penelitian				✓	
	3. Kejelasan pedoman penskoran				✓	
<b>Skor total</b>		34				

Skor Total	Kriteria
36-45	Baik sekali
26-35	Baik
17-26	Cukup
≤ 16	Kurang

Kesimpulan penilaian secara umum \*)

A. Rancangan pembelajaran ini:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

B. Rancangan pembelajaran ini:

1. Belum dapat dipergunakan dan masih banyak konsultasi
2. Dapat dipergunakan dengan banyak revisi
3. Dapat dipergunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat dipergunakan tanpa revisi

\*) Lingkarilah yang sesuai

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran atau langsung pada naskah.

**SARAN:**

.....

.....

.....

.....


.....

.....

.....

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Validator



**Mahilda Dea Komalasari, M.Pd**  
NIS 19900930 201508 2 001

### LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KEGIATAN GURU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Satuan Pendidikan : SD I Pedes  
 Materi Pokok : Mengenal Masalah Sosial di daerahnya  
 Kelas/ Semester : IV/ 2  
 Nama Validator : Mahilda Dea Komalasari, M.Pd  
 Pekerjaan : Dosen PGSD Universitas PGRI Yogyakarta

#### Petunjuk

Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda!

Keterangan :

1. Berarti "tidak baik"
2. Berarti "kurang baik"
3. Berarti "cukup baik"
4. Berarti "baik"
5. Berarti "sangat baik"

No	Aspek yang diamati	Validasi				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	1. Kejelasan aspek yang diamati					✓
	2. Jenis dan ukuran huruf sesuai					✓
II	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa					✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
	3. Kejelasan struktur kalimat				✓	
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
III	Isi					
	1. Kebenaran isi item aktivitas yang diamati				✓	
	2. Kelayakan sebagai instrumen penelitian				✓	
	3. Kejelasan pedoman penskoran			✓		
<b>Skor total</b>		38				

Skor total	Kriteria
36-45	Baik sekali
26-35	Baik
17-26	Cukup
≤ 16	Kurang

Kesimpulan penilaian secara umum \*)

A. Rancangan pembelajaran ini:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

B. Rancangan pembelajaran ini:

1. Belum dapat dipergunakan dan masih banyak konsultasi
2. Dapat dipergunakan dengan banyak revisi
3. Dapat dipergunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat dipergunakan tanpa revisi

\*) Lingkarilah yang sesuai

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran atau langsung pada naskah.

**SARAN:**

.....

.....

.....

.....

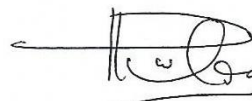
.....

.....

.....

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Validator



**Mahilda Dea Komalasari, M.Pd**  
NIS 19900930 201508 2 001

## FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Foto 1. Pembukaan Pembelajaran



Foto 2. Penggunaan Media Pembelajaran Berupa Gambar



**Foto 3. Kegiatan Kelompok**



**Foto 4. Kegiatan Kelompok**





**Foto 5. Pembacaan Hasil Diskusi**



**Foto 6. Pembacaan Hasil Diskusi**



**Foto 7. Siswa Mengerjakan Soal**



**Foto 8. Siswa mengerjakan Tugas**



**Foto 9. Pemberian Reward**